

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
MENGUNAKAN E-RKAS PADA SMP ISLAM
DARUL HIDAYAH GAMBIRONO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
OURROTU AINI
NIM: E20193124

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
MENGUNAKAN E-RKAS PADA SMP ISLAM
DARUL HIDAYAH GAMBIRONO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

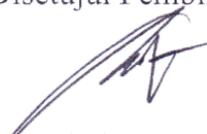
Oleh:

QURROTU AINI

NIM: E20193124

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing


Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP.198809232019032003

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
MENGUNAKAN E-RKAS PADA SMP ISLAM
DARUL HIDAYAH GAMBIRONO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

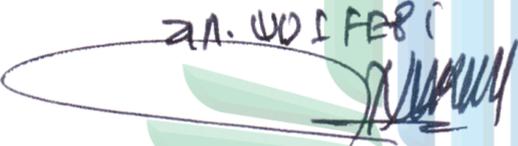
Hari: Selasa

Tanggal: 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

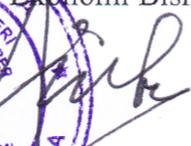

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 197608122008011015


M. Daud Rhosydy, M.E.
NIP. 198107022023211003

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

2. Ana Pratiwi, M.S.A.



Menyetujui
Dean Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 1968122619996031001


MOTTO

لذا، فكر قبل اتخاذ القرار، وحدد الإستراتيجية قبل الهجوم، وتأمل أولاً قبل المضي قدماً

الامام الشافعي

Artinya: “Maka, berpikirlah sebelum menentukan suatu ketetapan, atur strategi sebelum menyerang, dan musyawarahkan terlebih dahulu sebelum melangkah maju ke depan.” (Imam As-Syafi’i)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Imam Syafi’i, *Kitab Al-Umm*, (Riyadh: Maktabah Al-Maarif: 2011).

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Perjuangan hingga titik ini, tidak terlepas dari orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan untuk kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ibu Misyati, Ibu yang selalu mendo'akan dan mendukung tanpa lelah dan mengeluh sehingga berhasil berjuang menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Mursid, bapak yang selalu mendo'akan, selalu mendukung dan bekerja keras menjadi tulang punggung keluarga sehingga penulis bisa tumbuh dewasa serta berada di tahap ini.
3. Mar'atus Sholehah, Adik yang selalu mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Akuntansi syariah 3, teman-teman yang berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir yang selalu memberikan motivasi agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Untuk pihak-pihak dalam SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan semangat.

6. Untuk sahabat-sahabat saya yang selalu ada jika saya membutuhkan bantuan dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Terakhir, untuk kampus saya tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayahnya sehingga proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan skripsi dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN E-RKAS PADA SMP ISLAM DARUL HIDAYAH GAMBIRONO” dapat terlaksana dengan lancar.

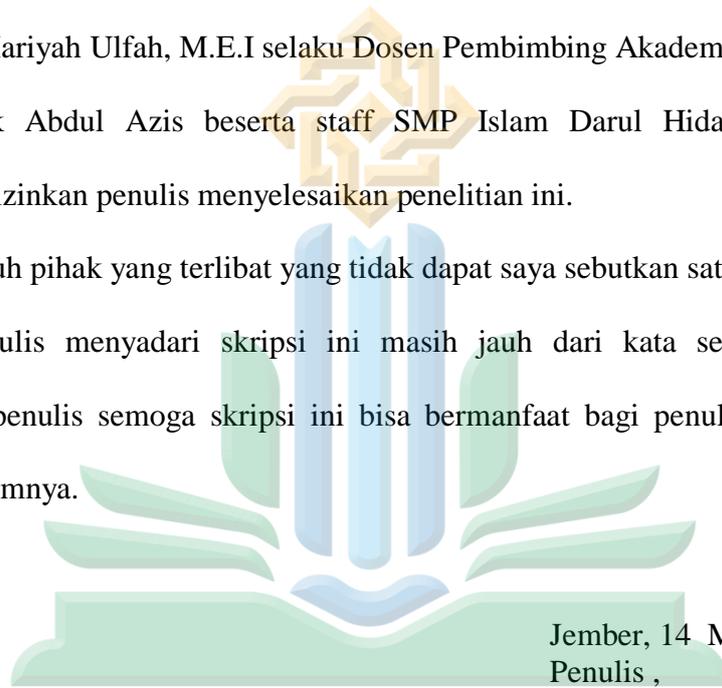
Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad saw, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis skripsi sangat menyadari, tanpa dorongan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karenanya izinkanlah kami disini menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Bapak Abdul Azis beserta staff SMP Islam Darul Hidayah yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



Jember, 14 Maret 2024
Penulis ,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Qurrotu Aini
E20193124

ABSTRAK

Qurrotu Aini, 2024: *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS Pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.*

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Dana BOS, E-RKAS.

Sekolah dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS. Dalam pengelolaan dana BOS sekolah melalui e-RKAS, sistem informasi akuntansi diperlukan sebagai metode pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data sebelum melaporkannya kepada publik sebagai alat untuk menentukan keputusan. SIA memungkinkan manajemen untuk mengefisienkan sumber daya sehingga operasional operasional sekolah dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Fokus penelitian ini adalah 1.) Bagaimana perencanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono? 2.) Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono? 3.) Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan mendeskripsikan dan menyimpulkan data-data yang diperoleh di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.

Kesimpulan penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono disusun oleh tim manajemen BOS dalam operasional anggaran kerja sekolah selama satu tahun. Perencanaan dilakukan untuk menyusun anggaran dengan mengacu dari EDS, dan kumpulan kegiatan/kebutuhan dari guru masing-masing bidang. Pelaksanaan keterlibatan dewan guru dan perwakilan siswa dalam penyusunan e-RKAS sangatlah aktif, untuk peran komite sekolah sendiri sudah baik. Program-program yang disusun sesuai dengan buku petunjuk pelaksanaan BOS yang dikeluarkan pemerintah. Sistem pengelolaan dana atau pembelanjaan yang dilakukan mengikuti e-RKAS yang ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan pembelanjaan berkala tentunya dengan melihat kebutuhan sekolah pada tiap bulannya. Evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono dilakukan oleh seluruh komponen sekolah. Adanya peran komite sekolah juga melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS di sekolah, baik dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan audit laporan pertanggungjawaban oleh pihak sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	28
C. Kerangka Pemikiran	75
BAB III METODE PENELITIAN	76
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	76
B. Lokasi Penelitian.....	77
C. Subjek Penelitian	77
D. Data dan Sumber Data.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80

F. Teknik Analisis Data	82
G. Prosedur Penelitian	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	88
A. Gambaran Objek Penelitian.....	88
B. Penyajian dan Analisis Data	93
C. Pembahasan Temuan	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	164
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA.....	168
LAMPIRAN.....	173



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana BOS Menggunakan E-RKAS.....	16
Tabel 4.1 Daftar Pengajar SMP Islam Darul Hidayah.....	77
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik SMP Islam Darul Hidayah	77
Tabel 4.3 Data Fasilitas dan SarPras SMP Islam Darul Hidayah	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	56
Gambar 4.1 SMP Islam Darul Hidayah.....	66
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP Islam Darul Hidayah	70
Gambar 4.3 Struktur Tim Manajemen Dana Bos SMP Islam Darul Hidayah	83
Gambar 4.4 Aplikasi ARKAS SMP Islam Darul Hidayah	86
Gambar 4.5 Rekapitulasi Anggaran Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah.....	90
Gambar 4.6 Buku Kas Umum Pengelolaan Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah 2023.....	101
Gambar 4.7 Pelaporan keuangan dengan grafik realisasi anggaran dana BOS melalui aplikasi ARKAS	106
Gambar 4.8 Flowchart penerimaan dana BOS	108
Gambar 4.9 Rekapitulasi Anggaran Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah.....	112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses kegiatan pembentukan suasana belajar dengan metode belajar yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat secara efektif mengembangkan potensi, memiliki kualitas keduniawian yang bertaqwa, pengendalian diri, jati diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan bakat yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran yang layak dan efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran harus dibuat dengan tepat dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang menjalin pertukaran tertentu, sehingga dapat menyampaikan substansi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang cerdas dan edukatif antara pengajar dan siswa melalui teknik, pendekatan, standar, dan metode tertentu, sehingga dapat mengomunikasikan substansi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Berkaitan dengan perkembangan pendidikan yang semakin berkembang, persaingan bisnis dalam pengelolaan pendidikan tidak dapat dipungkiri. Banyak pula kegiatan yang harus dikelola oleh pengelola pendidikan, baik dari segi jenis kegiatan, jumlah kegiatan, maupun biaya

² Hasbulla, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 147.

kegiatan. Sehingga manajemen pendidikan harus terus maju dan meningkat, sehingga manajemen pendidikan dapat berjalan dengan sempurna. Pasal 34 ayat 1 UUD 1945 menjelaskan bahwa setiap warga negara yang berusia 6 tahun dapat mengikuti program wajib belajar.³ Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah dan pemerintahan daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar minimal tanpa memungut biaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat 2.⁴

Selanjutnya dalam mendukung progress pendidikan, pemerintah mengembangkan program berupa Operasional Sekolah. Program Bantuan (BOS), yang merupakan salah satu dari empat program utama pemerintah pada tahun 2005. Menyelenggarakan dan menyalurkan bantuan pendidikan dalam merencanakan program dan melaksanakannya secara transparan dan akuntabel, khususnya dalam penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), yaitu Sekolah menerima dan memproses proyeksi biaya dan pendanaan program atau kegiatan selama satu tahun anggaran, baik yang bersifat strategis maupun rutin. Program e-RKAS versi 1.21, dikembangkan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yang dirilis pada 9 Januari 2019, dan setelah laporan tindak lanjut, ditemukan kesalahan teknis pada aplikasi versi 1.21, tim menyempurnakan aplikasi, dan kemudian merilis pembaruan aplikasi lain, e-RKAS Client versi 1.22.

³ Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 3 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia

⁴ Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PPU-VIII/2010 Tentang Uji Materil Pasal 2 Ayat (2) dan Pasal 43 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974

Dana BOS diselenggarakan oleh pemerintah yaitu dengan tujuan agar kegiatan belajar siswa lebih optimal. Penjaminan pembelajaran yang optimal merupakan tanggung jawab pemerintah. Ada berbagai standar dan kriteria yang harus dipenuhi sekolah untuk mendapatkan bantuan berupa uang BOS, sesuai Petunjuk Teknis (Juknis) Pengelolaan Dana BOS Reguler (edaran Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022). Satuan pendidikan harus terdaftar di Dapodik, memiliki Nomor Induk Sekolah Nasional, tidak tergabung dalam satuan pendidikan koperasi, memiliki minimal 60 murid selama tiga tahun terakhir, dan memiliki izin operasional aktif, khusus untuk sekolah swasta.⁵

Karena banyak sekolah yang sangat tidak bertanggung jawab, tidak terbuka kepada orang tua siswa dan komite sehingga mudah menyalahgunakan dana BOS, dana bantuan operasional sekolah (BOS) digunakan seperti prinsip yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan dana BOS.⁶ Pendanaan BOS seringkali diberikan kepada anak-anak kurang mampu, terlepas dari kenyataan bahwa sekolah tidak selalu memberikan kesempatan pendidikan yang memadai bagi anak-anak kurang mampu. Akibatnya, hal itu bertentangan dengan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).⁷

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No.63 “*Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Menengah Pertama*”, (Jakarta, Kemendikbudristek, 2022)

⁶ Rizki L, P., & M. Toha, A.N., *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*, (J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 2023), Vol, 4, No.3.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 47.

Sementara itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2017 menyatakan bahwa penggunaan dana BOS dilarang untuk iuran dalam rangka memperingati hari besar nasional dan hari besar keagamaan. Sekolah harus meningkatkan kualitas pengajaran dan menangani sistem informasi dengan baik agar keuangan BOS tetap hidup dan kompetitif. Pemerintah, yakni Kemendikbudristek telah memperbarui sistem yang akan membantu sekolah menyiapkan dan/atau menyerahkan uang bantuan operasional sekolah (BOS). Sistem tersebut diberi nama e-RKAS (Elektronik–Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah), dan merupakan aplikasi laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah secara online yang dapat dilihat dari web <https://rkas.kemendikbud.go.id>.⁸ Adapun regulasi yang mengatur dana BOS diperbarui, terakhir Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2023. Pengurus sekolah diminta untuk memahami regulasi terkait sistem e-RKAS yang sudah disosialisasikan sebelumnya supaya terhindar dari jerat hukum atas penyelenggaraan dan penyaluran dana BOS.

Dana BOS adalah program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hingga membeli alat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

⁸ <https://rkas.kemendikbud.go.id/> diakses pada tanggal 3 Januari 2023

Apabila kita melihat dalam pelaksanaannya, kendala paling banyak terjadi pada terbatasnya anggaran penyelenggaraan pendidikan yang merupakan titik vital yang perlu menjadi fokus dan sorotan, karena anggaran yang terbatas akan menghambat program-program yang sudah dirancang untuk peningkatan kualitas pendidikan. Anggaran yang terbatas juga akan berdampak pada kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhannya, yang berakibat pada program sekolah yang tidak bisa terlaksana, oleh karena itu sekolah harus berpikir ulang dalam mengelola keuangan agar kegiatan belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik.⁹

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan implementasi dari manajemen berbasis sekolah (MBS), melalui MBS diharapkan sekolah dapat mengelola dana BOS secara transparan dan akuntabel, yang berarti ada keterbukaan dari pihak sekolah dari segi pengelolaan dan juga pelaporan dana BOS reguler kepada masyarakat maupun pemerintah.¹⁰ Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas sekolah kepada publik maupun pemerintah, yang merupakan bentuk kontrol yang bertujuan untuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih sehat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan sumberdaya yang ada dalam program BOS.¹¹ Pentingnya pengelolaan dana BOS yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program

⁹ Sucika, P., & Suprpta, I. N. (2018). *Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. Locus, 9(1)

¹⁰ Mushthofa. *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 54.

¹¹ Rahayuningsi, *Konstruksi Alat Ukur Resiliensi Akademik dan Pengelolaan Dana BOS di Sekolah*, (PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi, 2020), 231.

BOS dengan efektif dan efisien, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Transparansi dan akuntabilitas menjadi permasalahan penting dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang harus segera diselesaikan, karena sekolah pada umumnya tidak ingin laporan penggunaan dana BOS diketahui oleh masyarakat, sehingga transparansi dan pertanggungjawaban sekolah hanya terkesan sebagai formalitas yang harus dijalankan.¹² Dengan laporan penggunaan dana BOS yang tidak dipublikasikan oleh sekolah, dan dengan tidak adanya audit oleh akuntan publik, menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran sekolah akan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dan penggunaan dana BOS.¹³ Untuk itu dalam pengelolaan dana BOS perlu adanya evaluasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penggunaan sampai dengan pelaporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS, agar dalam pengelolaan dana BOS sesuai dengan Juknis dan tidak terjadi kebocoran atau penyalagunaan dana BOS.

Salah satu sekolah yang mendapatkan alokasi penyaluran dana BOS adalah SMP Islam Darul Hidayah Gambirano. Sesuai dengan regulasi, SMP Islam Darul Hidayah Gambirano membuat rencana anggaran dengan menggunakan sistem yang ada sebelum mengajukan pencairan dana BOS untuk tahap selanjutnya. SMP Islam Darul Hidayah wajib mengelola dana

¹² Kaswandi, 2015. *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan* (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 5), 1-2.

¹³ Fitri, Latifa, (2014). *Sistem Pendukung Kebijakan Untuk Pemberian Dana BOS*. Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.

bantuan operasional sekolah (BOS) sesuai aturan yang berlaku karena merupakan salah satu sekolah yang mendapat arahan teknis dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Bendahara anggaran menggunakan menu Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sistem e-RKAS. Metode ini dirancang dengan tujuan untuk memudahkan sekolah dalam merencanakan anggaran secara lebih rinci dan agar kepala sekolah dapat memantau pekerjaan tim manajemen sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Hambatan yang terjadi dalam mengelola keuangan terutama di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono adalah minimnya pembukuan setiap transaksi yang terjadi, jadi setiap item atau transaksi tidak dicatat dalam pembukuan dengan benar atau bahkan tidak dicatat sama sekali sehingga hal ini akan membuat laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi riil yang sebenarnya. Selain itu hambatan lain yang terjadi adalah ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, terkadang perencanaan dana BOS yang dibuat pada e-RKAS tidak dijalankan dengan semestinya yang berakibat pada laporan keuangan yang tidak menyatakan yang sebenarnya. Tidak optimalnya pengelolaan dana BOS oleh SMP Islam Darul Hidayah Gambirono perlu menjadi evaluasi perlunya perbaikan dalam hal pengelolaan, misalnya saja menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, dan pembukuan setiap transaksi yang menggunakan E-RKAS agar dana BOS dapat dikelola dengan baik oleh sekolah. Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sekolah dalam

pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.¹⁴ Dalam pengelolaan dana BOS oleh sekolah, kepala sekolah, bendahara, dan staf harus melakukan persiapan yang komprehensif. Karena kegiatan-kegiatan yang dirancang dapat memegang peranan penting dalam perencanaan anggaran dalam sistem e-RKAS, maka bendahara bekerja dengan staf untuk membuat anggaran dan kemudian menyajikan anggaran kepala sekolah untuk disetujui. Setelah anggaran disetujui, bendahara dan staf melaksanakan anggaran. Sekolah melaporkan kepada Dinas Pendidikan (Dispendik) Kabupaten Jember untuk diverifikasi, serta menyampaikan laporan keuangan berupa buku kas umum setelah seluruh proses selesai.

Sekolah dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS. Dalam pengelolaan dana BOS sekolah melalui e-RKAS, sistem informasi akuntansi diperlukan sebagai metode pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data sebelum melaporkannya kepada publik sebagai alat untuk menentukan keputusan. SIA

¹⁴ Mulyono, 2015. *Tentang Tujuan Pengelolaan BOS*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta), 144.

memungkinkan manajemen untuk mengefisienkan sumber daya sehingga operasional operasional sekolah dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data sebelum melaporkannya kepada publik sebagai alat untuk menentukan keputusan. SIA memungkinkan manajemen untuk mengefisienkan sumber daya sehingga operasional operasional sekolah dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹⁵

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis ingin melakukan studi analitik untuk melihat bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Islam Darul Hidayah dengan E-RKAS. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan dan akurasi data pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin melakukan studi dengan judul: “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasi Sekolah (BOS) Menggunakan e-RKAS (Studi Kasus Pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian maka fokus penelitian ini yaitu:

¹⁵ Andi, M., Murniati, & Usman, N. (2015). *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kabupaten Pidie*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(4), 53–63.

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano?
3. Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis :

- a) Meningkatkan pemahaman penulis tentang apa sebenarnya e-RKAS dan cara pengoperasiannya agar bisa menyampaikan informasi keuangan dana BOS secara lebih akurat ke Dinas Pendidikan (Dispendik) Kabupaten Jember.
- b) Sebagai kontribusi terhadap pengelolaan keuangan dana BOS yang lebih tepat dalam pelaporan dan sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini.

2. Secara praktis :

- a) Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan memperlancar kualitas penggunaan anggaran agar kualitas sekolah dapat ditingkatkan sesuai dengan keadaan keuangan sekolah di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.
- b) Sistem ini berguna untuk mengurangi kesalahan perencanaan dan penganggaran di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.
- c) Dana anggaran yang disusun dalam e-RKAS akan dikelola secara lebih efisien dan efektif di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.

E. Definisi Istilah

Pemahaman kajian penelitian ini untuk mempermudah dan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Definisi istilah berisi tentang

istilah-istilah penting yang menjadi perhatian dalam judul penelitian.¹⁶ Adapun istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berupa kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian memperoleh sebuah data yang berkaitan dengan transaksi keuangan baik pada hal organisasi maupun perusahaan yang mana untuk tercapainya suatu tujuan.

2. Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Di dalam mengelola keuangan, kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, sampai dengan pertanggungjawaban dan pelaporan dalam penggunaan keuangan.

3. Bantuan Operasional Sekolah

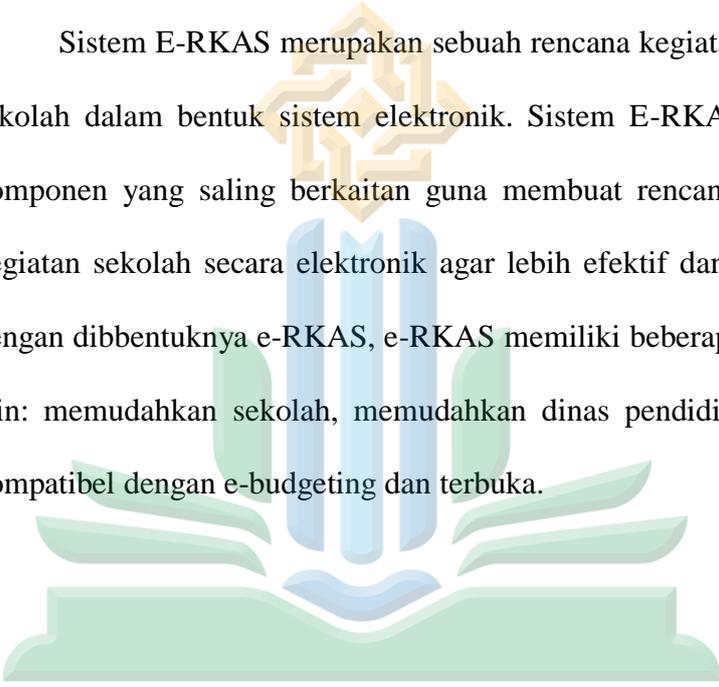
. Bantuan Operasional Pendidikan Nasional menjadi program pemerintah yang bertujuan untuk menutupi pengeluaran operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar yang bertanggung jawab menyelenggarakan program pembelajaran di sekolah. Berdasarkan uraian sebelumnya, standar biaya operasional nonpersonalia adalah standar biaya

¹⁶ IAINJember, *PedomanPenulisan Karya Ilmia*, (Jember :IAINJemberPress, 2019), 45.

yang diperlukan untuk membiayai operasional nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan Standar Nasional.

4. E-RKAS

Sistem E-RKAS merupakan sebuah rencana kegiatan dan anggaran sekolah dalam bentuk sistem elektronik. Sistem E-RKAS menjadi satu komponen yang saling berkaitan guna membuat rencana dan anggaran kegiatan sekolah secara elektronik agar lebih efektif dan efisien. Sesuai dengan dibentuknya e-RKAS, e-RKAS memiliki beberapa tujuan, antara lain: memudahkan sekolah, memudahkan dinas pendidikan, sesuai dan kompatibel dengan e-budgeting dan terbuka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting dilakukan oleh seorang peneliti, penelitian terdahulu ini juga bisa menjadikan atau bisa menambah wawasan dalam judul yang akan kita teliti, seperti penelitian terdahulu dapat membantu penulis untuk mendapatkan wawasan yang lebih dan dapat mengetahui persamaan serta perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Seorang penulis harus mengambil langkah ini, yaitu melakukan langkah mencari penelitian terdahulu dulu, maka dengan melakukan langkah ini kita dapat mengetahui posisi penelitian yang akan dilakukan dengan merujuk pada penelitian-penelitian yang sudah ada. Untuk penelitian yang sedang diteliti mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan Dana BOS e-RKAS pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano ini, penulis menemukan beberapa jurnal/artikel yang dimana isi dari jurnal/artikel tersebut berisi mengenai financial performance dan juga tingkat kesehatan pada koperasi yang dapat menambah wawasan penulis dalam melakukan penelitian, antara lain:

- 1) Penelitian oleh Wijandari dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sma Plus Putera Melati Jonggol”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem pengelolaan dana BOS pada SMA Plus Putra Melati

Jonggol. Objek dalam penelitian ini adalah SMA Plus Putra Melati Jonggol yang berlokasi di Desa Singasari, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan proses wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang lengkap dan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemui di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan sistem pengelolaan yang dilakukan di SMA Plus Putra Melati sudah cukup baik dan memadai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Juknis BOS yang ada. Hal ini dapat dilihat pada format laporan yang digunakan untuk pelaporan pengelolaan Dana BOS yang dilakukan secara online melalui laman bos.kemendikbud.go.id.¹⁷

- 2) Penelitian oleh Agustini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1)”. Penelitian ini tentang menganalisis sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal di SMP Taman Siswa Banyuasin. Rumusan Masalah penelitian adalah Apakah terdapat standar operasional prosedur (SOP) penerimaan kas dan pengeluaran kas pada dana bantuan

¹⁷ Wijandari, A., Suratminingsih., Harsanto, M. F. *Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sma Plus Putera Melati Jonggol*, (Jurnal Pajak & Bisnis Vol.3. No.2, 2022)

operasional sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1, bagaimana penerapan standar operasional prosedur (SOP) penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1, bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal di SMP Taman Siswa Banyuasin 1, apakah sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Taman Siswa Banyuasin 1 sesuai standar PSAK 45. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, obserasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil Penelitian ini adalah SMP Taman Siswa Banyuasin 1 telah memiliki sistem informasi berbasis komputer, sistem informasi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dibuku panduan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga tersedianya informasi yang akurat dan memadai sebagai alat pengendaliannya. Hanya saja SMP Taman Siswa Banyuasin 1 belum menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45. SMP Taman Siswa Banyuasin hanya menyajikan laporan Anggaran sekolah dan pendapatan, buku kas umum, dan buku pembantu kas.¹⁸

¹⁸ Agustini, E., Zulkifli., Rosalin, F, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian*

3) Penelitian oleh Ni Luh Tina Yanti dengan judul “Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Di SMP N 3 Sukawati Dalam Program RKAS”. Penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS di SMP N 3 Sukawati dalam program RKAS. Salah satu bentuk pembiayaan pendidikan berasal dari pemerintah yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS di SMP N 3 Sukawati dalam program RKAS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada program RKAS di SMP N 3 Sukawati saling terkait dan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan akuntabilitas telah berjalan dengan baik. Pelaporan dana BOS dimaksudkan tidak hanya untuk pihak pemberi anggaran, tetapi juga untuk penyaluran kepada pihak penerima anggaran. Pelaksanaan transparansi pada tahap perencanaan sudah cukup baik dan dapat mendorong peningkatan akuntabilitas. Penggunaan dana sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan berpedoman pada standar nasional pendidikan. Salah satu penerapan asas transparansi adalah masyarakat

dilibatkan dalam proses pengelolaan dana sekolah khususnya dana BOS.¹⁹

- 4) Penelitian oleh Karnila dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN 118279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Program Bantuan Operasional Sekolah dikepalai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan, penyaluran dan pengelolaannya dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, komite sekolah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berdasarkan pada data realisasi dana bantuan operasional sekolah. Hasil analisis yaitu: 1) pengelolaan dana BOS diawali dengan penyusunan RKAS yang dilaksanakan dengan rapat antara kepala sekolah, bendahara, guru dan komite, 2) pelaksanaan dana BOS sudah memenuhi standar dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2020, 3) pelaporan dana BOS dibuat setiap tahap dan akhir periode dana BOS untuk dilaporkan ke Tim BOS

¹⁹ Yanti, N. L. T., *Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Di SMP N 3 Sukawati Dalam Program RKAS*, (Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1, 2021)

Kabupaten dan Kementrian yang dikirim lewat email, 4) faktor yang menghambat pengelolaan yaitu keterlambatan penyaluran dana BOS dari pihak pusat ke sekolah, 5) upaya yang dilakukan sekolah dalam menangani hambatan yang terjadi ialah dengan memaksimalkan dana kepada kebutuhan yang paling penting seperti pengadaan buku pelajaran siswa, pembelian alat tulis kantor, dan gaji guru. Temuan studi kasus ini dapat dianggap penting bagi stakeholder sekolah dan masyarakat sebagai pengawasan pengelolaan keuangan sekolah yang memungkinkan penyimpangan atau penyalahgunaan keuangan sekolah.²⁰

- 5) Penelitian oleh Riza Firdauziah dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul). Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang untuk menciptakan karakter seseorang menjadi lebih berkualitas. Dari hal tersebut pemerintah mengupayakan terhadap seluruh sekolah untuk memberikan jaminan mutu pendidikan yang berkualitas serta pelayanan pendidikan yang memadai, dengan cara program pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan penerapan E-RKAM di MI. Islamiyah Yosowilangun

²⁰ Karnila, *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN 118279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, (Jurnal Ekonomi UBARA, Vol.3 No.5, 2021).

Kidul). Tujuan penelitian ini difokuskan pada Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan penerapan e-RKAM. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sumber data yang diambil ialah laporan pengelolaan dana BOS MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, adapun analisa menggunakan analisa deskriptif.²¹

- 6) Penelitian oleh Yunel Eryesi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Di SMKN 1 Logas Tanah Darat”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SMKN 1 Logas Tanah Darat. Penelitian kali ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan Dana Bantuan operasional sekolah (BOS) yang belum tepat sasaran pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Contoh yang belum tepat sasaran dari hasil observasi yaitu kantin yang tidak memadai, toilet yang tidak cukup dan tidak bersih. Penulis ingin mengetahui kesesuaian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan petunjuk teknis Tahun 2017. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif komparatif yaitu penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dan literatur-literatur lainnya. Kemudian

²¹ Riza Firdausiyah, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul)*, (Jurnal Akunansi Indonesia, Vol. 3, No. 1, 2021)

menguraikan secara rinci. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer merupakan wawancara untuk memperoleh profil sekolah. Data sekunder berupa dokumen tentang Pengelolaan Bana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Surat Pertanggung jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017.²²

- 7) Penelitian oleh Rosdiana dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah”. Penelitian ini dilakukan pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SD Negeri Cigalasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Objek penelitian ini adalah penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Pengujian dilakukan dengan melihat fakta di lapangan mengenai penerimaan sistem dan juga kontes dana BOS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara kepada bendahara, kepala sekolah, dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah

²² Eryesi, Y. *Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Di SMKN 1 Logas Tanah Darat*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol.3-1, 2021)

berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari laporan dan bukti setiap transaksi, serta sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang berlaku.²³

- 8) Penelitian oleh Nuraida (2020) dengan judul “Sistem Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2014-2015 Di SD Negeri 224 Duampanua (Perspektif Hukum Islam)”. Program dana bantuan operasional sekolah (BOS) muncul akibat adanya program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak pada bulan maret 2005 sebesar Rp. 6,2 triliun. Program BOS ini diharapkan dapat berperan untuk mempertahankan angka keikut-sertaan sekolah yang disebabkan karena mahalnya biaya pendidikan yang dilihat melalui indikator angka partisipasi kasar (APK), Pokokpermasalahan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana dasar hukum dana bantuan operasional sekolah, bagaimana cara penyaluran dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri 224 Duampanua, Kab. Pinrang, bagaimana wujud penyaluran dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri 22 Duampanua Kab. Pinrang?. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri 224 Duampanua Kabupaten Pinrang berdasar pada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang tercantum dalam JURNIS bisa dikatakan sudah akuntabilitas dalam pengelolaannya karena sudah

²³ Rosdiana, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah*, (Jurnal E-Accountant Indonesia, Vol. 2 No.4, 2021)

dianggap dapat menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan. 2) Pelaksanaan program dana BOS di SD Negeri 224 Duampanua dalam prinsip manajemen keuangan sekolah sudah sesuai, walaupun dalam prakteknya masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki lagi, sebagaimana dalam hukum islam bahwa dalam melakukan sesuatu kita harus berlaku adil dan bertanggungjawab. 3) Pemanfaatan atau wujud adanya dana BOS oleh SD Negeri 224 Duampanua sangat membantuh dalam rangka peningkatan kualitas pendidik, dan beban biaya sekolah yang mahal jadi berkurang.²⁴

- 9) Penelitian oleh Arti dengan judul “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas Dana Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan di SMA Negeri 21 Gowa.” Rumusan dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan anggaran dana BOS terhadap akuntabilitas dana transparansi pelaporan pertanggungjawaban keuangan di SMA Negeri 21 Gowa. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif. Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini adlaha pelaksanaan program BOS SMA atau MA harus mengikuti pedoman yang disusun oleh Pemerintah dalam Petunjuk

²⁴ Nuraida, *Sistem Pengelolaan Dana Bantun Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2014-2015 Di SD Negeri 224 Duampanua (Perspektif Hukum Islam)*, (Jurnal Keuangan Indonesia, Vol.1-1, 2020)

Teknis BOS SMA atau MA dengan mengutamakan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu prinsip swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien, tertib administrasi dan pelaporan, serta saling percaya. Pada konsep MBS, sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menuntut prioritas, mengendalikan dan mempertanggungjawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.²⁵

- 10) Penelitian oleh Rizki dan Toha dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah”. Rumusan dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran kas di Sekolah Dasar berfungsi dengan baik serta sesuai dengan petunjuk teknis BOS. Subjek penelitian dalam studi ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Singkil, yang terletak di kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah adalah sumber data penelitian. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji

²⁵ Arti, T, *Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas Dana Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan di SMA Negeri 21 Gowa*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 6, No.1, 2020)

validitas dan keabsahan data dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan RKAS sesuai dengan persyaratan petunjuk teknis BOS Kemendikbud. Bendahara, guru, dan komite sekolah dilibatkan dalam proses perencanaan RKAS. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS diperlukan penambahan sumber daya manusia (SDM), hal ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. Untuk menghindari kecurangan maka subunit pengendalian internal harus dibuat, serta fungsi akuntansi dan fungsi keuangan perlu dipisahkan.²⁶

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana BOS Menggunakan E-RKAS

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	
			Perbedaan	Persamaan
1.	Wijandari	Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sma Plus Putera Melati Jonggol	Penelitian sebelumnya menekankan pada sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan E-RKAS	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS
2.	Agustini	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan	Penelitian sebelumnya memfokuskan pada sistem informasi akuntansi dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran dana BOS tanpa	Penelitian sebelumnya sama-sama meneliti masalah sistem informasi akuntansi dalam

²⁶ Rizki L, P., & M. Toha, A.N., *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*, (J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 2023), Vol, 4, No.3.

		Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1)	menggunakan e-RKAS.	pengelolaannya terhadap dana BOS
3.	Ni Luh Tina Yanti	Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Di SMP N 3 Sukawati Dalam Program RKAS	Penelitian sebelumnya menggunakan Peraturan pengelolaan dana bos tercantum dalam Keputusan Kepala SMP Negeri 3 Sukawati Nomor: 422/022/SMPN.3/SK W/2020 tentang Penetapan Tim Manajemen BOS APBN Tahun 2019 SMP Negeri 3 Sukawati.	Penggunaan RKAS untuk membangun sistem informasi akuntansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah serta untuk mengetahui fungsi serta manfaat adanya dana BOS bagi pendidikan disekolah.
4.	Karnila	Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN 118279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penggunaan e-RKAS untuk membangun sistem informasi akuntansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.	Penggunaan sistem RKAS untuk menyusun dan mengelola dana bantuan operasional sekolah (BOS) menggunakan metode kualitatif deskriptif
5.	Riza Firdausiyah	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan	Karna di penelitian terdahulu itu meneliti di Madrasah, jadi sistemnya menggunakan e-	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mempelajari penggunaan

		Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul)	RKAM, sedangkan penelitian ini meneliti di sekolah SMP Islam jadi menggunakan e-RKAS.	aplikasi tersebut dengan menggunakan sistem informasi akuntansi terhadap dana BOS
6.	Yunel Eryesi	Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Di SMKN 1 Logas Tanah Darat	Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada penggunaan dana bantuan operasioanal sekolah yang tidak tepat sasaran.	Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar atau data yang berupa keterangan-keterangan dan tidak berbentuk angka.
7.	Rosdiana	dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah	Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada sistem pengeluaran dan pemasukan dana BOS yang ada di sekolah.	Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mencatat, menganalisis, dan mempelajari dokumentasi
8.	Nuraida	Sistem Pengelolaan Dana Bantun Operasional Sekolah Tahun	Dipenelitian sebelumnya, penulis hanya meneliti tentang pengelolaan dana bantuan operasional	Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif,

		Anggaran 2014-2015 Di SD Negeri 224 Duampanua (Perspektif Hukum Islam)	sekolah, sedangkan dipenelitian ini meneliti tentang analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.	artinya penelitian ini berupaya mencatat, menganalisis, dan mempelajari dokumentasi.
9.	Titi Arti	Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas Dana Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan di SMA Negeri 21 Gowa.	Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada akuntabilitasnya, yaitu prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan	Penelitian ini sama – sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga menggunakan aplikasi RKAS.
10.	Rizki & Toha	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional sekolah dengan menggunakan SIA dan apakah sesuai atau tidak dengan tujuan pendidikan nasional tanpa bantuan e-RKAS.	Penelitian ini sama – sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS.

Sumber: Data diolah, 2023

B. Kajian Teori

1) Sistem Informasi Akuntansi

a) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah Informasi adalah hal yang sangat luas yang harus diketahui dalam suatu organisasi informasi mana yang diperlukan dan sangat penting untuk membuat langkah dalam keputusan. Sebagai seorang pemimpin informasi harus sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan berguna bagi organisasi.²⁷

Informasi organisasi telah membuat sistem-sistem informasi sesuai bidangnya masing-masing. Sistem di bidang pembukuan (akuntansi) telah membuat sistem data pembukuan, seperti halnya di bidang pengurus telah membuat sistem data administrasi. Informasi yang akurat dan tepat akan membuat suatu organisasi yang sehat dan berkembang dengan cepat. Dengan cara ini, sistem informasi menjadi salah satu isu penting bagi setiap organisasi. Seperti yang ditunjukkan oleh Romney dan Steinbart, sistem adalah sekelompok setidaknya dua bagian yang saling terkait dan mengasosiasikan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih sederhana yang mendukung sistem yang lebih besar.²⁸

Selain itu menurut Afifudin dan Musari, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk menyimpan data keuangan serta akuntansi, serta menyediakan informasi keuangan menjadi dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. SIA juga bertujuan untuk mengotomatisasi serta mempermudah pengelolaan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan

²⁷ Romney, MB, & Steinbart, PJ. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Exlar: Boston, 2015), 3.

²⁸ Romney, MB, & Steinbart, PJ. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Exlar: Boston, 2015), 4.

pada suatu perusahaan. Beberapa fungsi inti dari SIA meliputi pencatatan transaksi yang terstruktur, pengolahan data yang akurat, dan penyajian berita keuangan.²⁹

Sedangkan pengertian sistem menurut Mulyadi, sistem adalah sebuah organisasi metode yang dibuat menurut pola yang terkoordinasi untuk melakukan latihan prinsip organisasi. Sistem terdiri dari komponen-komponen, dan komponen-komponen ini adalah bagian terkoordinasi dari sistem kerja yang bersangkutan.³⁰

Mengingat definisi di atas, sangat baik dapat dianggap bahwa sistem adalah perkembangan segmen atau strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. Pada akhirnya, sistem adalah hubungan yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk sementara, seperti yang ditunjukkan oleh Romney dan Steinbart data akan menjadi informasi yang telah dikelola dan diproses untuk memberi makna dan lebih mengembangkan proses keputusan.

Sebagaimana perannya, pengguna memilih pilihan yang lebih baik karena jumlah dan sifat peningkatan informasi.³¹

Seperti yang ditunjukkan oleh pembukuan Anastasia dan Lilis akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan menyampaikan peristiwa keuangan suatu asosiasi (bisnis dan non-bisnis)

²⁹ M. Afifudin & Khoirunnisa' Musari, *Sinergi Double Helix Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Akta Kematian Di Kantor Kecamatan Ranuyoso*, (Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2 No.2 2024)

³⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 6.

³¹ Romney, MB, & Steinbart, PJ. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Exlar: Boston, 2015), 8.

kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis (pengguna informasi). Pada dasarnya titik fokus mendasar dari akuntansi adalah kesepakatan atau transaksi bisnis. Transaksi adalah peristiwa ekonomi atau kegiatan organisasi yang dapat dinyatakan dalam unit terkait keuangan sehingga dapat dicatat oleh pemegang buku.³² Seperti yang ditunjukkan oleh Warren Reeve Fees, pada umumnya, pembukuan dapat dicirikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan aktivitas ekonomi dan keadaan organisasi.³³

Menurut Mulyadi, sistem informasi pembukuan adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang disusun sedemikian rupa, untuk memberikan data keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam pengelolaan. Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang disusun untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menangani informasi dan data laporan yang diidentifikasi dengan transaksi keuangan.³⁴ Sedangkan menurut Jagiyanto, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mencatat dan melaporkan transaksi perkembangan aset dalam organisasi, dan membuat laporan keuangan.

³² Anastasia Diana and Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 14.

³³ Fess Waren Reeve, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 10.

³⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2017), 3.

Berdasarkan uraian teori para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berupa kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedurprosedur dan pengendalian memperoleh sebuah data yang berkaitan dengan transaksi keuangan baik pada hal organisasi maupun perusahaan yang mana untuk tercapainya suatu tujuan.³⁵

b) Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Anastasia dan Lilis lingkup sistem informasi akuntansi mampu didefinisikan dari kegunaan yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah:³⁶

- 1) Menjaga sumber keuangan yang ada di sekolah semisal dalam hal ini kas, *stock* barang atau pun tanah sebagai aset tetap dari sekolah. Karena kepemilikannya sebagai aset negara tidak hanya satu dari masyarakat disana, jadi sangat perlu berhati-hati untuk menjaganya.
- 2) Memperoleh macam informasi yang ingin dituju dalam pemberian keputusan. Contohnya guru ingin informasi tentang buku perpustakaan agar mengetahui kejelasan kas yang dikeluarkan untuk membeli buku, jadi dengan adanya informasi ini, guru dapat menyimpulkan apakah kas dan buku sudah sesuai atau tidak.

³⁵ Jagiyanto, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 225

³⁶ Anastasia Diana and Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 23-26.

- 3) Memperoleh informasi untuk penilaian kerja karyawan atau divisi. Sistem informasi juga dimanfaatkan untuk penilaian kerja karyawan atau divisi. Sebagai contoh, pengelola toko swalayan mampu memanfaatkan sistem penjualan untuk menilai kerja kasir. Kasir mana yang lebih cepat dan lebih cermat pada melayani pelanggan.
- 4) Menyajikan informasi data masa lalu atau arsip data yang memiliki tujuan untuk pemeriksaann nantinya. Penyimpanan data yang tersimpan dengan rapi akan memudahkan pencariannya sehingga data tidak terkesan hilang.
- 5) Memperoleh informasi untuk penyusunan dan evaluasi rancangan keuangan. Rancangan keuangan adalah alat yang sering digunakan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Rancangan keuangan membatasi pengeluaran semisal yang telah disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tak dikeluarkan, dan berapa besarnya.
- 6) Memperoleh informasi yang diperlukan dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan rancangan keuangan dan biaya standar dengan kenyataan semisal yang telah dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem informasi mampu digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasi nya.

Berdasarkan ke enam manfaat dari sistem informasi akuntansi diatas mampu dikonklusikan bahwa untuk memperoleh berbagai informasi-informasi yang nyata yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berdasarkan sumber dari sistem informasi yang didapat ini, akan digunakan bagi perusahaan sesuai dengan kebutuhan untuk apa informasi itu. Dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membuat perusahaan akan lebih efisien dalam pekerjaannya.³⁷

c) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney, Marshal B dan Paul Jhon Steinbart mengklarifikasi bahwa AIS harus memenuhi tiga fungsi pekerjaan bisnis yang signifikan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas organisasi, aset, dan para pelaku yang menyelesaikan kegiatan organisasi.
- 2) Mengubah informasi menjadi data yang berharga bagi para manajemen untuk merancang, melaksanakan, mengontrol dan menilai latihan aset dan tenaga kerja.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk mempertahankan sumber daya dan informasi organisasi.³⁸

Seperti yang ditunjukkan oleh Yuli Apriani ada lima fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

³⁷ Diana and Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Pelita Ilmu, 2019), 56.

³⁸ Romney, MB, & Steinbart, PJ. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Exlar: Boston, 2015), 11.

1) Pengumpulan data/Pertukaran Data

Upaya untuk mengumpulkan informasi/pertukaran umumnya terdiri dari tahap penangkapan informasi, mengarahkan informasi ke dalam sistem informasi. Setelah "ditangkap" informasi biasanya disimpan dalam struktur yang dikenal sebagai dokumen sumber, juga biasanya disetujui untuk menjamin ketepatan dan disusun sehingga dapat dimasukkan ke dalam klasifikasi yang ditentukan sebelumnya, selanjutnya data dapat dipancarkan atau dipindahkan dari tempat penangkapan ke tempat pemrosesan.

2) Persiapan Data/Pertukaran

Sebelum menjadi informasi yang berharga, informasi/pertukaran yang telah dikumpulkan harus ditangani terlebih dahulu. Di sini, langkah ekstra (persetujuan) dan penataan (order) bisa dilakukan. Informasi yang dikumpulkan dapat diringkas dengan memasukkan pertukaran yang sebanding. Kadang data dialihkan ke dokumen atau ke media lain. Selain itu, informasi juga bisa ditumpuk biasanya diatur untuk disusun berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam hal ini informasi kuantitatif dilibatkan, langkah-langkah perhitungan dan perbandingan dilakukan secara teratur, sehingga dapat dibuat informasi baru.

3) Pemanajemenan Data

Informasi tugas manajemen terdiri dari tiga kemajuan mendasar, penyimpanan, pembaruan dan pemulihan. Penyimpanan data bisa

dilakukan dalam mengarsipkan, catatan, atau kumpulan data dengan cara yang agak bertahan lama atau menunggu penanganan tambahan selanjutnya. Pembaruan menyesuaikan informasi yang disimpan untuk mencerminkan operasi, peristiwa, dan pilihan terbaru. Pemulihan adalah upaya untuk memulihkan informasi yang disimpan untuk penanganan tambahan sehingga menjadi informasi yang berharga.

4) Pengendalian dan pengamanan

Informasi yang masuk ke dalam pemrosesan bisa salah, hilang, atau diambil selama penanganan catatan dapat dipalsukan. Oleh karena itu, salah satu tugas penting dari sistem informasi adalah mengamankan dan menjamin ketepatan informasi, termasuk informasinya. Upaya pengendalian dan keselamatan dapat mencakup persetujuan, kompromi, konfirmasi, dan tinjauan.

5) Pengadaan informasi

Upaya terakhir dari sistem informasi, khususnya penyampaian data informasi kepada pemakai. Pengungkapan mencakup menyiapkan laporan tentang data yang telah diproses, disimpan, atau keduanya. Sedangkan pengkomunikasian terdiri dari penyajian laporan agar lebih dipahami dan bermanfaat bagi pemakai atau menyampaikan laporan secara langsung kepada pemakai.³⁹

³⁹ Yuli Apriana, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Haji*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla, 2017), 191

d) Karakteristik, Komponen dan Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sebagaimana ditunjukkan oleh Agus Mulyanto jika dibandingkan dengan sistem informasi yang lain sistem informasi akuntansi memiliki beberapa atribut yang berbeda, antara lain:

- 1) Memiliki komponen sistem. Suatu sistem tidak ada dalam lingkungan yang tidak terisi, namun suatu sistem ada dan kapasitas dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Sistem terdiri dari berbagai komponen yang berhubungan satu sama lain, bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Jika suatu sistem salah satu bagian dari komponen sistem yang lebih besar, itu akan disebut sebagai subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.
- 2) Memiliki batasan sistem. Batas sistem adalah batas atau pemisah antara sistem dengan sistem yang berbeda atau dengan lingkungan luarnya.
- 3) Memiliki Lingkungan. Lingkungan luar adalah segala sesuatu di luar sistem yang dapat mempengaruhi aktivitas sistem, baik dampak yang bermanfaat maupun dampak yang tidak menguntungkan. Dampak yang bermanfaat ini harus terus dipertahankan sehingga akan mendukung perkembangan aktivitas suatu sistem. Sedangkan lingkungan yang kurang baik harus dibatasi dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan suatu sistem.
- 4) Memiliki hubungan antar komponen. Penghubung (*interface*) adalah media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang

berbeda. Penghubung ini akan menjadi media yang digunakan untuk informasi dari input (kontribusi) hingga (hasil). Dengan adanya penghubung, subsistem dapat terhubung dan bergabung dengan subsistem yang berbeda untuk membentuk satu kesatuan.

- 5) Memiliki masukan. Masukan atau input adalah energi yang masuk ke dalam sistem. Masukan bisa sebagai masukan perawatan (upkeep input), yaitu materi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan info (sinyal informasi), yaitu input yang diproses untuk mendapatkan hasil.
- 6) Memiliki pengolahan. Pengolahan adalah bagian yang membuat perubahan dari kontribusi menjadi hasil yang ideal.⁴⁰

Komponen-komponen suatu sistem informasi diantaranya yaitu:

- 1) Perangkat keras

Mencakup komponen atau organ fisik seperti computer dan printer.

- 2) Perangkat lunak atau program

Sekelompok intruksi yang menjadikan perangkat keras mengolah data.

- 3) Prosedur

Sekelompok peraturan yang digunakan dalam pengolahan data dan hasil *output* agar terwujudnya sesuai harapan.

- 4) Orang

Seluruh pihak yang bertanggungjawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan pemakaian output sistem informasi.

⁴⁰ Muliyanto Agus, *Sistem Akuntansi Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 2

5) Basis data

Penyimpanan data yang berisi sekelompok hubungan, table dan lainlain.

6) Jaringan komputer dan komunikasi data

Sistem penghubung yang memungkinkan sumber dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi terdiri dari struktur, catatan terdiri dari buku harian, catatan umum dan catatan tambahan, dan laporan. Struktur adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat peristiwa pertukaran. Buku harian adalah catatan pembukuan utama untuk mengatur dan meringkas informasi. Catatan keseluruhan terdiri dari catatan untuk meringkas informasi yang telah dicatat dalam buku harian. Catatan tambahan untuk merinci catatan tertentu dalam catatan keseluruhan.⁴¹

e) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ada berbagai faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor ini berada di luar sistem akuntansi, tetapi menentukan keberhasilan sistem akuntansi.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam kesiapan sistem informasi akuntansi menurut Zaki Baridwan adalah:

- 1) Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memiliki pedoman yang cepat, khususnya sistem informasi akuntansi harus memberikan

⁴¹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 6

data penting secara tepat waktu untuk mengatasi masalah dan dengan kualitas yang tepat.

- 2) Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memiliki opsi untuk memenuhi prinsip yang aman, yang mengandung arti bahwa sistem informasi akuntansi harus memiliki opsi untuk mengikuti keamanan harta milik organisasi, sehingga sistem informasi akuntansi harus disusun dengan pengawasan internal.⁴²

2) Pengelolaan Dana

a. Sistem Pengelolaan Dana

Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Pengertian pengelolaan dikemukakan oleh Schermerhorn, “*management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the use of resources to accomplish performance goals.*” pengelolaan merupakan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan segenap sumber daya untuk digunakan agar tujuan kinerja dapat tercapai.⁴³

Sedangkan menurut *American Society of Mechanical Engineers*, yang dikutip Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, “*Management is the art and science of organizing and directing human effort applied to control the forces utilize the materials of nature for the benefit of man*”⁴⁴ Pengelolaan merupakan ilmu dan seni mengorganisasi dan memimpin usaha manusia, diterapkan untuk pengawasan dan

⁴² Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3

⁴³ John R Schermerhorn, *Introduction to Management*, (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2015), 17

⁴⁴ Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 6.

pengendalian tenaga serta memanfaatkan bahan alam bagi kebutuhan manusia.

Pendapat lainnya mengenai pengertian dari pengelolaan menurut Nickels, yang dikutip oleh Tisnawati, “*management is a process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources*”⁴⁵ Artinya pengelolaan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Menurut Husman, manajemen dalam arti luas meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴⁶ Manajemen berperan penting dalam organisasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi sumber daya serta membantu dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Selanjutnya Griffin menjelaskan mengenai pengertian manajemen bahwa manajemen adalah serangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi

⁴⁵ Husaini Husman, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 6.

⁴⁶ Ricky Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 27.

(manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁴⁷

Dari beberapa pendapat tentang definisi manajemen yang telah dikemukakan para ahli di atas, ditemukan persamaan definisi yang dikemukakan oleh Nickels, Husman, dan Griffin, yaitu manajemen merupakan serangkaian aktivitas dalam organisasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengawasan/pengendalian untuk mengarahkan sumber daya guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan/pengendalian terhadap penggunaan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia, sarana prasarana, sumber dana, dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Salah satu sumber daya yang diarahkan dalam aktivitas manajemen adalah finansial atau sumber dana organisasi. Untuk itu diperlukan pengelolaan atau manajemen keuangan guna terlaksananya program dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Depdiknas Ditjen Diknasmen, yang dikutip oleh Jamal, pengelolaan dana keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan,

⁴⁷ Ricky Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 28.

pertanggungjawaban dan pelaporan.⁴⁸ Di dalam mengelola keuangan, kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, sampai dengan pertanggungjawaban dan pelaporan dalam penggunaan keuangan.

Menurut Husnan, yang dikutip oleh Yusanto, manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan, dimana fungsi manajemen keuangan meliputi penghimpunan dan pendayagunaan dana.⁴⁹ Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berfungsi untuk menghimpun serta mendayagunakan dana yang ada dalam organisasi.

Menurut Sutarno, dalam manajemen keuangan terdapat aktivitas organisasi untuk memperoleh dana sebanyak-banyaknya yang digunakan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan keuntungan. Dalam prosesnya, pengelolaan keuangan diawali dengan perencanaan yang dikenal dengan penganggaran, pengorganisasian, pelaksanaan anggaran, dan pengawasan serta pertanggungjawaban anggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Menurut Nurhatatti, Pengelolaan dana diperlukan dengan benar, agar dapat dipastikan:

- a) Dana yang tersedia dapat digunakan secara efisien dengan memperoleh hasil yang maksimal
- b) Lembaga atau organisasi dapat terus berjalan

⁴⁸ Jamal, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2017), 217.

⁴⁹ Yusanto, *Mengagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2017), 175.

- c) Mencegah terjadinya kekeliruan dan penyalahgunaan dana, sehingga apabila hal tersebut terjadi dapat dikendalikan dalam waktu singkat.⁵⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi manajemen keuangan yang telah dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas penatausahaan keuangan yang berkaitan dengan keputusan manajemen untuk memperoleh dana dan mendayagunakan dana untuk pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi.

Pengelolaan dana keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan sangat menentukan dalam kajian manajemen pendidikan.⁵¹ Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut sekolah untuk mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta melakukan pertanggungjawaban keuangan sekolah secara efektif, efisien, dan transparan.

b. Fungsi Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu aktivitas yang dibentuk oleh beberapa fungsi pokok yang membentuk suatu proses dalam manajemen. Beberapa fungsi terkait dalam pengelolaan di suatu organisasi yang berguna untuk mencapai tujuan serta sasaran kinerja

⁵⁰ Abu Bakar, *Akuntansi*, (Jakarta: Grasindo, 2015), 75.

⁵¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 194

dalam organisasi serta menjadi acuan dalam proses manajemen. Menurut Herujito fungsi pengelolaan adalah sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat digolongkan dalam suatu kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan. 16 Fungsi pengelolaan merupakan sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam proses manajemen sehingga membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan organisasi. Terdapat berbagai fungsi pengelolaan dalam organisasi yang dijelaskan oleh para ahli dengan pendapat yang berbeda-beda, seperti pendapat Fayol yang dikutip oleh Herujito bahwa tugas utama seorang manajer adalah merencanakan (*to plan*), mengorganisasikan (*to organize*), mengkoordinasikan (*to coordination*), dan mengawasi (*to control*).⁵²

Menurut Terry terdapat beberapa fungsi fundamental yang paling umum dalam rangka pencapaian tujuan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberi dorongan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).⁵³

Pendapat ahli lainnya menjelaskan bahwa fungsi-fungsi pengelolaan dapat digolongkan menjadi fungsi organik dan fungsi penunjang. Menurut Siagian, fungsi organik merupakan keseluruhan fungsi utama yang mutlak perlu dilakukan oleh manajer dalam pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan fungsi penunjang merupakan kegiatan dalam organisasi yang dimaksudkan untuk mendukung semua fungsi organik para manajer. Fungsi organik yang dimaksud antara lain,

⁵² Yayat Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bogor: Grasindo, 2016), 17

⁵³ Yayat Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bogor: Grasindo, 2016), 20

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian.⁵⁴

Persamaan definisi mengenai fungsi pengelolaan yang di kemukakan oleh Terry bahwa fungsi pengelolaan mencakup pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Serta adanya perbedaan dalam fungsi manajemen yang di kemukakan oleh Siagian dengan 4 teori diatas memiliki hampir kesamaan tetapi adanya perbedaan yaitu dari penambahan penggerakan dan penilaian jadi fungsi pengelolaan dalam konsep Siagian yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian.

Berdasarkan pendapat beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengelolaan terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

c. Sistem Pengelolaan Dana BOS

Dalam kegiatan pengelolaan, khususnya pengelolaan keuangan terdapat aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan sistem pengelolaan keuangan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan pengelolaan dana BOS

Menurut Handoko, yang dikutip oleh Husman, perencanaan meliputi: pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi,

⁵⁴ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen, penerjemah J. Smith D.F.M* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 15.

penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.⁵⁵ Dalam kegiatan perencanaan, dilakukan penetapan tujuan organisasi dan ditentukan strategi serta sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Justine berpendapat bahwa perencanaan adalah proses pembuatan tujuan perusahaan dan memilih tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, yakni: menetapkan tujuan organisasi, membuat asumsi, memilih tindakan, memulai kegiatan, melakukan perencanaan ulang.⁵⁶ Dalam perencanaan, tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yakni: pertama, penetapan tujuan organisasi yang dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan. Kedua, membuat perkiraan mengenai lingkungan di mana tujuan akan dicapai. Ketiga, memilih tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keempat, memulai kegiatan sebagai bentuk penjabaran dari rencana menjadi tindakan atau aksi. Kelima, melakukan perencanaan ulang apabila terdapat kekurangan pada perencanaan awal.

Brigham menambahkan bahwa, proses perencanaan keuangan dapat dibagi menjadi enam langkah. Pertama, memproyeksikan laporan keuangan dan menggunakan proyeksi tersebut untuk menganalisis dampak dari rencana terhadap proyeksi laba. Kedua,

⁵⁵ Husaini Husman, *Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 23

⁵⁶ Justine, *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2016), 1-2.

menentukan dana yang dibutuhkan untuk mendukung rencana lima tahunan. Ketiga, memprediksi ketersediaan dana selama lima tahun ke depan. Keempat, menetapkan sistem pengendalian untuk mengatur alokasi dan penggunaan dana di dalam organisasi. Kelima, mengembangkan prosedur dalam organisasi guna menyesuaikan rencana dasar jika prediksi keuangan yang mendasari rencana tersebut tidak terjadi. Keenam, menetapkan suatu sistem kompensasi manajemen berbasis kinerja.⁵⁷

Menurut Matin, pada perencanaan anggaran pendidikan tingkat provinsi, kegiatan-kegiatan dan sasaran-sasaran yang akan dicapai beserta biaya yang diperlukan pada tahun mendatang diolah dan di analisis untuk bahan penyusunan laporan tahunan maupun usulan program Dinas Pendidikan. Langkah-langkah kegiatannya adalah:⁵⁸

- a) Mengolah pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran dari seluruh Kandepdikbud/Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota tahun yang akan datang.
- b) Mengolah usulan program Kandepdikbud/Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk dijadikan bahan masukan penyusunan usulan kantor wilayah Kandepdikbud/Dinas Pendidikan Provinsi ke Pusat (Kemdikbud) dan sebagai bahan Rakerda Tingkat I dan perencanaan sektoral.

⁵⁷ Brigham, *Fundamentals of Financial Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 254-256.

⁵⁸ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 88.

- c) Melaksanakan Rakerda Tingkat I, hasil Rakerda dijadikan masukan usulan program Kantor Wilayah/Dinas Pendidikan Provinsi tahun berikutnya.
- d) Memadukan/menyesuaikan kebutuhan sasaran dan anggaran yang akan diusulkan oleh Kantor Wilayah/Dinas Pendidikan Provinsi.
- e) Menyusun usulan perencanaan rutin Kantor Wilayah/Dinas Pendidikan Provinsi dalam bentuk UKOR Induk/UKOR terurai termasuk SPP/DPP.
- f) Menyusun usulan perencanaan pembangunan Kantor Wilayah/Dinas Pendidikan Provinsi dalam bentuk usulan proyek lanjutan atau usulan proyek baru.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan merupakan suatu kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan atau rencana organisasi demi tercapainya tujuan.

Dalam program BOS, dana yang diterima oleh sekolah secara utuh dan dikelola secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan dewan guru dan komite sekolah. Dengan demikian, program BOS sangat mendukung implementasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, yang secara umum bertujuan untuk memberdayakan sekolah melalui pemberian wewenang (otonomi), pemberian fleksibilitas yang lebih besar untuk mengelola sumber daya sekolah, dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Adapun

prinsip yang digunakan dalam perencanaan pengelolaan dana BOS, antara lain:

- a) Swakelola dan Partisipatif: Menurut Engkoswara partisipasi adalah proses dimana *stakeholders* terlibat aktif baik dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi pendidikan di sekolah. Melalui dewan sekolah (*school council*), orang tua dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembuatan berbagai keputusan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami serta mengawasi dan membantu sekolah dalam pengelolaan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Transparan: Pengelolaan dana harus dilakukan secara terbuka (transparan) agar warga sekolah dan masyarakat dapat memberikan saran, kritik, serta melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program.⁵⁹
- c) Akuntabel: PP no 48 Tahun 2008 pasal 59, prinsip akuntabilitas dilakukan dengan memberikan Menurut pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Mulyono akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien kepada pemberi tanggung jawab.⁶⁰

⁵⁹ Engkoswara, 2019. *Manajemen Proyek Pembangunan*, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 295.

⁶⁰ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 161

d) Efektif dan Efisien: efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Menurut Mulyasa suatu kegiatan dikatakan efektif jika tujuan dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan atau pemakaian sumber daya yang minimal.⁶¹

e) Tertib Administrasi dan Pelaporan: Menurut Sutarto Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama pelaporan keuangan organisasi nonbisnis seperti sekolah adalah harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para penyedia dana dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam membuat keputusan-keputusan rasional tentang alokasi dana ke organisasi tersebut. Dengan tujuan menyediakan informasi untuk membantu para penyedia dana dan pemakai lain dalam menilai jasa-jasa yang disediakan organisasi dan kemampuannya untuk terus menyediakan jasa-jasa tersebut.⁶²

Perencanaan dana BOS disusun dalam bentuk rencana penggunaan dana BOS, yang disusun oleh kepala sekolah dan bendahara BOS. Keterlibatan orang tua siswa dalam perencanaan anggaran dana BOS hanya pada saat penyusunan RKAS. Perencanaan SDM pengelola dana BOS dengan membentuk tim manajemen BOS berdasarkan kesepakatan

⁶¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 89.

⁶² Sutarto, *Kebijakan Publik: Proses dan Analisis, Cet.Ke-7*, (Jakarta: Intermedia, 2017), 53.

bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah dengan mempertimbangkan pengalaman bendahara BOS. Sedangkan pemilihan salah satu wakil orang tua siswa ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Untuk membantu kinerja bendahara BOS dan tim penerima barang, kepala sekolah menunjuk salah satu guru sebagai pembantu pelaksana bendahara BOS dan penerima barang. Pemilihan pembantu pelaksana tersebut berdasarkan latar belakang pendidikan. Selanjutnya adapun yang dilakukan dalam tahap perencanaan dana BOS antara lain:

- (a) Analisis Kebutuhan: analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan prioritas yang harus dipenuhi dalam aspek operasional, sarana-prasaran, dan kebutuhan belajar-mengajar lainnya di sekolah.
- (b) Pengalokasian dana dan kegiatan sekolah: Pengelolaan dana BOS diawali dengan kegiatan penyaluran dana BOS. Penyaluran dana BOS mengalami keterlambatan. Keterlambatan tersebut dikarenakan terlambatnya guru-guru dalam melaporkan hasil kegiatan menggunakan dana BOS. Mekanisme penggunaan dana BOS diawali dengan pengajuan kebutuhan oleh guru dan karyawan, tidak semua kebutuhan yang diajukan dapat dianggarkan dalam RKAS, namun disaring berdasarkan skala prioritas. Langkah selanjutnya yaitu penetapan alokasi sumber dana yang ditentukan oleh kepala sekolah, kemudian dibelanjakan oleh tim belanja barang berdasarkan standar harga dari Dinas Pendidikan Kabupaten. Sebagai langkah akhir yaitu

penerimaan, pengecekan dan inventarisasi barang oleh tim penerima barang, sehingga siap barang/ jasa untuk digunakan.

2) Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS

Menurut Terry, pelaksanaan atau *actuating* disebut juga sebagai “gerakan aksi” yaitu mencakup kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan agar tujuan-tujuan dalam manajemen dapat tercapai.⁶³ Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dijalankan agar tujuan dalam manajemen dapat tercapai.

Menurut Mulyono, *Implementation in values accounting* (pelaksanaan anggaran) ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan.⁶⁴ Pelaksanaan anggaran merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan memungkinkan terjadinya penyesuaian jika diperlukan.

Menurut Mulyasa, pelaksanaan keuangan sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan, yakni penerimaan dan pengeluaran. Pertama, penerimaan keuangan sekolah yang berasal dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Kedua, setiap pengeluaran dana

⁶³ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen, penerjemah J. Smith D.F.M* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 18.

⁶⁴ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 161

harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan di sekolah. Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian beberapa sumber atau input dari kegiatan di sekolah.⁶⁵

Mulyasa menambahkan bahwa dalam pelaksanaan keuangan tingkat sekolah, sekolah hanya bertindak sebagai pelaksana pengguna dalam tingkat mikro kelembagaan.⁶⁶ Dalam pelaksanaan keuangan tingkat sekolah, beberapa anggaran lebih ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang tidak dapat diubah dari petunjuk penggunaan atau pengeluarannya oleh sekolah. Oleh karena itu, sekolah hanya terbatas pada pengelolaan tingkat operasional.

Kemudian dari pendapat berbagai ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan keuangan adalah sebagai usaha menggerakkan sumber keuangan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk mencapai tujuan organisasi.

3) Evaluasi

Evaluasi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata "*evaluation*" yang bermakna penilaian. Evaluasi adalah proses penilaian. Penilaian ini bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari

⁶⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 201.

⁶⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 202.

keduanya. Saat sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya.⁶⁷

Evaluasi adalah mengukur, menilai, dan membandingkan hasil-hasil yang telah dicapai dengan hasil-hasil yang sebelumnya telah direncanakan, selain itu evaluasi adalah suatu kegiatan yang akan selalu dilakukan dalam suatu organisasi dan juga evaluasi merupakan salah satu fungsi dari suatu proses manajemen dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat suatu kebijakan atau program. Hasil yang diharapkan dari suatu evaluasi adalah pengetahuan yang relevan dengan kebijakan atau program yang sedang berlaku.⁶⁸

Evaluasi merupakan langkah akhir dari suatu proses kebijakan, evaluasi adalah suatu cara untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak. Kelemahan atau kekuatan dari suatu kebijakan pun dapat diketahui dengan melakukan suatu evaluasi.⁶⁹

Adanya perbedaan antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diinginkan, melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap suatu proses administrasi merupakan suatu tahapan akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan pada suatu organisasi untuk mengetahui sampai sejauh mana

⁶⁷ Adams, K dan Washkito, A.A. 2018. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Wahyu Media), 441

⁶⁸ Reksopoetranto, Sumardi, 2019. *Manajemen Proyek Pembangunan*, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 10.

⁶⁹ Reksopoetranto, Sumardi, 1992. *Manajemen Proyek Pembangunan*, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 12.

kegiatan dapat dilakukan dengan hambatan-hambatan yang ditemukan selama proses kegiatan organisasi berlangsung, dalam evaluasi yang dilakukan orang-orang akan berusaha menentukan nilai atau manfaat dari kegiatan yang dilakukan.

Wibawa mengemukakan bahwa evaluasi kebijakan publik memiliki 4 fungsi, yaitu:⁷⁰

- 1) Eksplanasi, melalui evaluasi dapat dipotret realitas pelaksanaan program. Selain itu dapat diidentifikasi masalah, kondisi dan aktor yang mendukung keberhasilan atau kegagalan kebijakan.
- 2) Kepatuhan, melalui evaluasi dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan oleh para pelaku atau aktor kebijakan sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan oleh kebijakan.
- 3) Audit, melalui evaluasi dapat diketahui apakah output benar-benar sampai ke tangan kelompok sasaran kebijakan atau justru ada penyimpangan.
- 4) Akunting, melalui evaluasi dapat diketahui apa akibat sosial-ekonomi dari kebijakan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi evaluasi kebijakan publik diantaranya eksplanasi yaitu dalam mengadakan suatu kegiatan maka pemerintah harus menganalisa suatu masalah, kondisi dan aktor yang mendukung keberhasilan atau kegagalan kebijakan.

⁷⁰ Wibawa, 2015, *Kebijakan Publik: Proses dan Analisis*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Intermedia), 10-11.

Hal kedua yang kemudian dilakukan yaitu kepatuhan. Kepatuhan merupakan bagian dari sesuatu hal yang diikuti sebagai bagian dari prosedur yang ada. Kemudian audit yaitu setelah suatu program dapat dipatuhi oleh pelaksana kebijakan maka output yaitu berupa pemeriksaan kebijakan dalam arti apakah kebijakan tersebut sudah terlaksana dengan baik atau belum.

Terakhir yaitu fungsi akunting dimana suatu kebijakan yang telah berjalan dilihat dari presentase jumlah. Seberapa besar kebijakan tersebut telah berjalan atau belum berjalan sehingga dapat diketahui dampak sosial dan ekonomi dari kebijakan tersebut.

3) BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

a. Gambaran Umum Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

BOS adalah program federal yang menyediakan uang untuk orang dan pengeluaran operasional non-personalia untuk sekolah yang didanai oleh dana alokasi khusus non-fisik. Dana BOS termasuk salah satu bentuk bantuan keuangan yang diberikan kepada sekolah untuk membantu memenuhi biaya operasionalnya. Menurut Permendiknas 69 Tahun 2017, standar biaya operasional nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai operasional nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan standar. Bantuan Operasional Pendidikan Nasional adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menutupi

pengeluaran operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar yang bertanggung jawab menyelenggarakan program pembelajaran wajib.⁷¹

Biaya non-personil menurut pemerintah, belanja langsung meliputi bahan atau peralatan pembelajaran yang habis dipakai, serta biaya tidak langsung seperti listrik, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, dan sebagainya. Peraturan No. 48. Bentuk investasi dan pembiayaan staf tertentu, di sisi lain, diizinkan untuk dibiayai dengan dana BOS.⁷²

b. Tujuan Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

Tujuan program BOS secara keseluruhan ialah untuk meringankan beban keuangan masyarakat dalam mendukung program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas. Kecuali Perintis Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), program BOS bertujuan untuk menghapuskan semua biaya operasional sekolah bagi semua siswa, membebaskan semua anak miskin dari segala biaya dengan cara apapun, termasuk di sekolah negeri dan swasta. sekolah.⁷³ Dana BOS tidak boleh disimpan lama dengan tujuan dipinjamkan, dipinjamkan ke pihak lain, membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya yang cukup besar, seperti studi banding, studi di luar negeri, dll.

⁷¹ Permendiknas, No.69 Tahun 2017 Pasal 4. Tentang Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dan Dana Operasional Sekolah.

⁷² Permendiknas, No. 48 Tahun 2017 Pasal 29 Tentang Pengelolaan Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dan Dana Operasional Sekolah.

⁷³ Permendikbudristek, No.63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dan Dana Operasional Sekolah.

c. Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan

Berdasarkan petunjuk teknis pengelolaan dana BOSP pada Permendikbudristek No.63 Tahun 2022 Pasal 1, menyebutkan terdapat 3 poin penting yang ditekankan dalam aturan tersebut meliputi pengalokasian-penyaluran, pengelolaan, pertanggungjawaban:

1) Pengalokasian Dana BOS

Pendataan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen): Sekolah memverifikasi kelengkapan dan kebenaran/kewajaran data profil sekolah, rombongan belajar, individu peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana. Sekolah memasukkan/meng-*update* data ke dalam aplikasi Dapodikdasmen secara *offline* yang telah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), kemudian mengirim ke *server* Kemdikbud secara *online*.

Sekolah memastikan data yang masuk dalam Dapodikdasmen sudah sesuai dengan kondisi riil di sekolah. Tim manajemen BOS kabupaten/kota bertanggung jawab terhadap proses pendataan bagi sekolah yang memiliki keterbatasan untuk melakukan pendataan secara mandiri. Adapun mekanisme petunjuk teknis dalam melakukan pendataan melalui dapodik SMP meliputi:

- a) Menggandakan formulir dapodik sesuai dengan kebutuhan
- b) Melakukan sosialisasi ke seluruh peserta didik, guru, dan tenaga

kependidikan tentang tata cara pengisian formulir pendataan.

- c) Membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual dan mengumpulkan formulir yang telah diisi.
- d) Memverifikasi kelengkapan dan kebenaran/kewajaran data profil sekolah, rombongan belajar, individu peserta didik, guru dan tenaga kependidikan dan sarana dan prasarana.
- e) Memasukkan/mengupdate data ke dalam aplikasi dapodik secara online yang telah disiapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, kemudian mengirim ke server kementerian pendidikan dan kebudayaan secara online.
- f) Melakukan update data secara regular ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam satu semester
- g) Sekolah memastikan data yang masuk dalam dapodik sudah sesuai dengan kondisi riil sekolah.⁷⁴

2) Penetapan Dana BOS

Kemendikbudristek melakukan pengambilan data jumlah siswa pada Dapodikdasmen untuk membuat usulan alokasi dana BOS Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) tiap provinsi/kabupaten/kota yang akan dikirim ke Kementerian Keuangan (Kemenkeu) untuk dijadikan dasar penetapan alokasi. Alokasi BOS Dikdasmen tiap provinsi/kabupaten/ kota tersebut dihitung sebagai hasil rekapitulasi dari data jumlah siswa di tiap sekolah yang ada di

⁷⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

Dapodikdasmen pada tahun pelajaran yang sedang berjalan ditambah dengan perkiraan pertambahan jumlah siswa tahun pelajaran baru. Pemerintah menetapkan alokasi BOS Dikdasmen tiap provinsi/kabupaten/kota melalui peraturan yang berlaku.

Pasal 2 Ayat 4 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 63 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah mengatur tentang mekanisme penyaluran Dana BOS oleh pemerintah provinsi dimana gubernur menetapkan daftar penerima dan jumlah BOS pada setiap satuan pendidikan dasar berdasarkan Dokumen Pelaksana Anggaran – Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (DPA-PPKD). Pengelolaan Dana BOS dilakukan secara fleksibel yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan berdasarkan komponen penggunaan dana.⁷⁵ Daftar penerima dan jumlah BOS tersebut menjadi dasar penyaluran BOS ke rekening kas masing-masing satuan pendidikan dasar. Penyaluran BOS dari pemerintah provinsi kepada masing-masing satuan pendidikan dasar dilakukan setelah penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah (NPH) BOS. Penandatanganan NPH BOS dilakukan sekali dalam satu tahun anggaran sebelum penyaluran triwulan pertama. NPH BOS paling sedikit memuat ketentuan mengenai pemberi dan penerima hibah, tujuan pemberian hibah, jumlah hibah yang akan diterima, hak dan

⁷⁵ RI, Permendikbudristek No.63 Tahun 2022. Pasal 2 Ayat 4

kewajiban pemberi dan penerima hibah, dan penyaluran hibah.

Gubernur selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai pemberi hibah kepada satuan pendidikan dan Kepala satuan pendidikan dasar sebagai penerima hibah. Dalam hal ini, Kepala SKPD Pendidikan Provinsi menandatangani NPH BOS atas nama Gubernur selaku pemberi hibah. Sedangkan kepala SKPD pendidikan kabupaten/kota menandatangani NPH BOS atas nama kepala satuan pendidikan dasar selaku penerima hibah. Apabila kepala SKPD pendidikan berhalangan, NPH BOS ditandatangani oleh pejabat yang ditunjuk selaku penjabat/pelaksana tugas kepala SKPD pendidikan. Adapun NPH BOS tersebut disertakan dengan lampiran yang memuat daftar nama dan alamat satuan pendidikan dasar penerima hibah, nama bank/kantor pos dan nomor rekening serta jumlah BOS per-satuan pendidikan dasar. Penyaluran dana BOS Sekolah Swasta dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung (LS) ke rekening Sekolah penerima dana dengan tahapan dan ketentuan sebagai berikut:⁷⁶

- a) Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota dengan koordinasi Tim Manajemen BOS Provinsi menyerahkan data jumlah siswa tiap sekolah kepada Kementerian Pendidikan Nasional;
- b) Atas dasar data jumlah siswa tiap sekolah, Kementerian Pendidikan Nasional membuat alokasi dana BOS tiap

⁷⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

kabupaten/kota, untuk selanjutnya dikirim ke Kementerian Keuangan;

- c) Alokasi dana BOS per sekolah negeri ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, sedangkan alokasi per sekolah swasta ditetapkan oleh pemerintah daerah (melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah) atas usulan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berdasarkan data jumlah siswa;
- d) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Belanja Bantuan Operasional kepada Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) yang dilampiri paling sedikit dengan:
 - 1) Surat Keputusan tentang Penetapan Sekolah Penerima BOS
 - 2) Perjanjian Kerja Sama Penyaluran BOS antara PPK dan Bank/Pos Penyalur
 - 3) Petunjuk teknis BOS
 - 4) PPSPM menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang selanjutnya diteruskan ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
 - 5) Kepala KPPN menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) melalui rekening penyalur.
 - 6) Setelah menerima SP2D dari KPPN IV, PPK segera mengirimkan Surat Perintah Pemindahbukuan (SPPb) kepada Bank penyalur untuk melakukan pemindahbukuan dana bantuan

operasional ke rekening Sekolah penerima bantuan paling lambat 15 hari kalender sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7) Kepala Sekolah mengajukan penyaluran dana dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan.

8) Kepala Sekolah menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana BOS setelah pekerjaan selesai atau pada akhir tahun anggaran

3) Perencanaan Penyaluran Dana BOS di Daerah

Berdasarkan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2023, sekolah mengelola Dana BOS Reguler dengan menggunakan prinsip manajemen berbasis sekolah yang artinya sekolah diberikan kewenangan untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan Dana BOS sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah dan tentunya dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan Dana BOS Reguler.⁷⁷

Perencanaan penggunaan Dana BOS Reguler mengacu pada hasil evaluasi sekolah. Penggunaan Dana BOS Reguler dibatasi hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan disesuaikan dengan komponen penggunaan dana di sekolah. Dana BOS ditetapkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan padakesepakatan serta keputusan bersama tim BOS sekolah, guru, dan komite sekolah. Dana BOS dikelola oleh tim

⁷⁷ RI, Permendikbudristek No.63 Tahun 2022 Lampiran II

BOS sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah selaku Penanggung Jawab, kemudian 2 guru selaku bendahara dan anggota, serta 2 anggota lain dari komite sekolah dan perwakilan orang tua/wali peserta didik. Tim BOS sekolah tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Mengisi dan memutakhirkan data sekolah ke dalam Dapodik secara valid dan lengkap sesuai dengan kondisi riil sekolah;
- b) Bertanggung jawab mutlak terhadap data sekolah yang telah diisi dan masuk ke dalam Dapodik;
- c) Menyusun RKAS yang mengacu pada 5 (lima) prinsip penggunaan Dana BOS;
- d) Menginput RKAS ke dalam sistem yang telah disediakan oleh Kementerian;
- e) Mematuhi ketentuan semua prinsip penggunaan Dana BOS;
- f) Menyelenggarakan administrasi pertanggungjawaban penggunaan dana BOS secara lengkap, serta menyusun dan menyampaikan laporan penggunaan Dana BOS Reguler sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g) Melakukan konfirmasi melalui laman *bos.kemendikbud.go.id* apabila dana sudah diterima;
- h) Menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOS melalui laman *bos.kemendikbud.go.id*;
- i) Bertanggung jawab baik secara formal maupun material atas

penggunaan dana BOS reguler yang telah diterima;

- j) Bersedia untuk diaudit oleh lembaga yang memiliki kewenangan melakukan audit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terhadap seluruh dana yang dikelola sekolah, baik dan BOS Reguler maupun dana yang dari sumber lain; dan
- k) Memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan bagi masyarakat.

Selanjutnya mekanisme penyaluran Dana BOS menggunakan mekanisme Pembayaran Langsung (LS) dalam 2 (dua) tahap dalam bentuk uang yang disalurkan oleh Bank Penyalur secara non-tunai kepada Sekolah (rekening sekolah) dengan persyaratan sebagai berikut:⁷⁸

a) Tahap I (Januari-Juni 2022):

- 1) Surat permohonan penyaluran dana BOS tahap I yang dilampiri dengan bukti unggah dokumen persyaratan pencairan ke portal BOS.
- 2) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (Formulir Bos-07)
- 3) Surat perjanjian kerja sama yang sudah ditandatangani PPK dan Kepala Sekolah (Formulir BOS-06)
- 4) Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Formulir BOS K-1)
- 5) Kwitansi/bukti penerimaan sebagai dasar pencatatan (Formulir BOS K-10)

⁷⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7b Tahun 2022
Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

b) Tahap II (Juli-Desember 2022):

- 1) Surat permohonan penyaluran dana BOS tahap II yang dilampiri dengan bukti unggah dokumen persyaratan pencairan ke portal BOS.
- 2) Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Formulir BOS K-1)
- 3) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) (Formulir BOS-07)
- 4) Laporan Pertanggungjawaban BOS Tahap I (Formulir BOS K-10)
- 5) Kwitansi/bukti penerimaan sebagai dasar pencatatan.⁷⁹

d) Pencairan Dana BOS

Pencairan dana BOS untuk Sekolah swasta dilakukan oleh penerima bantuan melalui Bank/Pos yang bekerjasama dengan Kementerian yang diinformasikan melalui portal BOS dan dapat diakses melalui aplikasi ARKAS yang disediakan. Ketentuan lebih lanjut tentang persyaratan dan tatacara pencairan BOS untuk Sekolah swasta diatur melalui surat edaran.

Dana BOS diberikan kepada tiga kelompok sekolah penerima Dana BOS, yaitu sekolah negeri di bawah pemerintah provinsi, sekolah negeri pada pemerintah kabupaten dan kota, serta sekolah swasta.⁸⁰ Dana BOS harus diterima secara utuh oleh sekolah melalui rekening atas nama sekolah dan tidak diperkenankan adanya pemotongan atau pungutan biaya

⁷⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

⁸⁰ RI, Permendikbudristek No.63 Tahun 2022, Pasal 59

apapun dengan alasan apapun dan oleh pihak manapun. Pengambilan Dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah atas persetujuan kepala sekolah dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Saldo minimum ini bukan termasuk pemotongan. Dana BOS dalam suatu periode tidak harus habis dipergunakan pada periode tersebut. Besar penggunaan dana tiap bulan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sebagaimana tertuang dalam Elektronik Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (E-RKAS).

e) Penggunaan dan Larangan

Berdasarkan Permendikbud No.63 Tahun 2022 tentang Penggunaan Dana BOS memiliki beberapa komponen penggunaan Dana BOS Reguler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 yang meliputi:⁸¹

- 1) Penerimaan Peserta Didik baru;
- 2) Pengembangan perpustakaan;
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
- 4) Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran;
- 5) Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah;
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
- 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa;
- 8) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah;
- 9) Penyediaan alat multimedia pembelajaran;

⁸¹ RI, Permendikbudristek No.63 Tahun 2022, Pasal 38.

- 10) Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian;
- 11) Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan;
dan/atau
- 12) Pembayaran honor: Pembayaran honor sebagaimana dimaksud digunakan paling banyak 50% (lima puluh persen) dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima oleh Satuan Pendidikan

Larangan Dalam Penggunaan Dana BOS SD/SMP diatur dalam Permendikbudristek No.63 Pasal 60 yang meliputi:⁸²

- 1) melakukan transfer Dana BOSP ke rekening pribadi atau lainnya untuk kepentingan selain penggunaan dana;
- 2) membungakan untuk kepentingan pribadi;
- 3) meminjamkan kepada pihak lain;
- 4) membeli perangkat lunak untuk pelaporan keuangan Dana BOSP atau perangkat lunak lainnya yang sejenis;
- 5) menyewa aplikasi pendataan atau aplikasi penerimaan Peserta Didik baru dalam jaringan;
- 6) membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas Satuan Pendidikan;
- 7) membiayai kegiatan dengan mekanisme iuran;
- 8) membiayai kebutuhan pribadi pendidik, tenaga kependidikan, dan/atau peserta didik; memelihara prasarana Satuan Pendidikan

⁸² RI, Permendikbudristek No.63 Tahun 2022, Pasal 60.

dengan kategori kerusakan sedang dan berat;

9) membangun gedung atau ruangan baru;.

Penggunaan dana BOS di sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan di atas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat.

f) Pertanggungjawaban

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatannya kepada Kemendikbudristek. Secara umum, hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan data penerima bantuan, penyaluran dana, realisasi pelaksanaan anggaran, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan, hasil monitoring dan supervisi, serta pengaduan masalah.

Kemendikbudristek menyediakan *software*/perangkat lunak untuk membantu sekolah dalam menyusun laporan keuangan tingkat sekolah. Aplikasi ini diberi nama Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS (Alpeka BOS) yang dapat diunduh secara gratis dari www.bos.kemdikbudristek.go.id Oleh karena itu, sekolah dilarang membeli aplikasi lain yang sejenis dengan menggunakan dana BOS. Apabila terdapat kesulitan dalam penggunaan aplikasi ini, sekolah/tim

Manajemen BOS kabupaten/kota dapat menghubungi tim manajemen BOS pusat.

Dengan merujuk Lampiran II Permendikbudristek No.63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada intinya menyatakan bahwa salah satu prinsip yang digunakan dalam pengelolaan dana BOS bersifat akuntabel, yaitu pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan transparan yaitu pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan. Adapun syarat yang harus dipenuhi meliputi:⁸³

- a) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOSP disusun berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOSP.
- b) Pelaporan dan pertanggungjawaban termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan.
- c) Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam sistem aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.
- d) Laporan dan Pertanggungjawaban Dana sebagaimana dimaksud pada angka 1 diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh Satuan

⁸³ RI, Permendikbudristek No.63 Tahun 2022, Lampiran II.

Pendidikan melalui sistem aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian.

- e) Satuan Pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - perundangan terhadap laporan dan pertanggungjawaban dana Satuan Pendidikan.

3) E-RKAS (Elektronik Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah)

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah yang selanjutnya disingkat RKAS/RKAM adalah rencana terpadu keuangan tahunan sekolah yang berisi rencana penerimaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumbangan masyarakat serta rencana penggunaannya sesuai dengan rincian kegiatan, sebagai pedoman membiayai penyelenggara pendidikan di Sekolah/Madrasah Negeri selama 1 (satu) tahun pelajaran.⁸⁴

Menurut Peraturan Gubernur nomor 140, prinsip- prinsip penyusunan RKAS/M, antara lain:

- a) Disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sekolah/madrasah.
- b) Pembahasan dilakukan berdasarkan atas musyawarah dan mufakat antara sekolah/madrasah, komite sekolah/madrasah dan orangtua peserta didik/masyarakat.
- c) Berkeadilan, transparan dan akuntabel; dan
- d) Disusun dan disahkan sebelum tahun pelajaran baru dimulai.⁸⁵

Sistem E-RKAS merupakan rencana kegiatan dan anggaran sekolah dalam

⁸⁴ RI, *Paparan Sosialisasi Sistem E-RKAS*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2015), 2.

⁸⁵ RI, *Paparan Sosialisasi Sistem E-RKAS*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2015), 4.

bentuk sistem elektronik. Sistem E-RKAS terdiri dari komponen yang saling berkaitan guna membuat rencana dan anggaran kegiatan sekolah secara elektronik agar lebih efektif dan efisien. Dalam sosialisasi sistem e-RKAS pada bulan November 2017, dijelaskan bahwa e-RKAS memiliki beberapa manfaat, antara lain: memudahkan sekolah, memudahkan dinas pendidikan, sesuai dan kompatibel dengan e-budgeting dan terbuka.⁸⁶

Pertama, memudahkan sekolah dalam membuat perencanaan kegiatan, perencanaan pembelajaran barang dan jasa, serta pertanggungjawaban. Dengan adanya sistem e-RKAS maka kegiatan di sekolah dalam mengelola keuangan akan lebih efektif dan transparan.

Kedua, memudahkan dinas pendidikan, suku dinas, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan sekolah. Dengan sistem ini, para pemangku kepentingan pendidikan dapat langsung mengamati penyerapan anggaran di sekolah dan melakukan pengendalian dengan mudah.

Ketiga, sesuai dan kompatibel dengan implementasi *e-budgeting* di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Jember karena sistem e-RKAS yang langsung terhubung dengan sistem *e-budgeting* di Kabupaten Jember.

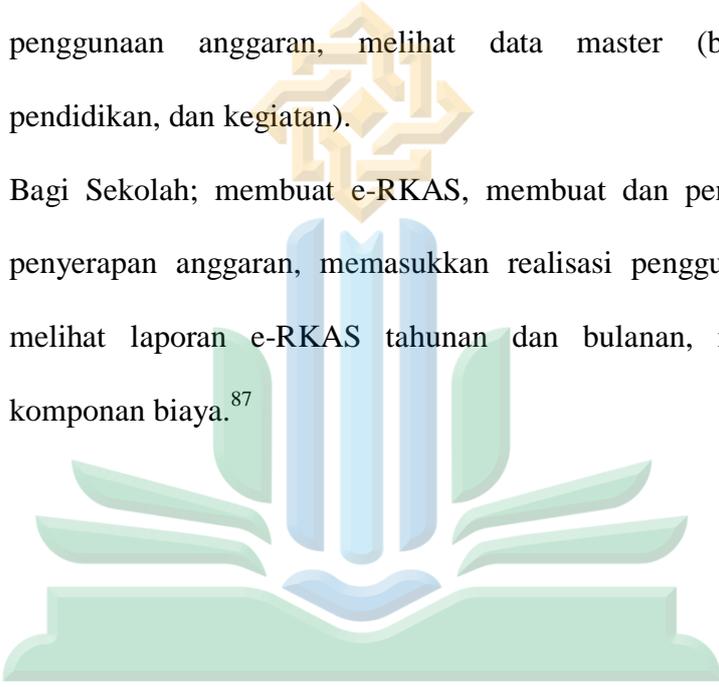
Keempat, terbuka untuk usaha-usaha yang dapat mendorong kinerja sekolah.

Di dalam sosialisasi sistem e-RKAS dijelaskan pula mengenai akses Dinas Pendidikan, Suku Dinas Pendidikan, dan sekolah terhadap aplikasi sistem E-

⁸⁶ Peraturan Gubernur nomor 140 Tahun 2017, pasal 4, 6.

RKAS, antara lain:

- a) Bagi Dinas Pendidikan dan Suku Dinas Pendidikan; menginput jumlah siswa penerima BOS, merekap penerimaan dana BOS di semua Sekolah, melihat e-RKAS masing-masing sekolah, melihat rencana penyerapan anggaran masing-masing sekolah, melihat realisasi penggunaan anggaran, melihat data master (bidang, standar pendidikan, dan kegiatan).
- b) Bagi Sekolah; membuat e-RKAS, membuat dan menginput rencana penyerapan anggaran, memasukkan realisasi penggunaan anggaran, melihat laporan e-RKAS tahunan dan bulanan, melihat/memilih komponen biaya.⁸⁷

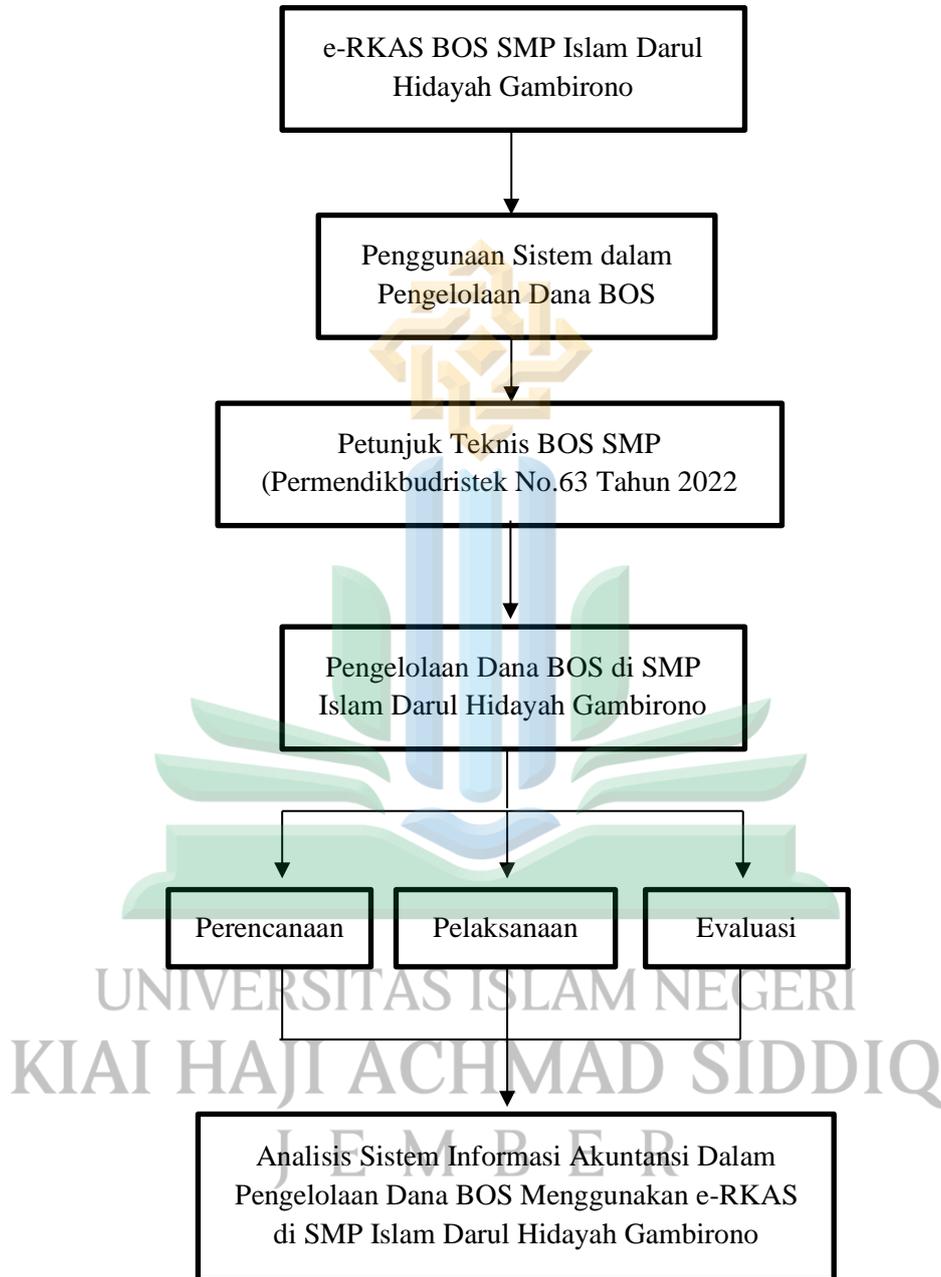


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁷ RI, *Paparan Sosialisasi Sistem E-RKAS*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2015), 13-14.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir



Sumber: Penelitian Terdahulu, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai dengan kondisi asli lapangan tanpa adanya rekayasa penelitian.⁸⁸ Dalam penelitian kualitatif ini, penulis berinteraksi langsung dengan subjek guna memahami subjek penelitian secara langsung dan tepat.⁸⁹

Data yang akan digunakan penulis berupa gambaran dan juga kata-kata sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan artian, dalam penyajian laporan akan berisi kutipan-kutipan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran penyajian laporan.⁹⁰ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, penulis akan melihat secara langsung keadaan di lapangan dan mengajak informan untuk memberikan informasi secara alamiah sesuai dengan lapangan tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan mengenai situasi lapangan mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah. Karena penelitian dilakukan dengan bertatap

⁸⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Cetakan Keempat*, (Jakarta: Kencana, 2017), 351.

⁸⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 194.

⁹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-34*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

muka langsung dengan informan, maka penulis bertemu dan berbincang secara langsung dengan informan yang telah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Dilakukan penelitian ini pada lembaga SMP Islam Darul Hidayah yang letaknya ada di Desa Gambirono, Kabupaten Jember. Penulis memilih lokasi ini karena SMP Islam Darul Hidayah sangat mudah dijangkau dan ditemukan lokasinya, karena berada ditempat yang strategis yaitu berada di Jl. Ciliwung No.82 Kelurahan Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Selain lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau, staff karyawan dan para dewan gurunya memiliki rasa kekeluargaan, begitu pula antara siswa dan para dewan guru kehangatan diantara keduanya sangat terasa sekali, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang dekat tanpa mengurangi rasa hormat mereka dengan para dewan guru, begitu pula dengan kepala sekolahnya yang tidak kalah baik dan ramah terhadap para staff karyawan dan dewan guru, begitu pula terhadap para siswa juga kepala sekolah sangat menyayangi dan mengayomi mereka.

C. Subjek Penelitian

Penemuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* merupakan proses pengambilan sumber data melalui beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangannya diantara lain misal ada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan penulis

atau dia mungkin sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan penulis menjelajahi objek/situasi.⁹¹

Adapun kriteria dari informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan merupakan perangkat SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.
2. Informan memahami pengelolaan keuangan
3. Informan merupakan perangkat sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS.

Penelitian dilakukan pada perangkat sekolah SMP Islam Darul Hidayah Gambirano, dengan mencari data efektivitas dan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun 2022. Maka Subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi penelitian ini adalah:

1. Bapak Abdul Aziz sebagai Kepala Sekolah.
2. Ibu Istiqomah sebagai Bendahara Sekolah.
3. Ibu Suhariyati sebagai Ketua Dewan Guru Sekolah.
4. Ibu Hazri Khofifah sebagai Perwakilan Wali Murid
5. Bapak Achmad Khoiruddin sebagai Ketua Komite Sekolah

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan utama dalam pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari hasil wawancara, dokumentasi

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 218.

baik dalam bentuk *recorder* maupun foto dan observasi lapangan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun 2022.

Sumber data yang diperoleh penulis dari informan atau objek penelitian yang sudah ditentukan. Seperti yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Spradley menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan objek penelitian yang diobservasi bernama situasi sosial yang terdiri dari 3 unsur yaitu, *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).⁹² Adapun maksud dari tiga unsur itu sebagai berikut:

1. *Place*, merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial.
2. *Actor*, pelaku yang melakukan peran dalam interaksi sosial.
3. *Activity*, aktivitas yang dilakukan aktor dalam interaksi sosial yang sedang berlangsung.

Berlandaskan pada tiga unsur tersebut, penulis menggunakannya sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Serta tiga unsur ini akan memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu, penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun 2022:

1. Tempat, yaitu SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno dipilih sebagai lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan kepala sekolah.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*, Cetakan ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

2. Pelaku, penulis memilih beberapa informan untuk dimintai data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, kepala staff dan dewan guru sekolah SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.
3. Aktivitas, dalam aktivitas ini penulis akan mengumpulkan data berupa dokumentasi baik berupa foto, arsip resmi hingga kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis dan manafsirkan data sesuai dengan studi lapangan maka diperlukan data yang akurat dan terpercaya sehingga nantinya hasil dari proses penelitian dinyatakan benar dan dapat dipercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Salim dan Syahrudin dalam bukunya mengatakan bahwa teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif.⁹³ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

⁹³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan ke-8*, (Bandung: Citapustaka Media, 2017), 114.

2. Wawancara

Menurut Salim dan Syahrudin mengutip pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁹⁴ Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview penulis harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian dan menghendaki jawaban tertulis. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan Kepala Sekolah, Bendahara, Staff, dan Dewan Guru SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan ada dua macam yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Karena selain merujuk pada faktor sosial dan lapangan, penelitian kualitatif juga membutuhkan penguatan data yaitu berupa dokumen. Menurut Moleong dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena sebagai sumber data dimanfaatkan Untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan. Metode dokumentasi, yaitu

⁹⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-8 (Bandung: Citapustaka Media, 2017), 118.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁹⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun diluar lapangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu :

1. Tahap Observasi Lapangan

Pada tahap observasi lapangan, penulis melakukan kunjungan ke lokasi penelitian guna mengenal dan mengetahui situasi serta kondisi di lingkungan yang akan dijadikan objek penelitian. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan invensi yang dibagi dalam 3 (tiga) aspek, yaitu: pemahaman atas petunjuk cara hidup, memahami pandangan hidup dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.⁹⁶

Dengan memperhatikan tiga aspek tersebut, penulis akan lebih mudah dalam melakukan observasi dan penggalian informasi dengan informan.

Karena melalui observasi lapangan ini, penulis berupaya menyesuaikan

⁹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-34*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 217.

⁹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-34*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 323.

dengan lingkungan objek penelitian sehingga mampu bersifat netral. Adapun objek penelitian yang diobservasi adalah bagaimana sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam penelitian kualitatif ini. Untuk setiap penelitian, sebaiknya penulis mempertimbangkan karakteristik tiap formula dalam teknik analisis data yang akan dipergunakan. Seperti pada saat melakukan wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila dirasa jawaban yang didapatkan kurang memuaskan maka penulis mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan jawaban yang dianggap kredibel. Sugiyono mengutip pendapat dari Miles dan Huberman bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara *continue* sampai tuntas.⁹⁷

Beberapa kegiatan analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 178

mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan. Reduksi data akan dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data terkait sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.

- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹⁸ Data dapat menggambarkan bagaimana sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.
- c. Kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 179.

yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif terhadap sistem informasi akuntansi dengan menggunakan e-RKAS dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.

3. Tahap Keabsahan Data

Untuk tahap pengecekan keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan peneliti. Penulis menggunakan teknik untuk pengecekan keabsahan data penelitian yaitu teknik triangulasi dan pengecekan sejawat. Teknik ini dipilih agar dapat melakukan pengecekan data, dapat diuji keabsahannya serta dapat dipertanggungjawabkan.⁹⁹

Menurut Moelong, triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi yang banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik kedua yaitu pengecekan sejawat, Moelong memaparkan pendapatnya bahwa teknik pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.

Penggunaan dua teknik keabsahan data, penulis mengedepankan sifat terbukanya dengan teman sebayanya dalam melihat persepsi, pandangan

⁹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-34*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 320-334.

dan analisis yang sedang dilakukan sehingga penulis mampu mengembangkan langkah selanjutnya.¹⁰⁰

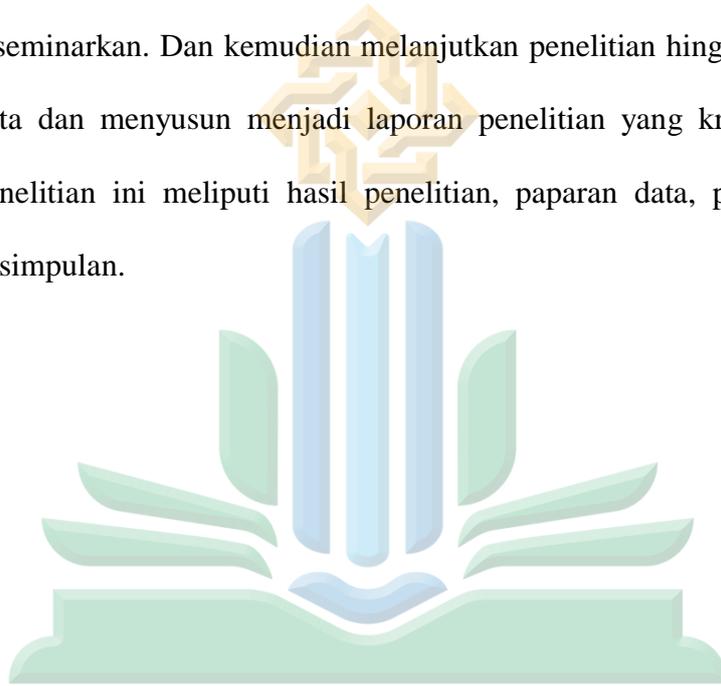
G. Prosedur Penelitian

Penulis akan menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Penulis melakukan observasi lapangan sekaligus meminta izin kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
2. Penulis melanjutkan dengan konsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui kondisi lokasi penelitian.
3. Setelah konsultasi judul, penulis mendaftarkan diri ke fakultas agar mendapatkan SK dosen pembimbing.
4. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, penulis melakukan konsultasi mengenai penelitian kepada dosen pembimbing.
5. Penulis mulai mencari dan mengumpulkan beberapa kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan beberapa penelitian terdahulu agar dapat menjadi dasar penelitian ini.
6. Penulis mulai merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat observasi selanjutnya dan wawancara bersama informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sehingga penulis mendapatkan data sementara untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukan.

¹⁰⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-34*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 320-334.

7. Setelah mendapatkan data sementara, penulis menyelesaikan rangkaian proposal penelitian mulai dari pendahuluam, kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.
8. Setelah itu penulis melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian sampai proposal penelitian diseminarkan. Dan kemudian melanjutkan penelitian hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan penelitian yang kredibel. Laporan penelitian ini meliputi hasil penelitian, paparan data, pembahasan dan kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMP Islam Darul Hidayah

Gambar 4.1 SMP Islam Darul Hidayah



Sumber: Dokumen SMP Islam Darul Hidayah yang diolah penulis, 2023

- | | |
|------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMP Islam Darul Hidayah |
| b. Nomor Pendirian Sekolah | : 421/1276.11/436.41.6/2007 |
| c. Nomor Statistik Sekolah | : 421.3/505/436.316/2008 |
| d. Nomor Induk Sekolah | : 421.3/4709/413/2011 |
| e. Alamat Lengkap | : Jl. Ciliwung No. 82, Gambirono,
Kec. Bangsalsari, Kab. Jember
Prov. Jawa Timur |
| f. Tahun Berdiri | : 2008 |
| g. Status Sekolah | : Swasta |
| h. NPSN Sekolah | : 20571003 |
| i. Nama Kepala Sekolah | : Abdul Aziz, SE |
| j. Akreditasi | : B |
| k. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi Hari |
| l. Kurikulum | : SMP 2013 |

- m. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- n. Status Tanah : Wakaf dan Sudah Bersertifikat
- o. Luas Tanah : 2.174 m²
- p. Luas Bangunan : 800 m²
- q. Lokasi Sekolah : Desa Gambirono
- r. Jarak ke Pusat Kecamatan : 4 km
- s. Jarak ke Pusat Kabupaten : 25 km
- t. Terletak pada Lintasan : Desa
- u. Kode Pos : 68154
- v. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren Darul Hidayah

2. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Islam Darul Hidayah secara geografis terletak di Jl. Ciliwung No. 82, Gambirono, Kec. Bangsalsari, Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Lokasi ini cukup strategis karena berada di daerah pedesaan yang memang padat penduduk, sehingga sangat mudah dijangkau oleh siswa-siswinya. Desa Gambirono tersebut terletak 4 km dari pusat kantor Kecamatan Bangsalsari ke arah selatan dan berjarak 25 km dari pusat kantor Kabupaten Jember. Luas area tanah yang ditempati Sekolah Menengah Pertama Islam Darul Hidayah adalah 2.174 m², di atas tanah seluas itu telah dibangun beberapa gedung yang meliputi:¹⁰¹

- a. Gedung MADIN Darul Hidayah
- b. Gedung TPQ Darul Hidayah
- c. Gedung Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Darul Hidayah
- d. Gedung Madrasah Ibtida'iyah Islam Darul Hidayah

¹⁰¹ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

- e. Gedung Sekolah Menengah Pertama Islam Darul Hidayah
- f. Gedung Sekolah Menengah Kejuruan Islam Darul Hidayah
- g. Gedung Pondok Pesantren Darul Hidayah

Selanjutnya adapun mengenai batas-batas area tanah SMP Islam Darul Hidayah antara lain:

- a. Sebeulah utara berbatasan dengan tanah/bangunan
- b. Sebeulah selatan berbatasan dengan bangunan
- c. Sebeulah timur berbatasan dengan jalan umum desa
- d. Sebeulah barat berbatasan dengan sawah masyarakat

3. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Islam Darul Hidayah

SMP Islam Darul Hidayah berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah, didirikan sebagai alternatif jawaban atas persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat selama ini selalu dihadapkan dengan dua pilihan dalam pendidikan, *pertama*, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis *religi* (agama) saja maka konsekuensi yang diterima adalah kekurangmampuan lulusan tersebut di bidang *sains* (ilmu pengetahuan umum), padahal keilmuan ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan layak. *Kedua*, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis sains (ilmu pengetahuan umum), maka konsekuensi yang diterima adalah kekurangmampuan lulusan pendidikan

tersebut dalam bidang religi (agama), padahal ilmu agama juga sangat dibutuhkan sebagai pengendali hidup di dunia maupun di akhirat.¹⁰²

SMP Islam Darul Hidayah Setiap satuan pendidikan harus memiliki acuan yang menjadi arah pengembangan proses dan kegiatan pembelajaran sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23 dan 24 tahun 2006. Pada sistem informasi sekolah, kegiatan pembelajaran, penilaian, administrasi sekolah dan muatan lokal. Atas dasar itu SMP Islam Darul Hidayah menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada Standar Isi dan SKL dengan bercirikan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta lingkungan hidup yang diaplikasikan.

Dengan Sistem informasi sekolah yang berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi serta dengan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup diharapkan seluruh stake holder di lingkungan SMP Islam Darul Hidayah akan berwawasan global dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang merupakan tuntutan pembentukan karakter pada era global saat ini. Kegiatan pembelajaran yang harmonis, nyaman, efektif dan kreatif membutuhkan dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak terkait dan pemerhati pendidikan.

SMP Islam didirikan oleh yayasan pondok pesantren Darul Hidayah berawal dari kegiatan wajar dikdas tahun 2006, yang kegiatan pembelajarannya atau kegiatan KBM diadakan pada malam selasa, hari selasa, malam jum'at serta hari jum'at. Karna pada waktu tersebut

¹⁰² Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

keterbatasan lokasi-lokasi dan dana. Maka tahun 2007 baru yayasan pondok pesantren darul hidaayah bisa mendirikan sekolah setingkat SLTP yang kemudian diberi nama “SMP Islam Darul Hidayah”. Dengan kepala sekolah Abdul Aziz SE.

Tepatnya pada bulan November 2007 secara resmi mendapat rekomendasi dari bupati jember untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan sekolah jenjang SLTP berdasarkan bukti surat keputusan bupati Nomor: 421/1276.11/436.41.6/2007 yang kemudian diperkuat dengan ijin Operasional/ijin penyelenggaraan sekolah swasta yang dikeluarkan oleh Dinas pendidikan kabupaten kemudian diikuti keputusan kepala dinas pendidikan kabupaten jember yakni 421.3/505/436.41.316/2008. Maka secara resmi smp islam daarul hidaayah berdiri dan beroperasi dengan jumlah murid pada awal berdiri yaitu sebesar 53 orang dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan 19 orang. Dengan jumlah murid dan tenaga pendidikan tersebut diatas maka Lembaga SMP Islam Darul Hidayah berdiri sampai saat ini.¹⁰³

4. Visi dan Misi SMP Islam Darul Hidayah

a. Visi

Visi SMP Islam Darul Hidayah adalah “Terciptanya insan yang unggul dalam prestasi dan berakhlaqul karimah”. Makna dari visi tersebut yaitu instansi pendidikan yang diberikan pada sekolah ini berkomitmen

¹⁰³ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

untuk menciptakan pribadi muslim yang mampu berprestasi dan memiliki akhlaqul karimah.

b. Misi

Adapun misi yang dimiliki SMP Islam Darul Hidayah antara lain:

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai, agama, dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal di bidang akademis dan non-akademis.
- 4) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta mensinergikan seluruh potensi untuk mendukung proses belajar mengajar (PBM).
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis antar sekolah dengan instansi terkait, wali peserta didik, ulama, dan masyarakat dalam rangka mewujudkan visi sekolah yang optimal.

B. Penyajian dan Analisis Data

Untuk melengkapi penelitian perlu disertai penyajian data. Dengan menganalisis data maka nanti dapat disimpulkan hasil penelitian dengan menyesuaikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut adalah hasil penelitian dari Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan e-

RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano. Berikut penyajian menyesuaikan pada fokus penelitian:

1. Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano

Perencanaan menentukan apa yang harus dicapai (penentuan waktu secara kualitatif) dan bila itu harus dicapai, di mana hal itu harus dicapai, bagaimana hal itu harus dicapai siapa yang bertanggung jawab, dan mengapa hal itu harus dicapai.

Pemerintah memberikan kebebasan kepada pihak penerima Dana BOS untuk melaksanakan perencanaan dalam pengalokasian Dana BOS. Pemberian kebebasan ini mencakup Perencanaan (analisis kebutuhan, program kegiatan, dan pengalokasian anggaran) sebagaimana disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dari masing-masing sekolah penerima Dana BOS SD. Program BOS SD memberikan dukungan kepada sekolah dalam menerapkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah.

Dana BOS yang disalurkan kepada tiap sekolah merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dimana pembiayaannya secara langsung diserahkan kepada pihak sekolah untuk dikelola sesuai dengan kebutuhan dengan berdasar kepada petunjuk teknis yang telah ditetapkan pemerintah. Adapun komponen Perencanaan Dana BOS di Sekolah difokuskan pada: (a) Analisis kebutuhan, (b) Program kegiatan dan pengalokasian anggaran.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Abdul Aziz, SE selaku Kepala Sekolah, Ibu Istiqomah selaku Bendahara, Ibu Suhariyati selaku Ketua Dewan Guru Sekolah, Bapak Achmad Khoiruddin selaku Ketua Komite Sekolah, Ibu Hazri Khofifah sebagai salah satu perwakilan wali murid. Penulis bertanya mengenai perencanaan pihak sekolah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS dengan E-RKAS. Kemudian Kepala Sekolah yaitu Bapak Abul Aziz S.E memberikan jawaban bahwa:

“Kita membuat dulu tim manajemennya baru kita susun RKAS nya dan saya kepala sekolah sebagai penanggungjawab, iya kordinasi bersama dengan bendahara, dewan guru dan ketua komite sekolah pada saat penyusunan RKAS. Kemudian dalam penyusunan RKAS diadakan rapat terlebih dahulu baru merundingkan apa-apa saja yang dianggarkan dan untuk 1 tahun berjalan”¹⁰⁴

Bapak kepala sekolah kemudian melanjutkan pernyataanya terkait tim manajemen dana BOS yang dibentuk dengan structural organisasi, beliau menyatakan untuk struktur organisasi manajemen BOS itu tidak terpajang di sekolah ataupun di kantor hanya tertulis pada berkas saja.

Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan yang disampaikan oleh Bendahara Sekolah Ibu Istiqomah yang menyampaikan bahwasanya

“Sekolah tentu mempunyai struktur organisasi secara tertulis juga terpampang di dinding kantor. Begitupun secara tertulis struktur organisasi tim manajemen BOS itu ada walaupun tidak terpampang di kantor hanya tertulis pada berkas saja”¹⁰⁵

Jadi berdasarkan jawaban yang disampaikan di atas baik sekolah maupun tim manajemen BOS itu telah mempunyai struktur organisasi

¹⁰⁴ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁰⁵ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

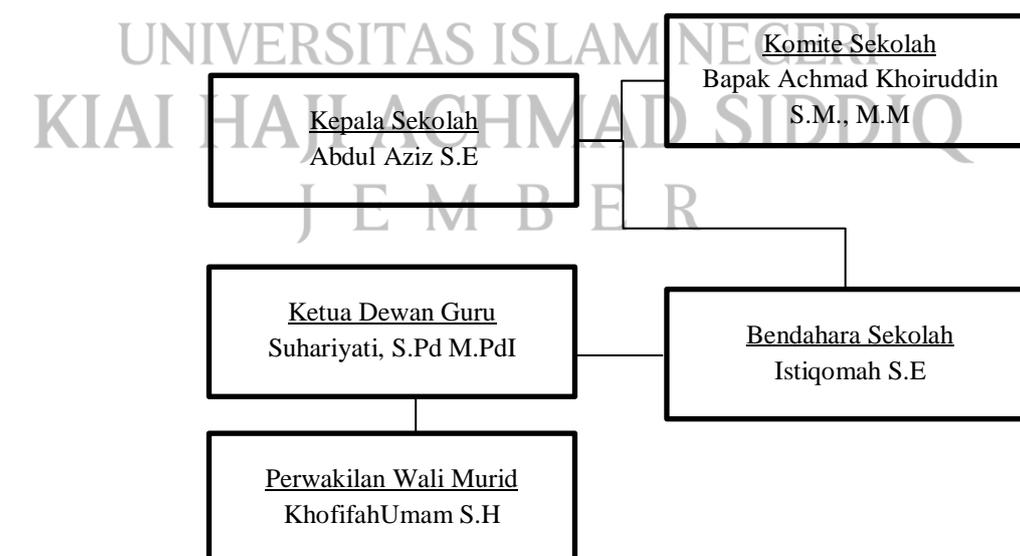
yang tertulis. Hanya saja untuk struktur organisasi sekolah itu terpejang di kantor sedangkan struktur organisasi pada tim manajemen BOS tidak. Berbeda dengan pendapat dari Bapak Achmad Khoiruddin sebagai Ketua Komite Sekolah di SMP Islam Darul Hidayah yang mengatakan bahwa:

“untuk tim manajemen BOS setahu saya tidak ada struktur organisasinya karena di kantor juga tidak ada informasi tentang hal itu sih”¹⁰⁶

Selanjutnya mengenai partisipasi Komite Sekolah serta perwakilan wali murid, penulis mengajukan pertanyaan bagaimana Dewan Komisaris atau Komite Sekolah dan perwakilan wali murid berpartisipasi dalam setiap pengelolaan BOS. Dan Kepala Sekolah yaitu Bapak Abdul Aziz memberikan jawaban bahwa:

Adapun Struktur tim manajemen dana BOS SMP Islam Darul Hidayah sebagai berikut.

Gambar 4.3 Struktur Tim Manajemen Dana Bos SMP Islam Darul Hidayah¹⁰⁷



¹⁰⁶ Achmad Khoiruddin, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁰⁷ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

Sumber: Dokumen SMP Islam Darul Hidayah yang diolah penulis, 2023

Sebelum menetapkan anggaran yang akan diajukan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) kaitannya dengan penyelenggaraan kegiatan sekolah yang akan didanai dengan Dana BOS, tentunya sekolah harus meninjau kebutuhan sekolah. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah disusun oleh tim manajemen Dana BOS sekolah yang telah dipaparkan sebelumnya.

Dalam kegiatan RKAS akan dianalisis kebutuhan dengan skala kebutuhan jangka panjang, menengah dan kebutuhan jangka pendek. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abdul Aziz, yang mengatakan bahwa:

“Penyusunan rencana pembiayaan pendidikan di dahului dengan menyusun rencana kerja dan anggaran sekolah (e-RKAS) sesuai dengan program yang akan dilaksanak sekolah yaitu dengan dihadiri seluruh pemangku jabatan sekolah, yang merupakan arahan kegiatan empat tahunan, kemudian diperinci kedalam rencana kerja tahunan (RKT) mengventarisir daftar kebutuhan, menganalisis kebutuhan, kemudian merumuskan kebutuhan tersebut”¹⁰⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMP Islam Darul Hidayah bersama Bendahara Sekolah yaitu ibu Istiqomah bahwa dalam analisis kebutuhan terkait penyusunan e-RKAS:

“Sebelum penyusunan e-RKAS di dilakukan maka yang harus di selesaikan terlebih dahulu adalah Evaluasi Diri Sekolah (EDS), guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian sekolah selama satu tahun sebelumnya berdasarkan indikator kunci yang mengacu pada 8 standar Nasional Pendidikan (SNP) pada perinsipnya EDS adalah penilaian yang dilakukan oleh warga

¹⁰⁸ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

sekolah dengan penuh kesadaran dan kejujuran untuk perbaikan mutu pendidikan Sekolah”¹⁰⁹

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataann Ketua Dewan Guru,

Ibu Suhariyati yang menyatakan bahwa:

“Sebelum penyusunan anggaran maka yang harus di selesaikan adalah EDS, sedangkan Tujuan EDS itu sendiri untuk menilai kinerja Sekolah berdasarkan NSP, dan membantu menentukan Prioritas Program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Sekolah, sehingga menjadi acuan penyusunan elektronik Rencana Kerja Sekolah (RKM) dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (eRKAS)”¹¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa pihak sekolah terlebih dulu menyiapkan segala komponen berdasarkan evaluasi serta kebutuhan-kebutuhan sekolah pada satu tahun kedepan.

Secara tegas pernyataan kepala sekolah diatas ditambahkan lagi oleh Bendahara Sekolah Ibu Istiqomah yang menyatakan bahwa:

“Skala kebutuhan sekolah tertuang dalam e-RKAS yang dirumuskan oleh seluruh *stakeholders* sekolah yang bertanggung jawab dalam program kegiatan kemudian dikumpulkan dalam kerangka penyaman persepsi untuk menyusun program sekolah sesuai program empat tahunan yang di jabarkan dalam program tahunan sekolah yang kemudian diplenokan bersama komite sekolah untuk dijadikan rancangan anggaran atau yang disebut RKAS”¹¹¹

Hal ini juga di perjelas oleh perwakilan wali murid Ibu Hazri

Khofifah yang menyatakan bahwa:

“Dalam analisis kebutuhan dalam perencanaan semua dilakukan oleh bendahara Dana BOS dengan operator sekolah dan dalam menyusun e-RKAS itu disusun berdasarkan profil sekolah, ada namanya evaluasi diri, jadi setiap tahun kita adakan buat evaluasi

¹⁰⁹ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹¹⁰ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹¹¹ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

diri sekolah yang biasa disebut dengan EDS. Dari EDS itu muncullah profil sekolah, dan kebutuhan-kebutuhan yang mendesak pada saat itu, artinya pada saat RKAS mau dibuat, kita analisis dulu kebutuhan – kebutuhan bahwa ini dulu, ini dulu, ini dulu, baru kita tetapkan prioritas, toh prioritas pertama, kedua, ketiga”¹¹²

Selanjutnya sebagai perwakilan komite sekolah, Bapak Achmad

Khoiruddin juga mengatakan bahwa:

“Menurut sepengetahuan saya tentang pertimbangan dalam menentukan program dan rencana anggaran yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, tentu dengan personalia yang memadai dalam pengelolaan dan BOS. Salah satu pertimbangan tersebut ialah paham akan tugas pokoknya mengenai pengelolaan keuangan dana BOS sebagai bendahara misalnya atau juga bagi sekretaris memiliki pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang nantinya berguna bagi organisasi”¹¹³

Berdasarkan dari keterangan informan dari kepala sekolah bersama tim manajemen dana BOS SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno diatas dan wawancara mengungkapkan hal yang serupa dalam hal perencanaan menganalisis kebutuhan sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam perencanaan hal utama yang dilakukan adalah penyusun e-RKAS yang dilakukan bersama Kepala sekolah dengan dewan guru, bendahara, komite sekolah dan perwakilan wali murid dengan menganalisis kebutuhan berdasarkan evaluasi dan kinerja sekolah, serta instrument-instrumen yang penting untuk dianggarkan dalam kebutuhan sekolah.

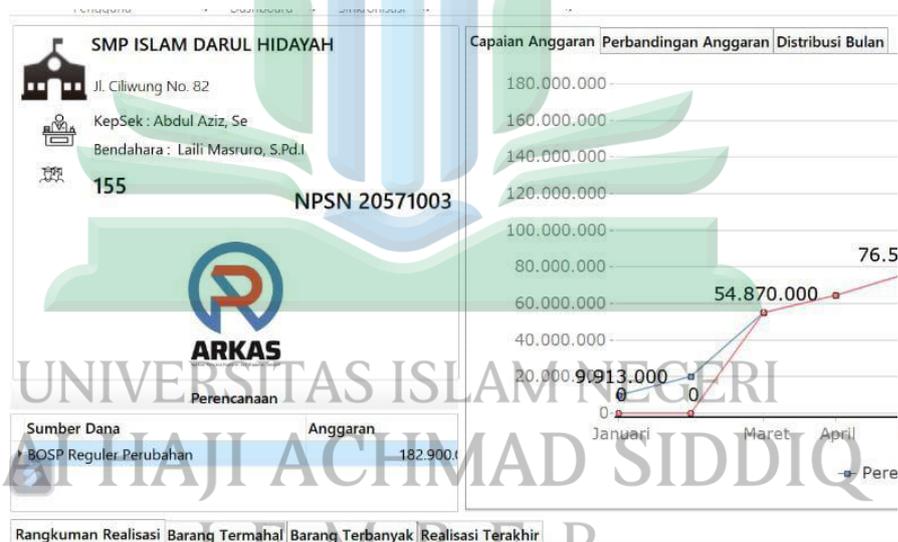
Adapun yang menjadi pertimbangan lain dari sekolah didalam pembuatan E-RKAS ialah dengan penggunaan teknologi dan aplikasi yang akan digunakan dalam proses pengajuan Dana BOS sesuai E-RKAS yang

¹¹² Hazri Khofifah S., Diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2023

¹¹³ Achmad Khoiruddin, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

telah disepakati bersama. Selain itu Penyusunan E-RKAS juga perlu memperhatikan asas anggaran antara lain asas kecermatan, asas terinci, asas keseluruhan, asas keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif dan efisien. Dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan yaitu aplikasi ARKAS sebagai instrumen dalam penyelenggaraan E-RKAS. Adapun dokumentasi aplikasi yang telah didapatkan sebagai berikut:

Gambar 4.4 Aplikasi ARKAS SMP Islam Darul Hidayah¹¹⁴



Sumber: Dokumen SMP Islam Darul Hidayah yang diolah penulis, 2023

Fitur rencana dalam aplikasi E-RKAS pada aplikasi ARKAS ini adalah fitur bagi sekolah untuk memasukkan rencana pendapatan dan belanja sekolah hal ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kepala Sekolah, Bapak Abdul Aziz yang mengatakan bahwa:

¹¹⁴ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

“Fitur perencanaan ini terdiri dari 3 fitur utama yaitu capaian anggaran, perbandingan anggaran, dan distribusi bulanan. saya sebagai kepala sekolah memasukan rencana pendapatan sesuai sumber pendapatan Sekolah yang dimiliki oleh sekolah, sumber pendapatan yang dapat di input dalam aplikasi E-RKAS adalah BOS, APBN-Block Grant, BOSDA Provinsi, BOSDA Kab/Kota, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota, Orang Tua Siswa/Komite Sekolah, yayasan Penyelenggara, Donatur, Hasil Usaha Sekolah, dan lain lain, sementara ini kami lebih fokus pada dana BOS dulu”¹¹⁵

Dari hasil wawancara dengan bendahara Sekolah sekaligus menjadi bendahara tim manajemen BOS di SMP Islam Darul Hidayah, Ibu Istiqomah juga menjelaskan bahwa:

“Salah satu program kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RKAS biasanya data-data kita siapkan itu kita ambil dari kebutuhan-kebutuhan yang diprioritaskan, misa bahwa disini sekolah membutuhkan ini itu, ya hal tersebut yang akan didata, tapi tidak terlepas dari ketetapan peraturan juknis Dana BOS ya. Sehingga untuk pembiayaan yang akan dibiayai itu misalnya ada teman guru diutus untuk *workshop* kemudian catatan – catatan keperluan dalam pembelajaran misalnya alat peraga apa, kesenian kah, olahraga kah, IPA ka dan seterusnya seperti itu”¹¹⁶

Kemudian menurut Ketua Dewan Guru yang juga menjadi personalia tim manajemen BOS SMP Islam Darul Hidayah Ibu Suhariyati mengungkapkan bahwa:

“Salah satu program kegiatan yang dilakukan adalah bagaimana caranya siswa itu dapat belajar dengan didukung oleh misalnya buku penunjang, guru kan ada guru dan disekolah ini kan tidak semua gurunya PNS dan alokasi dana BOS itu separuhnya untuk gaji pegawai guru non PNS (Honorar) yang membantu agar kegiatan belajar mengajar ini bisa lancar”¹¹⁷

¹¹⁵ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹¹⁶ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹¹⁷ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Dari hasil wawancara di lapangan dengan kepala sekolah SMP

Islam Darul Hidayah, Bapak Abdul Aziz mengatakan bahwa:

“Program kegiatan, penyusunan E-RKAS disusun secara 1 tahun dan dibagi 2 yaitu per-semester dengan melihat data siswa, ketersediaan data siswa, data siswa itu diperlukan dalam penyusunan E-RKAS karena semua kebutuhan–kebutuhan proses pembelajaran maupun kebutuhan lingkungan sekolah ditanggung oleh dana BOS, data siswa miskin, untuk data siswa miskin tidak semua siswa mendapatkan mengenai dana karena tidak ada satu pun keperluan sekolah didanai oleh siswa, semua didanai oleh sekolah”¹¹⁸

Lebih lanjut di ungkapkan oleh perwakilan wali murid Ibu Hazri

Khofifah mengungkapkan bahwa:

“kalau programnya pasti yah sekolahnya yang menentukan, yang jelas kalau apa-apa yang dibiayai saya baca, sebelum di sosialisasikan dananya pasti diadakan rapat untuk mem bahas nya”¹¹⁹

Kemudian penulis menayakan terkait program apa saja yang direncanakan dalam perencanaan pengajuan dana BOS melalui e-RKAS yang akan diajukan. Adapun bendahara sekolah Ibu Istiqomah menyatakan

bahwa:

“Dalam penyusunan e-RKAS tentu kami merujuk pada juknis dana BOS yang telah disosialisasikan menteri. Kemudian kegiatan dan programnya pun tentu disesuaikan dengan aturan yang berlaku, seperti pembiayaan murid yang tidak mampu, yang telah di data sebelumnya pembiayaan penerimaan murid baru, pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pembiayaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, dan lain sebagainya. Nanti saya kasih datanya mas di rekapitulasi biayanya. Setelah semuanya didapatkan maka kami akan mulai submit ke aplikasi”¹²⁰

¹¹⁸ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹¹⁹ Hazri Khofifah S., Diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2023

¹²⁰ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Berikut adalah rekapitulasi kegiatan dan anggaran yang menjadi fokus yang diajukan dalam pengelolaan dana BOS SMP Islam Darul Hidayah berdasarkan 8 standart Nasional:

Gambar 4.5 Rekapitulasi Anggaran Dana BOS SMP Islam

Darul Hidayah¹²¹

REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS REGULER
PERIODE TANGGAL : 2023-01-01 s/d 2023-06-30
SEMESTER 1 TAHUN 2023

NPSN : 20571003
Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH
Kecamatan : Kec. Bangsalsari
Kabupaten/Kota : Kab. Jember
Provinsi : Prop. Jawa Timur

Sumber Dana : BOS Reguler

No. Urut	8 STANDAR	SUB PROGRAM												Jumlah
		Pembayaran Penyerapan Penerimaan Dik. Baras	Pembayaran Pengembangan Perpustakaan	Pembayaran Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Kegiatan Pembayaran Kemahasiswaan dan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Pembayaran Administrasi Kegiatan Sekolah	Pembayaran Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	Pembayaran Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Penyediaan Alat Bantu Media Pembelajaran	Pembayaran Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus, Praktek Kerja Industri atau Praktek Kerja Lapangan di Dalam negeri	Pembayaran Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian dan Uji Kompetensi Keahlian dan Uji Kompetensi Keahlian	Pembayaran untuk Pembayaran Honor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	Pengembangan Standar Isi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengembangan Standar Proses	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	0	0	0	0	1.222.000	0	0	16.901.000	0	0	0	0	18.123.000
6	Pengembangan standar pengelolaan	1.068.000	0	0	10.575.000	16.395.000	0	6.000.000	0	0	0	0	0	33.948.000
7	Pengembangan standar pembiayaan	0	0	0	0	480.000	0	0	0	0	0	0	0	38.970.000
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1.068.000	0	0	10.575.000	16.875.000	0	6.000.000	16.901.000	0	0	0	0	91.041.000

Saldo periode sebelumnya : Rp. 0
Total penerimaan dana BOS periode ini : Rp. 91.450.000
Total penggunaan dana BOS periode ini : Rp. 91.041.000
Akhir saldo BOS periode ini : Rp. 409.000

Bendahara / Penanggungjawab Kegiatan
NIP.

Sumber: Dokumen SMP Islam Darul Hidayah yang diolah penulis, 2023

Dari berbagai pendapat dan keterangan yang di peroleh dari Sekolah Menengah Pertama Islam Darul Hidayah Gambiriono yang ada di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember dalam penyusunan program kegiatan terkait dengan perencanaan pada dasarnya dapat diketahui bahwa dalam membuat program kegiatan sesuai dengan Juknis BOS yang telah disosialisasikan pemerintah. Kemudian menyangkut pengalokasian dana BOS terlebih dahulu harus diadakan rapat dalam menyusun RKAS dengan

¹²¹ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

merujuk data siswa dari hasil penyusunan RKAS harus diketahui oleh komite sekolah dan dalam program kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan Dana BOS yang paling diutamakan adalah kepentingan siswa dari segi buku penunjang dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil temuan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam analisis suatu kebutuhan menyangkut masalah perencanaan dana BOS yang dilakukan adalah menyusun program apa-apa saja yang dibutuhkan dan diprioritaskan dalam sekolah bersama dengan guru, kepala sekolah, dan komite sekolah kemudian melakukan penyusunan RKAS. Dalam tahap perencanaan tim manajemen bos juga mengikut sertakan perwakilan wali murid sebagai bentuk transparansi proses pengelolaan dana BOS. Sistem informasi akuntansi juga digunakan dalam aplikasi e-RKAS (ARKAS) sebagai bentuk pengendalian laporan keuangan dana BOS. Perencanaan pengelolaan Dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirone difokuskan pada: analisis kebutuhan, program kegiatan dan pengalokasian anggaran. Setelah kegiatan perencanaan usai kemudian disepakati bersama serta mulai untuk pengajuan berkas kepada kementerian pendidikan.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirone

Dana BOS yang disalurkan kepada tiap sekolah merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dimana

pembiayaannya secara langsung diserahkan kepada pihak sekolah untuk dikelola sesuai dengan kebutuhan dengan berdasar kepada petunjuk teknis yang telah ditetapkan pemerintah.

Sistem Informasi Akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu Sistem Informasi Akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian maka baik buruknya Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas suatu organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS digunakan sebagai alat pengendalian internal di SMP Islam Darul Hidayah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah, Operator dan Bendahara serta salah satu guru di SMP Islam Darul Hidayah terkait pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan E-RKAS di atas mendapatkan hasil sebagai berikut:

Menurut Bapak Abdul Aziz S.E, selaku Kepala Sekolah beliau menjelaskan bahwa:

“Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS itu dijadikan sebagai penertiban segala proses penggunaan dana BOS mbak, dari awal sampai akhir. Dengan adanya sistem informasi tersebut maka hal itu turut mengendalikan penggunaan

dana BOS supaya tidak digunakan atau dikeluarkan untuk hal yang tidak seharusnya. Selain itu SIA juga sangat membantu alur pelaksanaan RKAS yang telah ditetapkan dan terkendali sesuai Juknis pengelolaan dana BOS. Sudah terdapat keterangan dengan jelas mengenai komponen penggunaan dana BOS yang mana di situ sudah dijelaskan hal-hal yang boleh dibiayai oleh dana BOS atau dana BOS boleh digunakan untuk membiayai komponen apa saja. Jadi tidak semua kepentingan sekolah bisa menggunakan dana BOS namun ada hal-hal tertentu di mana dana BOS itu boleh dikeluarkan untuk hal itu dan tidak boleh untuk hal yang lainnya”¹²²

Selanjutnya penulis bertanya mengenai waktu pihak sekolah menerima penyaluran dana BOS. Kemudian Bendahara Sekolah yaitu Ibu Istiqomah memberikan jawaban bahwa:

"Sekolah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah dua kali setiap tahunnya. Proses penerimaan atau penyaluran dana BOS dilaksanakan bertahap yaitu pada tahap pertama (Januari-Juni) dan tahap kedua (Juli- Desember)”¹²³

Menurut jawaban dari Ibu Istiqomah selaku bendahara sekolah menjawab bahwa sekolah menerima dana BOS itu sebanyak 2 kali dalam satu tahun. Proses pencairannya dilaksanakan secara bertahap. Tahap pertama pencairan dana BOS pada Januari-Juni dan pencairan tahap kedua pada bulan Juli-Desember. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Suhariyati, selaku Ketua Dewan Guru yang menyampaikan bahwa:

"SMP Islam Darul Hidayah dalam menerima dana BOS itu menerimanya per semester jadi dalam satu tahun Sekolah menerima dana BOS sebanyak dua kali yaitu pada semester pertama biasanya dibulan Januari dan untuk semester kedua pencairan biasanya dibulan Juli”¹²⁴

¹²² Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹²³ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹²⁴ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Jadi Ibu Istiqomah mengatakan bahwasanya SMP Islam Darul Hidayah menerima dana BOS itu per semester yang berarti setiap tahun menerima dana BOS sebanyak 2 kali. Pertama pada bulan Januari dan yang kedua biasanya dibulan Juli. Senada dengan jawaban yang diberikan oleh Ibu Hazri Khofifah selaku perwakilah wali murid, beliau menjelaskan terkait waktu pihak sekolah dalam menerima penyaluran dana BOS ialah:

“sepemahaman saya ya mbak, penyaluran dana BOS pada SMP itu pencairannya per semester. Jadi penerimaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah tiap semester artinya dalam satu tahun pencairan dua kali. Pencairan pertama biasanya dibulan Januari dan pencairan selanjutnya biasanya dibulan Juli”¹²⁵

Menurut Bapak kepala sekolah untuk Sekolah SMP dalam pencairan dana BOS dilakukan per semester artinya dalam satu tahun pencairan dua kali dengan bertahap. Tahap pertama biasanya dibulan Januari dan tahap kedua terjadi pada bulan Juli. Penulis melanjutkan pertanyaan kembali mengenai proses penerimaan dana BOS. Dan Kepala Sekolah yaitu Bapak Abdul Aziz menjelaskan bahwa:

“Proses penerimaan atau penyaluran dana BOS dilaksanakan bertahap yaitu pada tahap pertama (Januari-Juni) dan tahap kedua (Juli- Desember) dan penyalurannya yaitu melalui tahap pengajuan kemudian dilakukan verifikasi oleh pusat dan jika tidak terdapat kesalahan pengajuan maka selanjutnya adalah proses pencairan yang disalurkan melalui rekening perbankan Sekolah”¹²⁶

Penjelasan dari Bapak Abdul Aziz yaitu proses penerimaan atau penyaluran dana BOS berawal dari tahap pengajuan lalu kemudian dilakukan verifikasi oleh pusat apabila tidak ada kesalahan maka proses

¹²⁵ Hazri Khofifah S., Diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2023

¹²⁶ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

berlanjut ketahap pencairan yang disalurkan dengan melalui rekening perbankan Sekolah. Selanjutnya Ibu Suhariyati, selaku Ketua Dewan Guru menunjukkan gambar terkait surat edaran dari pusat yang diunduh dari aplikasi dan merupakan semacam surat pemberitahuan mengenai pencairan dana BOS.. Penuturan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Istiqomah selaku Bendahara terkait dengan proses penerimaan dana BOS yaitu:

“Proses penyaluran atau penerimaan dana BOS itu diawali dengan pengajuan dulu lalu pihak pusat akan melakukan verifikasi dan apabila tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui bank. Kemudian untuk semester selanjutnya proses penerimaan kasnya sebelum dilakukan pencairan sekolah harus menyelesaikan pelaporan yang sebelumnya apabila telah selesai melakukan pelaporan dan tidak bermasalah maka akan dicairkan dana BOS untuk semester selanjutnya atau kedua”¹²⁷

Tidak jauh berbeda dengan penjelasan sebelumnya Ibu Istiqomah menuturkan proses penerimaan atau penyaluran dana BOS pertama diawali dengan melakukan pengajuan ke pusat lalu akan diverifikasi oleh pusat dan apabila tidak ada kesalahan maka dana BOS sudah bisa dicairkan melalui bank. Untuk tahap kedua baru bisa mencairkan dana BOS apabila sudah melakukan atau menyelesaikan pelaporan pada tahap sebelumnya. Ibu Suhariyati, selaku Ketua Dewan Guru di sekolah juga menyampaikan hal yang sama mengenai proses penerimaan dana BOS bahwa:

“Proses pencairannya tentu pertama diawali dengan tahap pengajuan dulu lalu apabila sudah diverifikasi oleh pusat maka dana BOS akan dicairkan melalui pihak perbankan”¹²⁸

¹²⁷ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹²⁸ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Penyampaian dari Ibu Suhariyati, selaku Ketua Dewan Guru mengenai proses pencairan atau penerimaan dana BOS itu pertama diawali dengan melakukan pengajuan apabila sudah diverifikasi oleh pusat maka selanjutnya sudah bisa memproses pencairan dana BOS melalui perbankan. Kemudian penulis bertanya kembali mengenai pengeluaran atau pembelanjaan kas dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah. Jawaban yang disampaikan oleh Bapak Abdul Aziz selaku Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

“Sistem pembelanjaan yang dilakukan mengikuti RKAS yang ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan pembelanjaan berkala dengan melihat kebutuhan Sekolah pada tiap bulannya. Pembelanjaan dilaksanakan oleh pihak sekolah yang ditugaskan Kepala Sekolah dan disalurkan dana oleh Bendahara”¹²⁹

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran dana BOS itu Sekolah mengikuti RKAS yang telah ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan berkala dengan melihat kebutuhan Sekolah pada setiap bulannya. Pembelanjaan dilaksanakan oleh pihak Sekolah dengan dana yang disalurkan oleh Bendahara. Mengenai pengeluaran atau pembelanjaan kas dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Ibu Istiqomah selaku Bendahara Sekolah juga menjelaskan hal serupa bahwa:

“Dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS dilaksanakan oleh pihak sekolah yang sebelumnya telah mendapat tugas dari kepala sekolah dengan sistem pembelanjaan yang mengacu dan mengikuti RKAS yang ada di sekolah. Yang mana pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS biasanya ialah 50%

¹²⁹ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

dari dana BOS untuk gaji/honor guru. Baru sisa dari dana BOS tersebut kita belanjakan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK, dan lain sebagainya”¹³⁰

Ibu Istiqomah menambah penjelasan bahwasanya pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS biasanya ialah 50% untuk honor. Dan kemudian sisanya dibelanjakan untuk kebutuhan sekolah. Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Suhariyati, selaku Ketua Dewan Guru, beliau menuturkan bahwa:

“Pembelanjaan dilaksanakan oleh pihak sekolah yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah dan disalurkan dana oleh Bendahara. Kemudian sekolah melakukan pembelanjaan/pengeluaran kas ialah 50% untuk gaji/honor guru. Baru sisa dari dana BOS tersebut kita belanjakan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK itu yang pasti juga habis banyak misalnya saja seperti ketika print out untuk ujian juga untuk pelaporan pastinya lumayan banyak menghabiskan dana karena sekolah dalam satu tahun ini saja pelaporan ke Dinas pendidikan dan ke pusat itu bukan hanya satu kali namun berkali-kali. Intinya sekolah melakukan pembelanjaan dari dana BOS itu 50% untuk gaji guru dan sisanya untuk kebutuhan sekolah yang lainnya seperti ATK, biaya cetak, biaya fotocopy, pembelian alat pembersihan, biaya langganan daya dan jasa, dan biaya pemeliharaan gedung, dan sebagainya. Dapat dikatakan kenyataan dilapangan pembelanjaan/pengeluaran kas dari dana BOS di sekolah mengacu pada petunjuk teknis dan ketika ada sisa nanti ditabungkan ke rekening pribadi sekolah/yayasan”¹³¹

Selain mengikuti RKAS yang ada, dari jawaban Bapak Syukron dapat diketahui bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan terkait dengan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS Sekolah mengacu pada petunjuk teknis yaitu alokasi untuk belanja pegawai maksimal 50% dari total dana BOS yang diterima dalam satu tahun. Belanja pegawai ini meliputi honor guru atau tenaga kependidikan dan honor kegiatan.

¹³⁰ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹³¹ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Pada SMP Islam Darul Hidayah terdapat beberapa pengeluaran dana lainnya. pengeluaran dana tersebut yaitu fotokopi, pembelian konsumsi sehari-hari maupun konsumsi untuk rapat, acara, dan sebagainya. pihak yang terlibat diantaranya tata usaha, guru, dan kepala sekolah. Selanjutnya untuk prosedur fotokopi, bagian tata usaha langsung melakukan fotokopi. Kemudian nota yang didapatkan dari tempat fotokopi nantinya diserahkan kepada bendahara untuk mendapatkan ganti.

Selanjutnya pertanyaan kembali dilontarkan oleh penulis terkait sistem penggajian, yang menjadi acuan adalah daftar kehadiran atau absensi guru. Daftar tersebut dibuat oleh tata usaha yang kemudian akan diserahkan ke staf pengelola keuangan tim BOS lalu dari daftar tersebut staf pengelola keuangan memberikan ke Kemendikbud Kabupaten agar dilakukan pencairan. Sebagaimana Ibu Istiqomah selaku Bendahara sekolah dan tim manajemen BOS sekolah memberikan pernyataan bahwa:

“Saya melakukan pembuatan laporan anggaran honorarium guru dan karyawan yang berdasarkan kegiatan yang diberikan kepada guru dan karyawan. Selanjutnya memeriksa ketidaksesuaian daftar hadir dan kegiatan guru dan karyawan dengan spesifikasi yang diminta yang meliputi jumlah kehadiran, jenis kegiatan, jabatan, waktu dan tempat kegiatan. Habis itu membuat laporan honorarium sebanyak 3 rangkap yang kemudian distempel dan ditandatangani oleh saya. Satu lembar untuk tata usaha sub bagian akuntansi, satu bagian untuk bendahara sekolah dan satu lembar untuk arsip sendiri dan sebagai dokumen atau alat pertanggungjawaban kepada komite sekolah. Nah terakhir setelah diupload gaji-gaji guru (honorer) langsung masuk ke rekening masing-masing melalui KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara)”¹³²

¹³² Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Penulis juga menanyakan terkait sistem pembukuan yang dilakukan pihak sekolah atas pengelolaan dana BOS. Bapak Abdul Aziz memberikan jawaban berupa:

“Sistem pembukuan yang dilakukan SMP Islam Darul Hidayah itu secara manual (tertulis) dan secara data yang terkomputerisasi (laporan pertanggungjawaban yang diupload di aplikasi ARKAS) yaitu dengan mencantumkan penerimaan dan pengeluaran permanen pada setiap bulannya (kebutuhan perbulan) dan pengeluaran kebutuhan sekolah sesuai dengan e-RKAS Sekolah¹³³”

Jadi menurut Bapak Abdul Aziz sistem pembukuan dari SMP Islam Darul Hidayah ini ditulisnya secara manual dan digital. Data ini diperuntukkan untuk laporan pertanggungjawaban dengan mencantumkan penerimaan dan pengeluaran permanen dan kebutuhan setiap bulannya menurut e-RKAS. Kemudian Ibu Istiqomah selaku Bendahara Sekolah memberikan tambahan jawaban berupa:

“Sistem pembukuan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah itu mengacu pada BKU yang ada di juknis BOS. Jadi semuanya harus include kesana semua. Harus sesuai dengan yang tertera di petunjuk teknis BOS tersebut. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun jenis pembukuannya ialah antara lain Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB), Buku kas umum, Buku pembantu pajak, Buku bank dan lain sebagainya, yang kemudian juga akan diupload ke aplikasi ARKAS, sesuai dengan e-RKAS, data tersebut akan terintegrasi langsung kepada kemendikbud kabupaten, prov, dan pusat¹³⁴”

Bapak Abdul Aziz menyampaikan bahwa sistem pembukuan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah mengacu pada BKU yang ada di juknis dan disesuaikan juga dengan e-RKAS. Jadi semua jenis pembukuannya

¹³³ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹³⁴ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

harus sesuai dengan yang tertera di petunjuk teknis tersebut. Suhariyati, S.Pd M.Pd.I, selaku Ketua Dewan Guru menyampaikan hal serupa bahwa:

“Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Dalam melakukan pembukuan mengenai dana BOS, SMP Islam Darul Hidayah melakukan pembukuan dengan sistem manual yang tentunya tetap mengikuti acuan pembukuan yang tercantum di buku petunjuk teknis BOS. Pembukuan ini diantaranya terdiri dari; Buku kas umum, Buku pembantu pajak, Buku kas tunai, Buku bank dan sebagainya”¹³⁵

Penjelasan dari Bapak Abdul Aziz, bendahara sekolah dan pernyataan ketua dewan guru terkait dengan sistem pembukuan yang dilakukan pihak sekolah atas penerimaan dan pengeluaran kas dalam pengelolaan dana BOS ialah Sekolah melakukan pembukuan secara rutin setiap bulannya dengan sistem manual atau tertulis dan terdigilisi melalui aplikasi ARKAS. Diantara jenis pembukuan ini ialah Buku kas umum, Buku pembantu pajak, Buku kas tunai, Buku bank dan sebagainya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Achmad Khoiruddin sebagai komite sekolah memberikan penjelasannya adalah sebagai berikut:

“Sekolah dalam melakukan pembukuan dana BOS dilakukan dengan menerapkan aturan pembukuan yang sudah tertera pada buku petunjuk teknis BOS. Yang mana sistem pembukuan dilakukan dengan cara manual atau tertulis dan juga secara data artinya ialah bentuk laporan pertanggungjawaban yang dicatat melalui aplikasi ARKAS. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun contoh jenis pembukuannya ialah seperti buku kas umum, buku kas tunai, buku bank ataupun buku pembantu pajak”¹³⁶

Adapun dokumentasi bentuk pembukuan buku kas umum yang didapatkan penulis sebagai berikut:

¹³⁵ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹³⁶ Achmad Khoiruddin, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Gambar 4.6 Buku Kas Umum Pengelolaan Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah 2023

BUKU KAS UMUM							
BULAN : MARET TAHUN : 2023							
BKU							
NPSN : 20571003 Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH Desa/Kecamatan : J. Cilung No. 82, Kec. Bangsalair Kabupaten / Kota : Kab. Jember Provinsi : Prop. Jawa Timur Sumber Dana : BOS Reguler							
TANGGAL	KODE KEDAIAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-03-2023				Saldo Kas Bank Bulan Februari 2023	0	0	0
01-03-2023				Saldo Kas Tunai Bulan Februari 2023	0	0	0
21-03-2023			BBU01	Tarif Tunai	0	91.450.000	0
21-03-2023			BBU01	Pengeluaran uang di Bank	91.450.000	0	91.450.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.02.01.0016	BPU01	Uang rekening/ongkos tenaga	0	270.000	91.180.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.02.01.0016	BPU02	Uang rekening/ongkos tenaga	0	180.000	90.999.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU03	Buffalo Sida F4	0	208.000	90.791.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU03	Kertas Lain-Lain Imprintboard purah Cover Buffalo A4-F4 (folio)	0	90.000	90.697.000
21-03-2023	06.07.10	5.1.02.02.01.0061	BPU04	Token Listrik	0	300.000	90.397.000
21-03-2023	06.07.11	5.1.02.02.01.0050	BPU05	Tagihan Telepon	0	350.000	90.047.000
21-03-2023	06.07.10	5.1.02.02.01.0061	BPU06	Token Listrik	0	300.000	89.747.000
21-03-2023	06.07.11	5.1.02.02.01.0050	BPU07	Tagihan Telepon	0	350.000	89.397.000
21-03-2023	06.07.12	5.1.02.02.01.0063	BPU08	Tagihan Internet	0	350.000	89.047.000
21-03-2023	06.05.01	5.1.02.02.01.0013	BPU09	Honor Operator Sekolah	0	1.000.000	88.047.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU10	Ahmad Fauz Rezi (576276485131162)	0	640.000	87.407.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU11	Anam Hasanah	0	640.000	86.767.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU12	Halifah	0	640.000	86.127.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU13	Holifatul Wulandari (6451770671130082)	0	740.000	85.387.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU14	Ra Muafika (836376165130693)	0	490.000	84.897.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU15	MELGA SETYAHARATI	0	740.000	84.157.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU16	Lutfi Comanayulus Sunaroh (0960767668130172)	0	440.000	83.717.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU17	SRI Umi Hanik (55357636643001102)	0	720.000	82.997.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU18	Honor Salpaem	0	700.000	82.297.000

BKU Maret 2023 - NPSN : 20571003, Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH

Halaman 1 dari 5

Sumber: Dokumen SMP Islam Darul Hidayah yang diolah penulis, 2023¹³⁷

Penulis kembali bertanya mengenai sistem pelaporan yang dilakukan di SMP Islam Darul Hidayah. Kepala Sekolah yaitu Bapak Abdul Aziz memberikan jawaban sebagai berikut:

“Sistem pelaporan yang dilakukan SMP Islam Darul Hidayah itu sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan Dinas pendidikan Kabupaten. Pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi ARKAS dan secara manual (laporan pertanggungjawaban) yang mana LPJ ini untuk di verifikasi oleh Dinas pendidikan kabupaten. Waktu pelaporan itu setiap akhir semester.”¹³⁸

Dari jawaban Bapak Abdul Aziz selaku Kepala Sekolah terkait pertanyaan penulis mengenai sistem pelaporan yang dilakukan SMP Islam Darul Hidayah dapat diketahui bahwa sistem pelaporan yang dilakukan sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan juga Dinas pendidikan Kabupaten. Pelaporan ini dilakukan secara online

¹³⁷ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

¹³⁸ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

melalui aplikasi dan secara manual yaitu LPJ ke Dinas pendidikan untuk diverifikasi. Selanjutnya Bapak Achmad Khoiruddin Ketua Komite Sekolah memberikan tambahan jawaban berupa:

“Pihak sekolah membuat laporan sesuai format yang ada pada buku petunjuk teknis BOS. Waktu pelaporan setiap akhir semester. Pembuat laporan bantuan operasional sekolah ialah tim manajemen BOS”¹³⁹

Tanggapan Bapak Komite Sekolah terkait sistem pelaporan yang dilakukan SMP Islam Darul Hidayah ialah pihak yang mengerjakan atau membuat laporan BOS ialah tim manajemen BOS sekolah. Laporan yang dibuat itu sesuai dengan format yang terdapat pada buku petunjuk teknis BOS. Sedangkan waktu pelaporan itu pada setiap akhir semester. Selanjutnya Ibu Istiqomah selaku Bendahara Sekolah menyampaikan hal yang serupa bahwa:

“Dalam melakukan pelaporan mengenai dana BOS, SMP Islam Darul Hidayah melakukan pelaporan sesuai dengan format yang tercantum di buku petunjuk teknis BOS. Pelaporan dana bantuan operasional sekolah ini dibuat pada setiap akhir semester”¹⁴⁰

Selanjutnya Kepala Sekolah Bapak Abdul Aziz menambahkan bahwa:

“Kalau pertanggung jawaban terkait dengan laporan pembiayaan itu biasanya dilaporkan secara langsung ke saya dan komite. Kemudian setiap akhir semester akan ada auditing baik dari internal (komite sekolah) maupun eksternal (Tim Audit Dinas Pendidikan) dimana disana akan dibahas mengenai ketercapaiannya 8 standart Nasional Pendidikan dan mengevaluasi kerjanya sama sekalian membuat RKAS. Nah itu nanti dalam pelaporan kerja, pelaporan terkait kendala dalam penggunaan

¹³⁹ Wawancara bersama Bapak Achmad Khoiruddin, selaku Ketua Komite Sekolah pada tanggal 21 Oktober 202

¹⁴⁰ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

aplikasi e-RKAS termasuk disana pelaporan keuangan yang sudah saya serahkan kepada jajaran pengawas, dalam rapat tersebut dihadiri oleh ketua yayasan, komite sekolah, dewan guru, dan para wali siswa.”¹⁴¹

Kemudian muncul lagi pertanyaan terkait publikasi dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah. Menurut Kepala Sekolah yaitu Bapak Abdul Aziz beliau menjelaskan bahwa:

“Sistem publikasi dengan menggunakan berbagai cara, diantaranya salah satu diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Dan berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh guru serta pihak terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara online melalui aplikasi disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada”¹⁴²

Untuk setiap pelaporan dana BOS Kepala Sekolah selalu mempublikasikannya melalui berbagai cara diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh guru dan karyawan serta pihak terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan Sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara tertulis disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada. Agar mengurangi tindakan yang tidak diinginkan Kepala Sekolah selalu melakukan pemantauan dan mengecek ulang kesesuaian antara laporan dengan bukti pengeluaran kas. Selanjutnya hal serupa juga

¹⁴¹ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁴² Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

disampaikan oleh Ibu Hazri Khofifah selaku Perwakilan Wali Murid memberikan penjelasan bahwa:

“Publikasi yang dilakukan oleh SMP Islam Darul Hidayah ialah dengan melakukan sosialisasi pada saat rapat diadakan dengan menjabarkan tentang pemasukan dana BOS dan pengeluarannya per bulan serta digunakan untuk apa saja dana BOS tersebut”¹⁴³

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Suhariyati, selaku Ketua Dewan Guru di sekolah penjelasannya adalah sebagai berikut:

“SMP Islam Darul Hidayah dalam melakukan publikasi mengenai dana BOS ialah lewat media cetak berupa berkas berisi tentang informasi rinci mengenai dana BOS lalu dilanjutkan dengan cara sosialisasi setiap rapat diadakan dalam hal ini yang diuraikan ialah mengenai penggunaan dana BOS. Selain itu setelah rapat pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan, kemudian dilakukan publikasi melalui media aplikasi ARKAS. Jadi dilakukan secara transparan mengenai kondisi keuangan Sekolah terutama yang berasal dari Dana BOS”¹⁴⁴

Selain itu adapun data dokumentasi pelaporan realisasi anggaran dana BOS melalui aplikasi ARKAS sebagai berikut:

Gambar 4.7 Pelaporan keuangan dengan grafik realisasi anggaran dana BOS melalui aplikasi ARKAS



Sumber: Dokumen SMP Islam Darul Hidayah yang diolah penulis, 2023¹⁴⁵

¹⁴³ Hazri Khofifah S., Diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2023

¹⁴⁴ Suhariyati, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁴⁵ Dokumentasi oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2023

Berdasarkan hasil dari wawancara atau keterangan dari informan yaitu Kepala Sekolah, Bendahara, dan salah satu Dewan Guru SMP Islam Darul Hidayah, maka dapat disimpulkan bahwa Penerimaan dana BOS pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam pencairannya per semester. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam satu tahun terjadi pencairan atau penerimaan dana BOS sebanyak dua kali. Pencairan pertama biasanya terjadi dibulan Januari dan pencairan selanjutnya biasanya terjadi dibulan Juli/Agustus.

Proses pelaksanaan penyaluran atau penerimaan dalam pengelolaan dana BOS yang pertama diawali dengan melakukan pengajuan dulu kepada pihak pusat lalu selanjutnya pihak pusat akan melakukan verifikasi data dan apabila tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui bank. Kemudian untuk mekanisme penyaluran atau penerimaan dana BOS tahap kedua ialah Sekolah harus melakukan atau menyelesaikan pelaporan yang pertama. Jadi pelaporannya yang dilakukan ada 2 kali, pertama pelaporan online ke pusat dan yang kedua pelaporan offline yang hanya cukup sampai di Dinas pendidikan saja. Kalau pelaporan *online* dan *offline* sudah di acc maka nantinya sekolah akan mendapatkan surat edaran dari pusat yang tersedia dan tinggal diunduh di aplikasi. Terakhir apabila surat edaran tersebut sudah didapat oleh sekolah serta dana BOS itu memang sudah didistribusikan dari pusat maka sekolah sudah bisa mencairkannya melalui Bank.

Dalam melakukan pembelanjaan atau pengeluaran kas dana BOS dilaksanakan oleh pihak Sekolah yang ditugaskan Kepala Sekolah dan disalurkan dana oleh Bendahara dengan sistem pembelanjaan yang mengacu dan mengikuti RKAS yang ada. Yang mana biasanya sekolah melakukan pembelanjaan dari dana BOS dengan persentase 50% untuk gaji/honor guru dan sisanya untuk kebutuhan sekolah yang lainnya seperti ATK, biaya cetak, biaya fotocopy, biaya langganan daya dan jasa dan lain sebagainya. Dapat diartikan bahwa kenyataan di lapangan pembelanjaan/pengeluaran kas dari dana BOS di sekolah tidak mengacu pada petunjuk teknis yang ada.

Sekolah dalam melakukan pembukuan dana BOS dilakukan dengan menerapkan aturan pembukuan yang sudah tertera pada buku petunjuk teknis BOS. Yang mana sistem pembukuan dilakukan dengan cara manual atau tertulis dan juga secara data artinya ialah bentuk laporan pertanggungjawaban. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun jenis pembukuannya ialah antara lain Buku kas umum, Buku pembantu pajak, Buku kas tunai, Buku bank dan lain sebagainya.

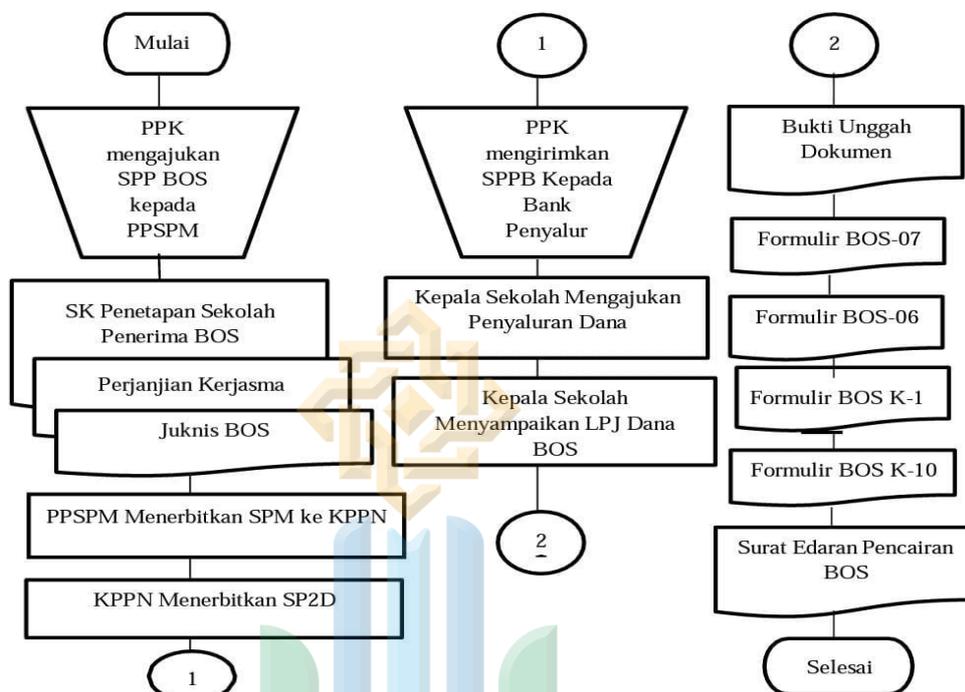
Sistem pelaporan yang dilakukan SMP Islam Darul Hidayah itu sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan dinas pendidikan kabupaten. Pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi dan secara manual (laporan pertanggungjawaban) yang mana LPJ ini untuk diverifikasi oleh Dinas pendidikan kabupaten. Waktu pelaporan itu setiap akhir semester dengan menggunakan aplikasi ARKAS yang

telah disediakan. Pihak sekolah membuat laporan sesuai format yang ada pada buku petunjuk teknis BOS.

Publikasi yang dilakukan oleh SMP Islam Darul Hidayah ialah dengan mempublikasikannya melalui berbagai cara diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh guru dan karyawan serta pihak terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan Sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara tertulis disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada. Agar mengurangi tindakan yang tidak diinginkan Kepala Sekolah selalu melakukan pemantauan dan mengecek ulang kesesuaian antara laporan dengan bukti pengeluaran kas. Jadi dilakukan secara transparan mengenai kondisi keuangan Sekolah terutama yang berasal dari dana BOS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.8 Flowchart penerimaan dana BOS



Sumber: Petunjuk Teknis Dana Bos, 2022¹⁴⁶

Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS di DMP Islam Darul Hidayah Gambirone dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain; tahap pengajuan dana BOS, pengelolaan penggunaan dana BOS, pembukan, pelaporan dana, serta publikasi laporan keuangan dana BOS. Berdasarkan uraian temuan di atas, dalam pelaksanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah dapat mewujudkan tujuan utama dari Pengelolaan Dana BOS yaitu Program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dihasilkan telah tepat sasaran, peningkatan kompetensi murid dan kualitas belajar dan bertambahnya tenaga pendidik dalam membantu kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan dana BOS dilakukan dengan

¹⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Dimana kebutuhan barang dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah sesuai pendapat informan bendahara BOS Taulan yang mengatakan bahwa dalam pengalokasian anggaran 20 % dari jumlah dana 1 tahun itu, itu untuk dialokasikan untuk pembelian buku, 15 % dari alokasi dana 1 tahun itu untuk belanja pegawai

3. Evaluasi dan Pengawasan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirone

Menurut Darmanto Seperti yang dikutip oleh Nurdiono dalam usaha mencapai sasarannya sekolah harus memiliki sistem manajemen yang efektif yang mudah beroperasi dan tidak menelan banyak tenaga dalam pelaksanaannya. Namun satu atau lebih pasti terdapat kesalahan dan hal-hal yang perlu diperbaiki untuk menentukan kinerja yang maksimal pada periode berikutnya. Terkhusus dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS yang diselenggarakan dalam pengupayaan optimalisasi keberlangsungan sirkulasi kegiatan di dalam sekolah. Salah satu tindakan yang perlu dilakukan dalam pengelolaan dana BOS yaitu evaluasi.

Evaluasi menurut Bruce W. Tuckman adalah suatu proses untuk mengetahui/menguji apakah suatu kegiatan, proses (*process*) kegiatan, keluaran (*output*) suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.¹⁴⁷ Tindakan pertama sebelum melakukan evaluasi

¹⁴⁷ Tuckman, Bruce W. *Development Sequence in Small Group*. (Columbia: Telstar Procciding, 2003), 22.

pihak sekolah tentu memberlakukan pengawasan terhadap progres pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah.

Pengawasan Dana BOS terdiri dari pengawasan pihak intern sekolah dan pengawasan dari pihak ekstern sekolah. Pihak intern sekolah yang melakukan pengawasan adalah Komite Sekolah dan Dinas Kabupaten bersama dengan Pengawas Sekolah. Pengawas dari pihak ekstern sekolah adalah Dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten dan Provinsi.

Komite Sekolah selaku pihak pengawas internal melakukan Pengawasan atas terlaksananya Pengelolaan Dana BOS, melalui pemantauan Pengelolaan Dana BOS apakah sudah sesuai dengan Perencanaan BOS. Monitoring yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten yaitu pada saat periode berjalan Pengelolaan Dana BOS.

Pihak eksternal sekolah yang melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Dana BOS adalah dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat. Pengawasan tim dari pihak Provinsi datang langsung ke sekolah ataupun dengan memberikan instrumen monitoring yang perlu diisi oleh seluruh warga sekolah.

Berikut uraian hasil wawancara dengan informan mengenai pengawasan dana BOS. Komite Sekolah SMP Islam Darul Hidayah Bapak Achmad Khoiruddin mengatakan bahwa:

“Pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh Komite Sekolah dan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan. Pemantauan mengenai ketepatan dan kebenaran dalam Pengelolaan Dana BOS. Hasil pengawasan,

untuk hal yang perlu diperbaiki akan disampaikan kepada pihak yang bersangkutan”¹⁴⁸

Kegiatan Pengawasan BOS dilakukan untuk memantau ketepatan dan kebenaran kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat dan berdasarkan petunjuk teknis BOS. Hasil pengawasan yang dilaksanakan oleh Komite Sekolah Pengelolaan Dana BOS sudah terimplementasi dengan baik yang dilihat dalam Pelaporan Dana BOS. Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Dana BOS yang dilaksanakan oleh SMP Islam Darul Hidayah tidak pernah menerima pengaduan negatif dari wali murid. Wali murid terbantu untuk pembiayaan sekolah dari adanya bantuan Pemerintah Pusat berupa penyaluran Dana BOS SMP. Bendahara sekolah yaitu Ibu Istiqomah Sebagai informan selanjutnya menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah ya, selama pemantauan terkait pengecekan kesesuaian dana dengan bukti-bukti yang ada. Sekolah belum pernah menerima pengaduan dari wali murid dan pihak-pihak yang ikut terlibat”¹⁴⁹

Kegiatan penyesuaian antara kegiatan pembelian dan kegiatan pencatatan terkait pengeluaran dana BOS selalu dilakukan untuk menghindari terjadinya penyelewengan dana. Pernyataan ini ditambahkan oleh perwakilan wali murid Ibu Hazri Khofifah yang menyatakan bahwa:

“Komite Sekolah juga melaksanakan pengawasan terkait kesesuaian penggunaan dana dengan rencana anggaran. Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS sudah terimplementasi dengan

¹⁴⁸ Achmad Khoiruddin, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁴⁹ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

baik. Sekolah belum pernah menerima pengaduan dari berbagai pihak mengenai Pengelolaan Dana BOS”¹⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang menanggapi tentang Pengawasan. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah belum pernah menerima pengaduan dari wali murid. Para wali murid mendukung kegiatan yang sudah membantu meringankan pembiayaan operasional sekolah setiap siswa.

Selanjutnya evaluasi dilakukan oleh Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Provinsi yaitu terkait dengan LPJ atas Pengelolaan Dana BOS. Evaluasi diberikan untuk memperbaiki celah kesalahan minor maupun mayor agar pada periode berikutnya mampu meningkatkan kinerja dalam pengelolaan dana BOS.

Berikut uraian hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah, Bapak Abdul Aziz, mengenai evaluasi pengelolaan dana BOS:

“Evaluasi dilakukan secara insidental dan juga rutin. Penggunaan Dana BOS telah sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Pelaksanaan evaluasi dilakukan ditengah periode dan akhir periode.”¹⁵¹

Penggunaan Dana BOS yang dilaksanakan oleh SMP Islam Darul Hidayah telah sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), karena pelaksanaannya memang harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hasil kegiatan evaluasi Pengelolaan Dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah menurut Kepala Sekolah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada awal periode anggaran.

¹⁵⁰ Hazri Khofifah S., Diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2023

¹⁵¹ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Selanjutnya hal ini ditegaskan lagi oleh Komite Sekolah Bapak Achmad Khoiruddin yang menyatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan apabila adanya kekeliruan dan perbaikan kinerja di periode selanjutnya. Penggunaan Dana BOS sudah terlaksana sesuai rencana anggaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan akhir periode. Evaluator Dana BOS Komite Sekolah dengan wali siswa, dan dinas terkait. Pelaksanaan penggunaan dana BOS sudah tertata dan sesuai dengan RAKS yang disusun sesuai dengan juknis dana BOS”.¹⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa Pengelolaan Dana BOS telah sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat di awal periode anggaran. Kepala Sekolah dan Bendahara BOS menjelaskan pelaksanaan Evaluasi secara rutin setiap tengah periode anggaran dan secara insidental. Pelaksanaan penggunaan Dana BOS sudah baik dan terbuka.

Data Pelaporan diperoleh dari wawancara dengan informan dan dokumentasi. Pertanggungjawaban sekolah kepada pemerintah dengan memberikan laporan Pengelolaan Dana BOS pada setiap akhir periode Dana BOS. Adapun pihak-pihak yang mempunyai hak atas laporan Dana BOS adalah Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Dinas Pusat. Adapun pelaporan dapat langsung terintegrasi melalui laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang sesuai dengan format juknis dana BOS yang dipublikasikan melalui aplikasi ARKAS. Terkait hal tersebut, Komite Sekolah Bapak Achmad Khoiruddin menjawab:

“Sekolah sudah mampu membuat format laporan sesuai petunjuk. Waktu Pelaporan akhir periode Dana BOS. Pihak yang berhak atas

¹⁵² Achmad Khoiruddin, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

laporan Dinas Pendidikan Kabupaten, Provinsi, dan Pusat. Laporan LPJ itu dapat diakses melalui aplikasi ARKAS. Selain itu Pembuat laporan Tim Manajemen BOS juga membuat laporan secara tertulis yang dibuat untuk melakukan transparansi kepada guru, komite dan perwakilan wali murid yang bersangkutan dengan diselenggarakannya dana BOS”¹⁵³

Selain itu kepala sekolah, Bapak Abdul Azis, S.E juga menegaskan bahwa:

“Sekolah juga melaporkan pada Komite Sekolah pada saat rapat plenodan Pelaporan setiap periode Dana BOS, jadi semuanya dapat terbuka dan transparan”¹⁵⁴

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Bendahara Sekolah yaitu Ibu Istiqomah, seperti pada hasil wawancara berikut:

“Ya terkait dengan evaluasi itu prosesnya dilakukan dengan masa tahunan setiap setahun sekali. Yang setahun sekali ini evaluasi dan pertanggungjawaban dengan pihak yayasan, komite Sekolah, pihak sekolah dan wali murid. Nah ada juga evaluasi dan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pihak sekolah saja itu biasanya setiap semeseter sekali terkait dengan kinerja guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang rusak ataupun dibutuhkan secara insedentil dan lain sebagainya. Baru selanjutnya pertanggungjawaban laporan akan diinvestigasi pihak Dinas Pendidikan Kabupaten/kota hingga pusat”¹⁵⁵

Hasil wawancara di atas terdapat informasi bahwa evaluasi dan pertanggungjawaban terkait dengan hasil kerja dalam pengelolaan dana BOS, Aplikasi E-RKAS Pembiayaan, dan lain sebagainya terbagi dalam 2 kurun waktu yang berbeda. Dimana ada evaluasi yang dilaksanakan setiap pada tengah periode sekali oleh pihak Sekolah saja dan yang kedua dilaksanakan setiap setahun sekali dengan dihadiri oleh yayasan, komite

¹⁵³ Achmad Khoiruddin, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁵⁴ Abdul Aziz, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

¹⁵⁵ Istiqomah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2023

Sekolah, pihak Sekolah dan para wali murid yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Adapun guna dan tujuan dari pertanggungjawaban itu sendiri adalah agar apa yang dimaksud sesuai dengan yang dilaksanakan, sedangkan apa yang dilaksanakan dapat sesuai dengan tugas.

C. Pembahasan Temuan

Penelitian ini membahas Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano. Metode pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Pengalokasian Dana BOS Sekolah Dasar, meliputi analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.

1. Analisis Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano

Dalam perencanaan penggunaan dana BOS, hal utama dilakukan adalah menyusun RKAS dengan melihat pertimbangan EDS di setiap sekolah masing-masing. RKAS berisi ragam sumber pendapatan dan jumlah nominalnya, rutin maupun pembangunan, ragam pembelanjaan, dan jumlah nominalnya dalam satu tahun anggaran. Penggunaan dana BOS merupakan pelaksanaan dari e-RKAS dana BOS yang sudah disusun. Penggunaan dana BOS ini harus mengacu dan berpedoman kepada e-RKAS yang sudah dibuat menyangkut mata anggaran maupun besar

anggarannya. Penggunaan dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Dalam perencanaan pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno juga memanfaatkan sistem informasi akuntansi agar tahapan proses pengelolaan keuangan dapat berjalan tersistematis dan objektif.

Perencanaan dana BOS disusun dalam bentuk rencana penggunaan dana BOS, yang disusun oleh tim manajemen dana BOS. Keterlibatan orang tua siswa dalam perencanaan anggaran dana BOS hanya pada saat penyusunan e-RKAS. Perencanaan SDM pengelola dana BOS dengan membentuk tim manajemen BOS. Berdasarkan kesepakatan bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah dengan mempertimbangkan pengalaman bendahara BOS. Sedangkan pemilihan salah satu wakil orang tua siswa ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno pada prinsipnya dalam perencanaan kebutuhan sekolah menunjukkan bahwa perencanaannya dilakukan dengan menyusun e-

RKAS dengan melihat pertimbangan dari EDS sekolah oleh tim anggaran sekolah dengan diketahui oleh Komite Sekolah, guru, karyawan/staff, dan orang tua siswa.

Selanjutnya adapun teknis perencanaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno meliputi analisis kebutuhan, program kerja/kegiatan dan pelaksanaannya sebagai berikut

a. Analisis Kebutuhan

Biaya pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah tidaklah sedikit. Sekolah harus memiliki dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan pendidikan. Dana yang ada di sekolah adalah untuk membiayai semua kebutuhan pendidikan berupa biaya personalia maupun non personalia.

Dalam aktifitas pembiayaan yang menjadi langkah pertama adalah penyusunan anggaran dalam aplikasi e-RKAS yang disediakan pemerintah, yaitu ARKAS. Sebelum aktifitas penyusunan anggaran dimulai, kepala sekolah SMP Islam Darul Hidayah membentuk tim manajemen BOS guna untuk merancang e-RKAS yang akan diajukan dalam penyelenggaraan dan BOS. Kemudian tim ini secara internal akan membahas tentang taksiran biaya yang dibutuhkan Sekolah baik prioritas dan non prioritas serta jumlah kebutuhan sekolah yang reguler maupun rutin.

Personil yang terlibat dalam tim manajemen dana BOS tersebut terdiri dari kepala sekolah, Bendahara Sekolah, Dewan guru, dan

perwakilan wali murid. Hal ini bertujuan agar masing-masing pihak mampu berkoordinasi dengan baik serta mampu mengajukan anggaran sesuai dengan kebutuhan Standart secara efektif. Selanjutnya panitia ini secara resmi akan mendapatkan SK Tim Manajemen Dana BOS dari Kepala Sekolah. Setelah membentuk panitian Kepala Sekolah akan menerbitkan SOP (Standar Operasional Prosedur) sebelum pelaksanaan rapat Penganggaran berlangsung dimana didalamnya memuat prosedur kerja dan menguraikan anggaran serta target yang ingin dicapai dalam penganggaran pembiayaan.

Berdasarkan serangkaian kegiatan sebelum pelaksanaan penganggaran diatas, dampak positif yang akan diterima lembaga kedepannya adalah tertatanya sistem dan prosedur administrasi kelembagaan secara tertib, akurat dan baik. Dengan membentuk tim manajemen dana BOS sebagai langkah awal, maka kebutuhan lembaga yang sifatnya sangat signifikan akan diketahui dengan mudah dan di analisis secara cermat dan tepat.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Richard A. Gorton yang menyatakan sebagai seorang manager dan administrator Sekolah, Kepala Sekolah diharapkan mampu untuk merencanakan seluruh perencanaan lembaga, mengakomodir personil lembaga untuk

melaksanakan tugas sesuai pembagian, serta mengaplikasikannya dalam kegiatan yang baik.¹⁵⁶

Dalam menganalisis kebutuhan mengenai dokumen E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah dibuat 2 kali per 1 tahun dibagi 2 tahap (per-semester) dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, komite sekolah, dewan guru, dan perwakilan wali murid yang kompeten dalam penyusunan e-RKAS. Selanjutnya semua pihak, baik guru-guru, maupun karyawan sekolah menyampaikan apa keperluan- keperluan mereka, apa kebutuhan-kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran kemudian adapun keterlibatan komite sekolah. Posisi komite sekolah terlibat dalam penyusunan dokumen e-RKAS, dan dana BOS tidak dapat keluar apabila tidak ditandatangani dan diketahui oleh komite sekolah.

Selanjutnya proses pengadaan dana BOS mulai dilakukan oleh kepala sekolah dan tim manajemen dana BOS yang membahas hal-hal yang dibutuhkan dalam analisis kebutuhan yaitu alokasi dana siswa, kemudian jumlah siswa lalu melihat mana yang menjadi kebutuhan prioritas.

Pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano yaitu sekolah yang menjadi tempat penelitian dalam membuat suatu analisis kebutuhan adalah menyusun e-RKAS dengan melihat dari portal online EDS sekolah. Dari portal EDS tersebut, kemudian menentukan kebutuhan-kebutuhan yang mendesak pada saat itu, artinya pada saat e-RKAS dibuat, menganalisis

¹⁵⁶ Richard A. Gorton dan Gail Thierbac, *School- Bass Leadership Challenges and Opportunities*, (Boston: Printing Education, 2017), 86.

dulu kebutuhan- kebutuhan melalui EDS bahwa dan menetapkan prioritas, prioritas pertama, kedua, ketiga. Misalnya prioritas yang diutamakan kelengkapan alat pembelajaran seperti buku, alat peraga, maka itu dulu yang harus terpenuhi. Kemudian pada belanja rutin yaitu belanja pegawai, seperti honor guru sukarela itu sudah tidak terhitung, setelah e-RKAS selesai dibentuk, lalu ada kegiatan yang mendadak atau pembelian yang tidak terprogram dalam e-RKAS, diadakan perubahan rencana, dengan mengadakan rapat kembali.

b. Program Kegiatan dan pengalokasian anggaran

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian tim manajemen dana BOS SMP Islam Darul Hidayah Gambirone dalam hal perencanaan menganalisis kebutuhan sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam perencanaan hal utama yang dilakukan adalah penyusunan e-RKAS yang dilakukan bersama Kepala sekolah dengan dewan guru, bendahara, komite sekolah dan perwakilan wali murid dengan menganalisis kebutuhan berdasarkan evaluasi dan kinerja sekolah, serta instrument-instrumen yang penting untuk dianggarkan dalam kebutuhan sekolah.

Adapun yang menjadi pertimbangan lain dari SMP Islam Darul Hidayah Gambirone didalam pembuatan e-RKAS ialah dengan penggunaan teknologi dan aplikasi yang akan digunakan dalam proses pengajuan Dana BOS sesuai e-RKAS yang telah disepakati bersama. Selain itu Penyusunan e-RKAS juga perlu memperhatikan asas anggaran antara lain asas kecermatan, asas terinci, asas keseluruhan, asas

keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif dan efisien.

Kepala Sekolah SMP Islam Darul Hidayah bersama dengan tim manajemen BOS menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara inklusif bersama tim manajemen dana BOS sekolah. Awal atau akhir tahun diselenggarakan rapat pleno Komite Sekolah, yang diikuti oleh komite sekolah.

Dari fakta temuan yang di peroleh dari Sekolah Menengah Pertama Islam Darul Hidayah Gambiriono yang ada di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember dalam penyusunan program kegiatan terkait dengan perencanaan pada dasarnya dapat diketahui bahwa dalam membuat program kegiatan sesuai dengan Juknis BOS yang telah disosialisasikan pemerintah.

Adapun acuan kegiatan yang disesuaikan dengan komponen penggunaan Dana BOS Reguler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) huruf a meliputi:¹⁵⁷

- a. penerimaan Peserta Didik baru;
- b. pengembangan perpustakaan;
- c. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
- d. pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran;

¹⁵⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Pasal 25 ayat (2) Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

- e. pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah;
- f. pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
- g. pembiayaan langganan daya dan jasa;
- h. pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah;
- i. penyediaan alat multimedia pembelajaran;
- j. penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian;
- k. penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan;
- l. dan/atau pembayaran honor.

Kemudian menyangkut pengalokasian dana BOS terlebih dahulu harus diadakan rapat dalam menyusun e-RKAS dengan merujuk data siswa dari hasil penyusunan e-RKAS yang harus diketahui oleh komite sekolah. Dalam program kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan Dana BOS yang paling diutamakan adalah kepentingan siswa dari segi buku penunjang dalam proses belajar mengajar. Proses alokasi dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah tentu merujuk pada juknis yang ditetapkan oleh pemerintah.

Adapun berdasarkan petunjuk teknis alokasi dana BOS tahun 2022 sebagai berikut:

1) Penetapan Alokasi BOS Sekolah

Penetapan alokasi dana BOS dilaksanakan sebagai berikut:¹⁵⁸

- a) Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota dengan koordinasi Tim

¹⁵⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 26 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

Manajemen BOS Provinsi menyerahkan data jumlah siswa tiap sekolah kepada Kementerian Pendidikan Nasional;

- b) Atas dasar data jumlah siswa tiap sekolah, Kementerian Pendidikan Nasional membuat alokasi dana BOS tiap kabupaten/kota, untuk selanjutnya dikirim ke Kementerian Keuangan;
- c) Alokasi dana BOS per sekolah negeri ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, sedangkan alokasi per sekolah swasta ditetapkan oleh pemerintah daerah (melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah) atas usulan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berdasarkan data jumlah siswa;
- d) Alokasi dana BOS per sekolah untuk periode dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu per-semester; Januari – Juni, Juli – Desember.

Menurut Sagala dalam menyusun e-RKAS harus diketahui lebih dulu budget yang tersedia, yaitu: 1) rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/waktu, 2) rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industri, dan 3) rencana keuangan yang diprioritaskan dengan pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga.

Selanjutnya sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Richard A. Gorton yang menyatakan sebagai seorang manager dan administrator sekolah, Kepala Sekolah diharapkan mampu untuk merencanakan seluruh

perencanaan lembaga, mengakomodir personil lembaga untuk melaksanakan tugas sesuai pembagian, serta mengaplikasikannya dalam kegiatan yang baik.

Berdasarkan temuan penelitian, dalam perencanaan menyusun e-RKAS kaitannya dengan pengelolaan dana BOS, SMP Islam Darul Hidayah Gambirano mengacu pada petunjuk teknis dana BOS 2022 dengan pemfokusan kepada beberapa hal, antara lain seperti penerimaan peserta didik baru, pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pelaksanaan asesmen-evaluasi pembelajaran, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa; pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan, dan pembayaran honor. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengalokasian dana BOS digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran dengan didukung seperti pembelian buku teks pelajaran, pembiayaan peralatan sekolah, pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan, dan pemantapan persiapan ujian, pembiayaan administrasi dan pembiayaan lainnya yang terkait dengan mutu pembelajaran dan terkait sarana dan prasarana sekolah.

Pengalokasian dana BOS juga digunakan untuk membiayai pembayaran honor dan bulanan, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, membantu siswa miskin, pengelolaan sekolah dan

pengalokasian dana juga sebagian kecil disalurkan untuk pembelian bahan habis pakai, dan juga dialokasikan untuk biaya lainnya. Adapun salah satu item yang tidak terlaksana dikarenakan dialihkan ke item lain dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih di prioritaskan sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rangkaian perencanaan dalam pengelolaan dana BOS di SMP Darul Hidayah Gambiruno dengan baik. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membantu dalam mengatur rapinya tahap perencanaan untuk diaplikasikan pada tahap pelaksanaannya. Sehingga berdasarkan hasil temuan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam analisis suatu kebutuhan menyangkut masalah perencanaan dana BOS yang dilakukan adalah menyusun program apa-apa saja yang dibutuhkan dan diprioritaskan dalam sekolah bersama dengan guru, kepala sekolah, dan komite sekolah kemudian melakukan penyusunan RKAS. Kemudian dalam perencanaan pengelolaan dana BOS sekolah harus menentukan pertimbangan tugas dan tujuan pada tahun anggaran Dana BOS SMP. Penentuan tugas dan tujuan didasarkan atas pengajuan dari guru yang mana dirangkum dalam e-RKAS. Hasil dari penyusunan tersebut akan dimintakan pertimbangan kepada Komite Sekolah, yang kemudian akan disetujui/ditandatangani oleh Kepala Sekolah atas pertimbangan dari Komite Sekolah yang merujuk pada petunjuk teknis yang telah ditetapkan pemerintah.

2. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano

Pentingnya informasi akuntansi keuangan disekolah dalam dunia pendidikan dan harus memiliki prosedur yang baik sebagai media pengambilan keputusan dari pihak kepala sekolah. Teknologi komputerisasi memiliki manfaat untuk mempermudah dan mempercepat dalam pengolahan data seperti pencatatan informasi keuangan sekolah yang dibutuhkan oleh pihak operasional pendidikan sekolah.

Sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan dana BOS menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah berdasarkan mekanisme pengalokasian dana Bantuan Operasional tersebut agar tidak terjadi penyelewengan dalam penggunaannya. Berdasarkan petunjuk juknis 2022 adapun sistem penerimaan kas pada dana BOS adalah sebagai berikut:

a. Proses pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran dana BOS

Proses pelaksanaan penyaluran atau penerimaan dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah yang pertama diawali dengan melakukan pengajuan dulu kepada pihak pusat. Selanjutnya pihak pusat akan melakukan verifikasi data dan apabila tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui bank. Kemudian untuk mekanisme penyaluran atau penerimaan dana BOS tahap kedua ialah Sekolah harus melakukan atau menyelesaikan

pelaporan yang pertama. Jadi pelaporannya yang dilakukan ada 2 kali, pertama pelaporan *online* ke pusat dan yang kedua pelaporan *offline* yang hanya cukup sampai di Dinas pendidikan saja. Apabila pelaporan *online* dan *offline* sudah di acc maka nantinya sekolah akan mendapatkan surat edaran dari pusat yang tersedia dan tinggal diunduh di aplikasi. Terakhir apabila surat edaran tersebut sudah didapat oleh sekolah serta dana BOS itu memang sudah didistribusikan dari pusat maka sekolah sudah bisa mencairkannya melalui bank, hal ini sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS. Adapun petunjuk teknis penerimaan dan penyaluran dana bos sebagai berikut: ¹⁵⁹

1) Pendataan

Dalam melakukan pendataan melalui dapodik SMP meliputi:

- a) Menggandakan formulir dapodik sesuai dengan kebutuhan
- b) Melakukan sosialisasi ke seluruh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan tentang tata cara pengisian formulir pendataan.
- c) Membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual dan mengumpulkan formulir yang telah diisi.
- d) Memverifikasi kelengkapan dan kebenaran/kewajaran data profil sekolah, rombongan belajar, individu peserta didik, guru dan tenaga kependidikan dan sarana dan prasarana.

¹⁵⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler

- e) Memasukkan/mengupdate data ke dalam aplikasi dapodik secara online yang telah disiapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, kemudian mengirim ke server kementerian pendidikan dan kebudayaan secara online.
- f) Melakukan update data secara regular ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam satu semester
- g) Sekolah memastikan data yang masuk dalam dapodik sudah sesuai dengan kondisi riil sekolah.

2) Penetapan dan penyaluran dana BOS

Penyaluran dana BOS Sekolah Swasta dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung (LS) ke rekening Sekolah penerima dana dengan tahapan dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota dengan koordinasi Tim Manajemen BOS Provinsi menyerahkan data jumlah siswa tiap sekolah kepada Kementerian Pendidikan Nasional;
- b) Atas dasar data jumlah siswa tiap sekolah, Kementerian Pendidikan Nasional membuat alokasi dana BOS tiap kabupaten/kota, untuk selanjutnya dikirim ke Kementerian Keuangan;
- c) Alokasi dana BOS per sekolah negeri ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, sedangkan alokasi per sekolah swasta ditetapkan oleh pemerintah daerah (melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah) atas usulan Dinas

Pendidikan Kabupaten/Kota berdasarkan data jumlah siswa;

- d) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Belanja Bantuan Operasional kepada Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) yang dilampiri paling sedikit dengan.
 - e) Surat Keputusan tentang Penetapan Sekolah Penerima BOS
 - f) Perjanjian Kerja Sama Penyaluran BOS antara PPK dan Bank/Pos Penyalur.
 - g) Petunjuk teknis BOS
 - h) PPSPM menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang selanjutnya diteruskan ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
 - i) Kepala KPPN menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) melalui rekening penyalur.
 - j) Setelah menerima SP2D dari KPPN IV, PPK segera mengirimkan Surat Perintah Pemindahbukuan (SPPb) kepada Bank penyalur untuk melakukan pemindahbukuan dana bantuan operasional ke rekening Sekolah penerima bantuan paling lambat 15 hari kalender sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - k) Kepala Sekolah mengajukan penyaluran dana dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan.
 - l) Kepala Sekolah menyampaikan laporan pertanggungjawaban

dana BOS setelah pekerjaan selesai atau pada akhir tahun anggaran

3) Mekanisme Penyaluran Dana BOS

Mekanisme Penyaluran Dana BOS menggunakan mekanisme Pembayaran Langsung (LS) dalam 2 (dua) tahap dalam bentuk uang yang disalurkan oleh Bank Penyalur secara non-tunai kepada Sekolah (rekening Sekolah) dengan persyaratan sebagai berikut:

a) Tahap I (Januari-Juni 2022):

- 1) Surat permohonan penyaluran dana BOS tahap I yang dilampiri dengan bukti unggah dokumen persyaratan pencairan ke portal BOS.
- 2) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (Formulir Bos-07)
- 3) Surat perjanjian kerja sama yang sudah ditandatangani PPK dan Kepala Sekolah (Formulir BOS-06)
- 4) Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Formulir BOS K-1)
- 5) Kwitansi/bukti penerimaan sebagai dasar pencatatan (Formulir BOS K-10)

b) Tahap II (Juli-Desember 2022):

- 1) Surat permohonan penyaluran dana BOS tahap II yang dilampiri dengan bukti unggah dokumen persyaratan pencairan ke portal BOS.

- 2) Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Formulir BOS K-1)
 - 3) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) (Formulir BOS-07)
 - 4) Laporan Pertanggungjawaban BOS Tahap I (Formulir BOS K-10)
 - 5) Kwitansi/bukti penerimaan sebagai dasar pencatatan
- 4) Pencairan dana BOS untuk Sekolah swasta dilakukan oleh penerima bantuan melalui Bank/Pos yang bekerjasama dengan Kementerian yang diinformasikan melalui portal BOS dan dapat diakses melalui aplikasi ARKAS yang disediakan. Ketentuan lebih lanjut tentang persyaratan dan tatacara pencairan BOS untuk Sekolah swasta diatur melalui surat edaran.

Selanjutnya prosedur pelaksanaan penerimaan dana BOS yang terjadi dan telah dijalankan oleh SMP Islam Darul Hidayah menggunakan aplikasi melalui portal BOS adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah membuat surat pengajuan penyaluran dana atau surat yang berisi tentang permohonan pencairan dana BOS Sekolah yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam/Kuasa Pengguna Anggaran u.p. (untuk perhatian) yang artinya surat ini ditujukan kepada orang tertentu yaitu Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat KSKK (Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan) Sekolah dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah serta melampirkan

kelengkapan administrasi pencairan dana BOS sebagai berikut:

- a) Tanda bukti unggah dokumen persyaratan ke portal BOS. Berisi tentang identitas sekolah yaitu nama Sekolah, NISP, alamat Sekolah, nama Bank, nomor rekening BOS, pemilik rekening BOS dan juga daftar berkas yang sudah diunggah oleh lembaga ke dalam aplikasi BOS Sekolah dengan dibubuhi tandatangan Kepala Sekolah.
- b) Surat permohonan pencairan dana BOS Sekolah swasta yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam / Kuasa Pengguna Anggaran.
- c) Fotocopy KTP Kepala Sekolah dan Bendahara BOS Sekolah (Format JPEG/PNG/PDF maksimal 2 MB).
- d) Surat Tugas dari Kepala Sekolah yang memuat tentang penugasan Kepala Sekolah terhadap Bendahara BOS SMP Islam Darul Hidayah yang diberi tugas untuk melaksanakan aktivasi rekening dan/atau pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat. Dalam hal ini Bank penyalur yang digunakan oleh SMP Islam Darul Hidayah ialah Bank Mandiri Syariah.
- e) Surat Keputusan pengangkatan Kepala Sekolah dan Bendahara BOS dari pejabat yang berwenang. Dalam hal ini dibuat dua Surat Keputusan, Surat Keputusan yang pertama dibuat oleh Ketua Yayasan yang berisi Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok

Pesantren Miftahus Sa'adah tentang Pengangkatan Guru Tetap Yayasan (GTY) dan memutuskan mengangkat saudara Mohammad Toyyib S. Pd. I sebagai Kepala Sekolah terhitung mulai tanggal 01 Januari 2021 s/d 30 Desember 2024 dengan ditandatangani oleh Ketua Yayasan. Dan Surat Keputusan yang kedua dibuat oleh Kepala Sekolah yang isinya adalah Surat Keputusan Kepala Sekolah Ibtidaiyah SMP Islam Darul Hidayah tentang Pembagian Tugas Mengajar dan Jabatan Fungsional Guru SMP Islam Darul Hidayah yang memutuskan bahwa Misbahul, S. Pd. diangkat sebagai Bendahara yang ditetapkan di Jember tanggal 01 Januari 2021 dengan ditandatangani oleh Ketua Yayasan yaitu Yahya Ismail dan Kepala Sekolah yakni Mohammad Toyyib.

- f) Surat perjanjian kerjasama yang ditandatangani di atas materai oleh Kepala Sekolah. Berisi tentang perjanjian kerjasama antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Sekolah dengan Kepala Sekolah SMP Islam Darul Hidayah tentang penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah yang diselenggarakan oleh seluruh pihak sekolah. Dalam hal ini pihak kesatu yaitu A. Umar sebagai Pejabat Pembuat Komitmen dan pihak kedua ialah Abdul Azis, S.E sebagai Kepala Sekolah SMP Islam Darul Hidayah. Isi dari surat perjanjian kerjasama ini terdiri dari 11 pasal. Di mana dari masing-masing pasal terdapat beberapa ayat yang membahas

tentang dana BOS. Terakhir surat ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

- g) Rencana penggunaan dana atau elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (e-RKAS) yang dibuat dengan bertujuan supaya Sekolah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen perencanaan, penatausahaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akuntabel, transparan, efisien dan efektif
2. Selanjutnya berkas-berkas yang telah disebutkan di atas akan diverifikasi oleh Tim BOS Kabupaten atau Kota.
 3. Kemudian apabila pada saat diverifikasi tidak ditemukan adanya kesalahan maka selanjutnya tinggal menunggu terbitnya surat edaran tentang pencairan dana BOS.
 4. Apabila surat edaran telah keluar maka itu menandakan bahwasanya Sekolah sudah bisa melakukan pencairan dana BOS melalui rekening perbankan yang telah ditentukan.
 5. Bila Sekolah sudah melakukan pencairan dana BOS maka selanjutnya harus membuat kwitansi/bukti penerimaan yang menyatakan bahwa dana BOS telah diterima oleh Sekolah dengan disertai tandatangan Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan penyaluran dana BOS, penerimaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah dilaksanakan bertahap yaitu pada tahap pertama (Januari-Juni) dan tahap kedua (Juli-

Desember). Proses penyaluran atau penerimaan dana BOS itu diawali dengan pengajuan dulu lalu pihak pusat akan melakukan verifikasi dan apabila tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan maka akan dilanjutkan dengan proses pencairan dana yang dicairkan melalui rekening perbankan Sekolah. Kemudian untuk semester selanjutnya proses penerimaan kasnya sebelum dilakukan pencairan Sekolah harus menyelesaikan pelaporan yang tahap sebelumnya apabila telah selesai melakukan pelaporan dan tidak bermasalah maka akan dicairkan dana BOS untuk semester selanjutnya atau tahap kedua.

b. Pengelolaan Penggunaan Dana BOS

Data mengenai pengelolaan penggunaan Dana BOS diperoleh dari wawancara kepada informan, dokumen dan observasi. Penggunaan Dana BOS hanya untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional non-personalia. Proses penggunaan Dana BOS dilakukan sesuai dengan e-RKAS BOS yang telah dibuat oleh sekolah di awal periode anggaran. Pelaksanaan kegiatan terkadang tidak sesuai dengan rencana awal yang telah dibuat oleh sekolah, oleh karena itu sekolah harus membuat e-RKAS BOS perubahan. e-RKAS BOS yang telah dilakukan perubahan diajukan lagi kepada dinas untuk dimintai persetujuan.

LPJ Pengelolaan BOS menjelaskan penggunaan dana untuk periode pertama dan periode kedua terdapat perbedaan dikarenakan terdapat perbedaan kebutuhan yang perlu dianggarkan dengan Dana BOS. Kegiatan operasional yang dibiayai menggunakan Dana BOS periode

bulan Januari sampai bulan Juni dijabarkan bahwa penggunaan Dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah adalah untuk membiayai kegiatan pembelian/pengadaan buku, pembelian alat tulis sekolah, penggandaan soal dan penyediaan lembar jawab, pembelian peralatan pendidikan, pembelian alat dan bahan habis pakai, penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ekstrakurikuler, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana/prasarana sekolah, kegiatan daya dan jasa sekolah, penyusunan dan pelaporan, serta peningkatan mutu. Tambahan kegiatan operasional yang dapat dibiayai dengan Dana BOS pada periode kedua bulan Juli sampai bulan Desember yaitu kegiatan pengadaan buku teks pelajaran, penerimaan siswa baru, dan pengelolaan data individual sekolah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau melalui aplikasi ARKAS yang telah difasilitasi oleh pemerintah.

Penggunaan Dana BOS yang telah disebutkan di atas harus disesuaikan dengan hasil rapat yang tersusun dalam rencana kegiatan. Apabila ada perubahan rencana, pihak sekolah perlu melakukan konfirmasi dengan membuat rencana anggaran perubahan ke Pemerintah Pusat. Dana yang telah diterima oleh sekolah seperti Dana Pusat dan Dana Kabupaten penggunaannya bersama dengan dana yang bersumber dari Komite Sekolah/masyarakat. Khusus Dana BOS untuk membiayai kegiatan yang tercantum dalam petunjuk teknis BOS. Berikut uraian jenis pengeluaran dana BOS.

Data pembelanjaan Dana BOS berupa barang dan jasa diperoleh dari wawancara kepada informan, dokumentasi dan observasi. SMP Islam Darul Hidayah memiliki tim khusus untuk melaksanakan kegiatan pembelanjaan barang/jasa. Tim belanja barang dilakukan oleh Bendahara yang kemudian menugaskan personalia tim dan karyawan tata usaha bidang inventarisasi. Pembelanjaan barang/jasa tidak dilakukan dengan asal membeli barang/jasa saja, namun disesuaikan dengan kebutuhan yang telah dibuat dalam rencana awal.

Sekolah memiliki pertimbangan setiap akan melaksanakan pembelian barang/jasa. Barang dengan harga yang murah dan kualitas bagus menjadi hal yang diinginkan. Saat melakukan pembelian barang yang terpenting adalah barang yang sangat dibutuhkan. Pertimbangan lain yang dilakukan dalam pembelian barang ataupun jasa yaitu dengan melihat ketersediaan dana yang diperoleh sekolah dan menerapkan prinsip efektif dan efisien.

Efektif yaitu tepat guna, barang yang dibeli memang barang yang dibutuhkan dan memang harus diadakan. Dan untuk efisien menggunakan berdasarkan harga yang ada dipasaran standar dan dengan harga yang minimal. Mekanisme rinci dalam pembelanjaan barang/jasa yang dilakukan oleh SMP Islam Darul Hidayah yaitu dengan membicarakan terlebih dahulu dengan pihak penjual, untuk pembelian barang dalam jumlah besar. Pelaksanaan pembelian dalam jumlah besar perlu mengetahui ketentuan pembayaran pajak dengan rinci, karena sekolah

perlu memiliki bukti penyetoran pajak atas pembelian barang yang berjumlah banyak untuk disertakan dalam laporan pertanggungjawaban Pengelolaan Dana BOS.

Pelaksanaan tim belanja barang harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik atas transaksi tersebut berguna untuk kegiatan Pelaporan Dana BOS, sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah atas penggunaan dana yang telah diberikan. Berikut uraian hasil wawancara dengan informan mengenai pembukuan dana BOS.

Berdasarkan hasil temuan fakta terhadap Kepala Sekolah, Bendahara BOS, bendahara, perwakilan wali murid dan Komite Sekolah, kesamaan jawaban responden diketahui dalam menanggapi proses Pelaksanaan pembelanjaan yaitu memilih barang dengan harga yang paling minimal dan barang yang paling dibutuhkan/diprioritaskan

Secara umum, ruang lingkup komponen pembiayaan yang dapat dibelanjakan oleh SMP Islam Darul Hidayah adalah sebagai berikut:

1. Honorarium

Penyaluran Honor sesuai dengan petunjuk teknis disalurkan dengan persentase sebesar 50% yang dengan hal tersebut sekolah mengklasifikasikan menjadi 4 kriteria:

- a) Honor rutin, penghitungan honor rutin diutamakan dengan mempertimbangkan beban kerja yang diberikan kepada setiap PTK yaitu tugas utama dan tugas tambahan, baik tugas tambahan rutin

seperti menjadi pelatih ekstrakurikuler maupun tugas tambahan non rutin seperti menjadi panitia kegiatan. Salah satu beban tambahan yang perlu diperhitungkan sebagai beban kerja adalah menjadi pendamping pendidikan inklusi.

- b) Honor output kegiatan, diutamakan bagi sumber daya manusia yang berasal dari luar Sekolah, misalnya pelatih ekstrakurikuler dari luar Sekolah, pemateri kegiatan dari luar Sekolah. Sedangkan bagi sumber daya manusia yang berasal dari internal Sekolah, sudah diperhitungkan sebagai honor rutin berdasarkan beban kerja. Contoh perhitungan honor rutin berdasarkan beban kerja:

(a) Guru A mendapatkan beban kerja: Mengajar, Bendahara BOS dan Wali Kelas.

(b) Guru B mendapatkan beban kerja: Mengajar.

(c) Honor operator IT, diutamakan bagi operator dari luar Sekolah, sedangkan bagi operator yang dirangkap oleh PTK (internal Sekolah), sudah diperhitungkan dalam honor rutin berdasarkan beban kerja (standard biaya).

(d) Honor Karyawan Sekolah, yaitu yang mencakup tenaga kebersihan, tenaga keamanan dan tata kelola sekolah.

2. Kegiatan

Kegiatan dapat dibagi menjadi dua kriteria:

- a) Kegiatan rutin (dilakukan secara rutin harian/bulanan/tahunan) antara lain:

- (a) Belanja keperluan sehari-hari sebagai bahan persediaan serta alat administrasi (belanja operasional sekolah seperti bahan habis pakai seperti ATK, biaya cetak, biaya fotocopy, pembelian alat pembersihan).
 - (b) Langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet, *virtual conference*, dan jenis langganan daya dan jasa lainnya dalam rangka mendukung Transformasi Digital Sekolah).
 - (c) Langganan majalah atau publikasi berkala terkait dengan pembelajaran.
- b) Kegiatan non-rutin
- (a) Mengacu pada hasil Elektronik Rencana Kerja Anggaran Sekolah (e-RKAS)
 - (b) Non-rutin non-fisik (kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran) contoh: biaya tambah daya listrik dan pasang baru.
 - (c) Non-rutin fisik (pemeliharaan fisik dan rehab ringan) misalnya pembelian alat absen berupa *fingerprint* serta kegiatan yang memuat pembelian fisik lainnya.
 - (d) Spesifikasi, volume dan harga disesuaikan dengan kebutuhan prioritas dan kemampuan keuangan sekolah, serta harga pasar setempat. Dalam penyusunan e-RKAS, terutama dalam identifikasi kegiatan rutin dan non-rutin, Sekolah juga harus mengidentifikasi kegiatan dan pembelian sarana dan prasarana

bagi siswa berkebutuhan khusus dan penyelenggaraan kegiatan inklusi.

- (e) Dalam hal perbaikan dan/atau pembuatan WC dan sarana prasarana sanitasi agar ditujukan bagi ketersediaan fasilitas WC dan sarana prasarana sanitasi bagi laki-laki dan perempuan serta siswa berkebutuhan khusus

Selanjutnya berdasarkan temuan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah. Sistem pengelolaan dana atau pembelanjaan yang dilakukan mengikuti e-RKAS yang ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan pembelanjaan berkala tentunya dengan melihat kebutuhan sekolah pada tiap bulannya. Dimana pengeluaran kasnya di sini digunakan 50% untuk gaji/honor guru. Baru sisa dari dana BOS tersebut kita belanjakan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK, biaya cetak, biaya fotocopy, pembelian alat pembersihan, biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet, *virtual conference*, dan jenis langganan daya dan jasa lainnya dalam rangka mendukung Transformasi Digital Sekolah) dan biaya pemeliharaan gedung seperti rehabilitasi ringan dan lain sebagainya. Pengeluaran kas dana BOS dilaksanakan oleh pihak Sekolah yang ditugaskan Kepala Sekolah dan disalurkan dana oleh Bendahara.

c. Pembukuan Dana BOS

Data mengenai pembukuan Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah diperoleh dari wawancara informan, dan dokumentasi. Pembukuan

keseluruhan penggunaan dana yang berasal dari berbagai sumber dana yang diperoleh, disusun oleh Bendahara Sekolah.

Sekolah dalam melakukan pembukuan dana BOS dilakukan dengan menerapkan aturan pembukuan yang sudah tertera pada buku petunjuk teknis BOS. Yang mana sistem pembukuan dilakukan dengan cara manual atau tertulis dan juga secara data artinya ialah bentuk laporan pertanggungjawaban. Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Adapun jenis pembukuannya ialah antara lain Buku kas umum, Buku pembantu pajak, Buku kas tunai, Buku bank dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan pembukuan pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem pengendalian internal. Secara definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian pengertian pengendalian intern tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual dengan mesin pembukuan maupun komputer.

Rekap pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Sekolah, kemudian diserahkan ke Bendahara BOS untuk dilakukan update data setiap bulan terkait dengan pengeluaran yang bersumber khusus menggunakan Dana BOS yang telah dianggarkan dan dibelanjakan guna kebutuhan sekolah yang termasuk dalam anggaran penggunaan dana BOS. Pembukuan dilakukan secara rutin mencatat pengeluaran terkecil sampai terbesar sebagai bukti fisik pengeluaran dan transaksi penggunaan dana

BOS. Berdasarkan hal tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa Pelaksanaan pembukuan Dana BOS dilakukan secara rutin setiap bulannya dan setiap pelaksanaan pembukuanakan disertakan bukti fisik transaksi.

Kegiatan pembukuan adalah kegiatan pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran dana BOS. Pembukuan dilakukan oleh bendahara BOS sekolah sebagai proses pembuktian dan merangkum semua kegiatan yang terkait dengan dana BOS. Jika ada monitoring laporan keuangan sekolah sudah tertata rapi dan dapat dipakai oleh tim monitoring sebagai bentuk pelaporan dan hasil penggunaan dana BOS sekolah.

Dalam pengelolaan dana BOS sekolah harus melakukan pencatatan dan pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan lembaga pengelola keuangan mengeluarkan anggaran dana sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan temuan fakta dalam penelaitna lapangan, SMP Islam Darul Hidayah melakukan pembukuan pengelolaan dana BOS mengacu sesuai petunjuk teknis dana BOS. Kegiatan sekolah dalam melakukan perekapan, pembukuan dan juga pembuatan laporan terkait dengan pengeluaran dana BOS itu untuk laporan LPJ dilakukan secara terkomputerisasi. Yaitu dalam mencatat pengeluaran kas menggunakan sistem pencatatan manual (tertulis) dan digital melalui aplikasi ARKAS yang diakses melalui komputer dalam hal ini berupa pencatatan pada Buku

Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak dan Buku Pembantu Bank.

d. Pelaporan Dana BOS

Data Pelaporan diperoleh dari wawancara dengan informan dan dokumentasi. Pertanggungjawaban sekolah kepada pemerintah dengan memberikan laporan Pengelolaan Dana BOS pada setiap akhir periode Dana BOS. Adapun pihak-pihak yang diberikan laporan Dana BOS adalah, Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Dinas Pusat. Laporan untuk Provinsi berupa email, laporan ringkas dan disertakan bukti laporan lengkap saat melakukan pelaporan langsung di Dinas Pendidikan Provinsi.

Laporan untuk Kabupaten berupa laporan ringkas dan laporan untuk Dinas Pusat di Jakarta melalui email. Selain dinas-dinas tersebut, sekolah juga melaporkan Pengelolaan Dana BOS pada Komite Sekolah. Kegiatan Pelaporan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah atas keterlaksanaan Dana BOS kepada pemerintah pusat dibuat oleh Tim Manajemen BOS, dan secara khusus oleh Bendahara BOS dengan pembantunya.

Sistem pelaporan yang dilakukan SMP Islam Darul Hidayah juga sudah menyesuaikan dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pusat dan dinas pendidikan kabupaten. Pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi dan secara manual (laporan pertanggungjawaban) yang mana LPJ ini untuk diverifikasi oleh Dinas pendidikan kabupaten. Waktu

pelaporan itu setiap akhir semester dengan menggunakan aplikasi ARKAS yang telah disediakan. Pihak sekolah membuat laporan sesuai format yang ada pada buku petunjuk teknis BOS

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan dapat diketahui bahwa pertanggungjawaban ke Dinas dengan memberikan laporan Pengelolaan Dana BOS yang dilakukan oleh sekolah. Realisasi pengeluaran dana BOS yang dipaparkan menyatakan penyaluran dana BOS sesuai antara rencana dengan realisasi penggunaan dana BOS (Formulir BOS K-7). Hal ini disebabkan karena dua alasan, yaitu (a) terjadi perubahan harga, dan (b) adanya keperluan tak terduga.

e. Publikasi Dana BOS

Data publikasi Pengelolaan Dana BOS diperoleh dari wawancara kepada informan dan dari observasi. Publikasi yang dilakukan berupa penjelasan di papan pengumuman dan juga sosialisasi pada saat rapat pleno dengan Komite Sekolah dan wali siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian diperoleh informasi dalam hal menanggapi publikasi pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh sekolah. Sekolah mensosialisasikan penggunaan dana yang telah dilaksanakan pada saat rapat pleno Komite Sekolah dan wali siswa, serta adanya pemasangan papan pengumuman terkait ringkasan RKAS.

Publikasi yang dilakukan oleh SMP Islam Darul Hidayah ialah dengan mempublikasikannya melalui berbagai cara diantaranya dengan media cetak yaitu berupa berkas yang berisi tabel penerimaan dan

pengeluaran dana BOS juga terdapat bukti pengeluaran juga. Berkas ini nantinya dibagikan dan dipaparkan kepada seluruh guru dan karyawan serta pihak terkait pada saat rapat diadakan sehingga informasi terkait keuangan Sekolah dilakukan secara transparan dan juga dengan sistem pelaporan secara tertulis disertai dokumentasi sebagai bentuk dari realita pengeluaran yang ada. Agar mengurangi tindakan yang tidak diinginkan Kepala Sekolah selalu melakukan pemantauan dan mengecek ulang kesesuaian antara laporan dengan bukti pengeluaran kas. Jadi dilakukan secara transparan mengenai kondisi keuangan Sekolah terutama yang berasal dari dana BOS.

Sekolah juga melakukan sosialisasi mengenai penggunaan Dana BOS. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan lembar kertas kepada wali siswa yang berisi rincian penggunaan Dana BOS yang telah digunakan oleh sekolah. Selain itu, saat rapat pleno akhir tahun juga disosialisasikan rencana anggaran untuk periode berikutnya. Komite sekolah senantiasa melaksanakan rapat pleno dengan sengajamengundang para wali siswa yang memperoleh bantuan dana BOS agar pihak bersangkutan mengetahui dengan seksama baik nominal maupun waktu pecairandana terkait kebutuhan pelaporan.

Berdasarkan berbagai fakta yang didapatkan oleh penulis di lapangan, pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah dapat mewujudkan tujuan utama dari

Pengelolaan Dana BOS yaitu Program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dihasilkan telah tepat sasaran, peningkatan kompetensi murid dan kualitas belajar dan bertambahnya tenaga pendidik dalam membantu kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan dana BOS dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Dimana kebutuhan barang dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah sesuai pendapat informan bendahara BOS Taulan yang mengatakan bahwa dalam pengalokasian anggaran 20 % dari jumlah dana 1 tahun itu, itu untuk dialokasikan untuk pembelian buku, 15 % dari alokasi dana 1 tahun itu untuk belanja pegawai. Penggunaan SIA juga mendukung pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano. Hal ini sesuai dengan pendapat Afifudin dan Musari, yang menyebutkan bahwa SIA merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk menyimpan data keuangan serta akuntansi, serta menyediakan informasi keuangan menjadi dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. SIA juga bertujuan untuk mengotomatisasi serta mempermudah pengelolaan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan pada suatu perusahaan. Beberapa fungsi inti dari SIA meliputi pencatatan transaksi yang terstruktur, pengolahan data yang akurat, dan penyajian berita keuangan.¹⁶⁰

¹⁶⁰ M. Afifudin & Khoirunnisa' Musari, *Sinergi Double Helix Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Akta Kematian Di Kantor Kecamatan Ranuyoso*, (Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2 No.2 2024)

3. Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Menggunakan E-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan bahwa Pengelolaan Dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah telah sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat di awal periode anggaran. Kepala Sekolah dan Bendahara BOS menjelaskan pelaksanaan Evaluasi secara rutin setiap tengah periode anggaran dan secara insidental. Pelaksanaan penggunaan Dana BOS sudah baik dan terbuka.

Evaluasi menurut Bruce W. Tuckman adalah suatu proses untuk mengetahui/menguji apakah suatu kegiatan, proses (process) kegiatan, keluaran (output) suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.¹⁶¹ Tindakan pertama sebelum melakukan evaluasi pihak sekolah tentu memberlakukan pengawasan terhadap progres pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah.

Pengawasan Dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah terdiri dari pengawasan pihak intern sekolah dan pengawasan dari pihak ekstern sekolah. Pihak intern sekolah yang melakukan pengawasan adalah Komite Sekolah dan Dinas Kabupaten bersama dengan Pengawas Sekolah. Pengawas dari pihak ekstern sekolah adalah Dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten dan Provinsi.

¹⁶¹ Tuckman, Bruce W. "Development Sequence in Small Group". 2003, 22.

Komite Sekolah selaku pihak pengawas internal melakukan Pengawasan atas terlaksananya Pengelolaan Dana BOS, melalui pemantauan Pengelolaan Dana BOS apakah sudah sesuai dengan Perencanaan BOS. Monitoring yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten yaitu pada saat periode berjalan Pengelolaan Dana BOS.

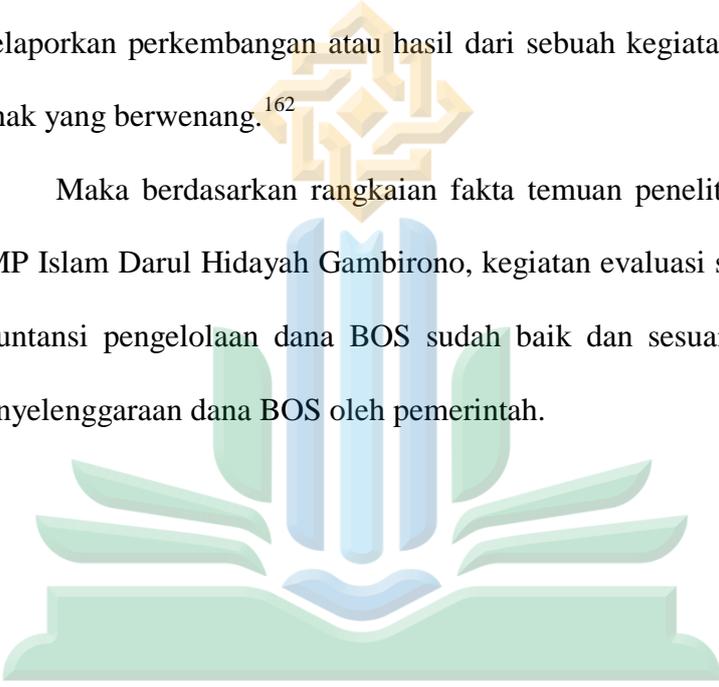
Pihak eksternal sekolah yang melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Dana BOS adalah dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat. Pengawasan tim dari pihak Provinsi datang langsung ke sekolah ataupun dengan memberikan instrumen monitoring yang perlu diisi oleh seluruh warga dan diinginkan, sedangkan SPJ dana BOS yang dikerjakan oleh Bendahara Sekolah yang sudah dilaporkan dan disetujui oleh kepala Sekolah dalam Satu Semester selanjutnya akan diserahkan kepada tim audit baik dari eksternal maupun internal Sekolah, dalam pelaporannya terkadang dilakukan pemeriksaan langsung dari pihak pemerintah terkait dengan ketercapaiannya 8 standar Nasional, pembukuan dan kesesuaian antara RKAS dan realisasi belanja serta tanda bukti penerimaan dan pengeluaran dana. Hal ini dimaksudkan agar bendaharawan dapat melaksanakan dengan benar, sah dan efisien dalam menerima, menyimpan, dan menggunakan keuangan Sekolah.

Jika pelaporan atau pertanggung jawaban dilaksanakan secara tertib, akurat dan transparan akan berimplikasi pada masa depan lembaga yang cerah. Akan timbul kepercayaan dari berbagai pihak, untuk menanamkan modal, mempercayakan keuangan secara utuh karena

melihat hasil alokasi Pembiayaan yang sudah sangat sesuai dengan pelaporan.

Pemaparan penelitian diatas sudah sesuai dengan pernyataan Luther M. Guillik yang menyatakan bahwa pelaporan merupakan salah satu rangkaian kualitifitas manajemen Pembiayaan yang berfungsi melaporkan perkembangan atau hasil dari sebuah kegiatan kepada pihak-pihak yang berwenang.¹⁶²

Maka berdasarkan rangkaian fakta temuan penelitian lapangan di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano, kegiatan evaluasi sistem informasi akuntansi pengelolaan dana BOS sudah baik dan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan dana BOS oleh pemerintah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶² Luther M. Gullick, *Papers on The Science of Administration*, 8.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno disusun oleh tim manajemen BOS untuk merencanakan anggaran kerja sekolah selama satu tahun. Anggaran disusun dengan mengacu dari EDS, dan kumpulan kegiatan/kebutuhan dari guru masing-masing bidang. Keterlibatan dewan guru dan perwakilan siswa dalam penyusunan e-RKAS sangatlah aktif, untuk peran komite sekolah sendiri sudah baik, karena komite sekolah selain menyetujui dan menandatangani e-RKAS serta berperan pada masalah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah. Sekolah selalu membuat rencana penggunaan dana BOS baik untuk pengadaan barang ataupun pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Program-program yang disusun sesuai dengan buku petunjuk pelaksanaan BOS yang dikeluarkan pemerintah. Program yang telah disusun sekolah sesuai dengan e-RKAS. Penggunaan aplikasi ARKAS juga menjadi salah satu poin pendukung efektifnya perencanaan penyusunan anggaran dana BOS.
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambiruno sudah sesuai dengan e-RKAS yang disusun serta merujuk pada petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Sistem pelaksanaan pengelolaan dana BOS seperti pembelanjaan, pembukuan,

pelaporan dan publikasi sudah baik. Sistem pengelolaan dana atau pembelanjaan yang dilakukan mengikuti e-RKAS yang ada yaitu dengan pembelanjaan tetap dan pembelanjaan berkala tentunya dengan melihat kebutuhan sekolah pada tiap bulannya. Dimana pengeluaran kas dana BOS digunakan 50% untuk gaji/honor guru. Selain itu, dana BOS juga dioperasikan untuk sarana dan prasarana, bahan habis pakai seperti ATK, biaya cetak, biaya fotocopy, pembelian alat pembersihan, biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet, *virtual conference*, dan jenis langganan daya dan jasa lainnya dalam rangka mendukung Transformasi Digital Sekolah) dan biaya pemeliharaan gedung seperti rehabilitasi ringan dan lain sebagainya.

3. Evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano dilakukan oleh seluruh komponen sekolah. Adanya peran komite sekolah juga melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS di sekolah, baik dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan audit laporan pertanggungjawaban oleh pihak sekolah. Pemeriksaan atau audit pembiayaan pendidikan di sekolah dilakukan minimal satu bulan sekali oleh kepala sekolah, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan sehingga ketika tim audit eksternal atau tim audit kabupaten dengan mudah lembaga mem-*back up* hal hal yang tidak diinginkan, sedangkan SPJ dana BOS yang dikerjakan oleh bendahara sekolah yang sudah dilaporkan dan disetujui oleh kepala sekolah dalam satu semester selanjutnya akan

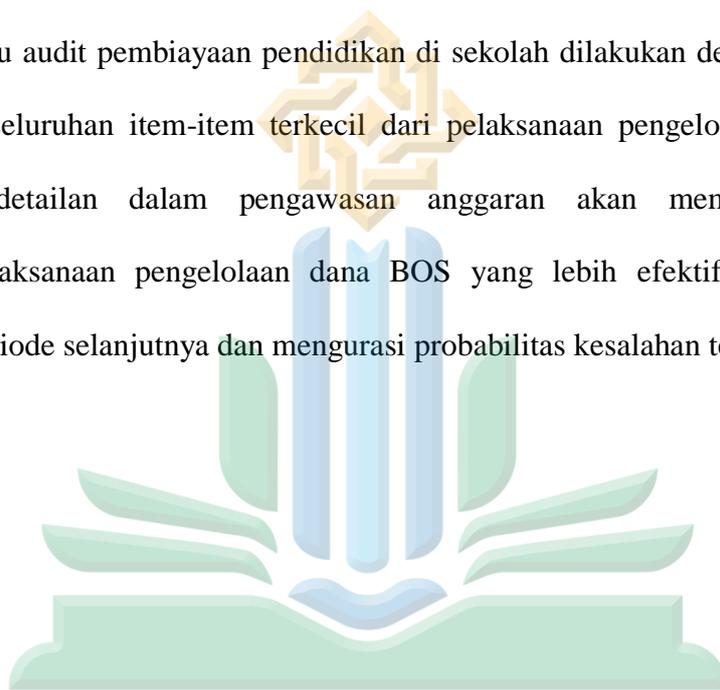
diserahkan kepada tim audit baik dari eksternal maupun internal Sekolah, dalam pelaporannya terkadang dilakukan pemeriksaan langsung dari pihak pemerintah terkait dengan ketercapaiannya standar nasional, pembukuan dan kesesuaian antara RKAS dan realisasi belanja serta tanda bukti penerimaan dan pengeluaran dana.

B. Saran

1. Proses perencanaan/penyusunan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirone menggunakan aplikasi digital yang tidak semua personalia tim manajemen BOS mampu menguasainya, maka perlu mengadakan sosialisasi terkait pemahaman aplikasi dan portal digital yang digunakan dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirone. Sehingga dengan sosialisasi yang dilaksanakan akan memberikan maksimalisasi proses pengelolaan dana BOS di sekolah.
2. Dalam hal penerimaan dan pengeluaran dana BOS tidak lepas dari peran semua pihak sekolah baik tim BOS sekolah, Komite Madrasah dan Dewan Guru. Oleh karenanya pihak sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dan terbuka dalam pengelolaannya agar kedepannya penggunaan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Serta juga meningkatkan sistem pengendalian internal yang telah diterapkan. Sehingga mendorong guru, karyawan dan organisasi sekolah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ada Dan perputaran jabatan perlu diadakan secara rutin yaitu berdasarkan masa

jabatan Kepala Madrasah, sehingga terciptanya independensi manajemen sekolah dan terhindar dari adanya kecurangan dalam sekolah.

3. Terkait evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirone disarankan kepada tim manajemen BOS selanjutnya dalam pemeriksaan atau audit pembiayaan pendidikan di sekolah dilakukan dengan mengaudit keseluruhan item-item terkecil dari pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Kedetailan dalam pengawasan anggaran akan memberikan acuan pelaksanaan pengelolaan dana BOS yang lebih efektif dan efisien di periode selanjutnya dan mengurangi probabilitas kesalahan terjadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar. *Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Affudin, M., & Musari K. “Sinergi Double Helix Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Akta Kematian Di Kantor Kecamatan Ranuyoso”. (*Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2 No.2 2024*)
- Afriyeni, N., & Rahayuningsih, T. “Konstruksi Alat Ukur Resiliensi Akademik dan Pengelolaan Dana BOS di Sekolah”. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi, 2, 135–146, 2020*.
- Agus Mulyanto. *Sistem Akuntansi Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Agustini, E., Zulkifli., Rosalin, F. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1). *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi) Vol.7, No.1, Juni 2022*
- Al Ma’ruf. “Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Di SDN 44 Mande Kota Bima)”. *Repository Untaram Vol.1.3, 2019*.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Andi, M., Murniati, & Usman, N. (2015). “Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kabupaten Pidie”. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 3(4), 53–63, 2015*.
- Arti, T. “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas Dana Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan di SMA Negeri 21 Gowa”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 6, No.1, 2020*.
- Diana & Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Pelita Ilmu, 2019.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Eryesi, Y. “Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Di SMKN 1 Logas Tanah Darat”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol.3-1, 2021*.
- Fess Waren Revee. *Pengantar Akuntansi Edisi ke-10*. Jakarta: Salemba Empat, 2015

- Firdausiyah, R. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul)." *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.2, 2021.
- Fitri Latifah. "Sistem Pendukung Kebijakan Untuk Pemberian Dana BOS." *Jurnal, Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus*, 2014.
- Griffin, R. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
<https://rkas.kemdikbud.go.id/>, 3 Januari 2023.
- Husaini Husman. *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAINJember Press, 2019.
- Jagiyanto. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Jamal. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2017.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Karnila. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN 118279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan". *Jurnal Ekonomi UBARA*, Vol.3 No.5, 2021.
- Kaswandi. "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3 No.1-3, Kalimantan Barat, 2015.
- KEMENDIKBUD. Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dan Dana Operasional Sekolah, 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Menengah Pertama". 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke-34, 2016.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Mulyono. *Tentang Tujuan Pengelolaan BOS*. Penerbit Rineka Cipta, 2016.

- Mushthofa, Abi Hamid., Qomariah. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2016.
- Noviyanti R. “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMPK Bukit Raya Serawai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat”. *Jurnal Keuangan Nusantara Vol.2-1*, 2018
- Nuraida. “Sistem Pengelolaan Dana Bantun Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2014-2015 Di SD Negeri 224 Duampanua (Perspektif Hukum Islam)”. *Jurnal Keuangan Indonesia, Vol.1-1*, 2020.
- Peraturan Gubernur nomor 34 tahun 2017: Paparan Sosialisasi Sistem E-RKAS. 2017.
- Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PPU-VIII/2010 Tentang Uji Materil Pasal 2 Ayat (2) dan Pasal 43 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.
- Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Dana BOS. 2020.
- Riza, F., “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Penerapan E-RKAM (Studi Kasus Pada MI. Islamiyah Yosowilangun Kidu”. *Jurnal Akunansi Indonesia, Vol. 3, No. 1, 2021*.
- Romney M.B & Steinbart P.J. *Sistem Informasi Akuntansi*. Exlar: Boston, 2015.
- Rosdiana. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah”, *Jurnal E-Accountant Indonesia, Vol. 2 No.4, 2021*.
- Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, Cetakan ke-8, 2017.
- Schermerhorn John R. *Introduction to Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2015.
- Sucika, P., & Suprpta, I. N. “Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng”. *Jurnal Locus, 9(1)*, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tisnawati E. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

- Tuckman, Bruce W. "Development Sequence in Small Group". A Research and Applications Journal. Vol 2, 2003
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 3 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia. Jakarta: J Press Media, 2022.
- Wijandari, A., Suratminingsih., Harsanto, M. F. "Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sma Plus Putera Melati Jonggol". *Jurnal Pajak & Bisnis Vol.3. No.2*, 2022.
- Yanti, N. L. T. "Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Di SMP N 3 Sukawati Dalam Program RKAS". *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1*, 2021.
- Yuli, Apriana. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Haji*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Yusanto. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2017.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, Cetakan Keempat, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN
MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS Pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Pengelolaan Dana BOS 3. E-RKAS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan struktur tim, analisa kebutuhan, penyusunan program kegiatan dan pengalokasian anggaran 2. Penerimaan dan pengeluaran dana BOS, pengelolaan dana, pembukan dana, pelaporan data keuangan, dan publikasi data keuangan 3. Evaluasi dan pengawasan kegiatan pengelolaan dana. 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Bendahara Sekolah 3. Dewan Guru 4. Perwakilan Wali Murid 5. Ketua Komite Sekolah <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu 2. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian kualitatif 2. Teknik Pengumpulan data data primer dan sekunder 3. Analisis data: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data: triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono? 2. Bagaimana perencanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono? 3. Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di SMP Islam Darul Hidayah Gambirano.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses perencanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan dana BOS menggunakan e-RKAS di sekolah ini?
2. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan penyelenggaraan dana BOS?
3. Apakah sekolah atau tim manajemen BOS sudah memiliki struktur organisasi?
4. Bagaimana penetapan program kegiatan dan pengalokasian anggaran dalam penyusunan dana BOS dengan e-RKAS? Menggunakan aplikasi atau bagaimana?
5. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan e-RKAS di sekolah ini?
6. Bagaimana proses sekolah dalam penerimaan dan penyaluran dana BOS?
7. Berapa kali sekolah mendapatkan anggaran dana BOS dalam setahun?

8. Kemudian bagaimana mekanisme yang dijalankan sekolah dalam penerimaan dan pencairan dana BOS?
9. Dalam pembelanjaan dana BOS, bagaimana proses mekanisme yang dijalankan sekolah?
10. Setelah pengeluaran dan pembelanjaan dana BOS, bagaimana terkait sistem pembukuan yang dilakukan sekolah?
11. Bagaimana sistem pelaporan dana BOS di sekolah ini?
12. Bagaimana sekolah melakukan pengelolaan informasi terkait dengan dana BOS?
13. Terkait dengan pengeluaran dana BOS bagaimana sekolah dalam melakukan perekapan atau membuat laporan?
14. Bagaimana sistem publikasi laporan pengelolaan dana BOS? Masih menggunakan aplikasi ARKAS atau bagaimana?
15. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan dalam menginvestigasi laporan pengelolaan dana BOS di sekolah ini?
16. Bagaimana tahapan evaluasinya?
17. Bagaimana sekolah dalam melakukan pengawasan atau pemantauan terkait pengeluaran kas dana BOS yang terjadi di sekolah?
18. Pihak siapa saja yang diberi informasi atau pelaporan atas penggunaan dana BOS?
19. Apakah sepanjang proses evaluasi ada kendala dan masalah yang dihadapi dalam mengelola dana BOS?
20. Berapa kali sekolah melakukan evaluasi terhadap anggaran dana BOS yang telah dioperasikan?
21. Apakah ada pihak tertentu yang ikut serta mengawasi dan melakukan audit dalam evaluasi pengelolaan dana BOS di sekolah?
22. Bagaimana partisipasi yang dilakukan oleh komite sekolah dalam setiap pembuatan laporan dana BOS

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Islam Darul Hidayah Gambirono

3. Struktur Organisasi SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
4. Struktur Organisasi tim manajemen BOS SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
5. Visi dan Misi SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
6. Data Guru dan Karyawan SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
7. Data siswa SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
8. Data sarana dan prasarana SMP Islam Darul Hidayah Gambirono



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Dokumentasi Foto Wawancara



Dokumentasi Foto 1: Wawancara Bersama Bapak Abdul Aziz selaku Kepala Sekolah SMP Islam Darul Hidayah Gambirono



Dokumentasi Foto 2: Wawancara Bersama Ibu Istiqomah selaku Bendahara Sekolah SMP Islam Darul Hidayah Gambirono



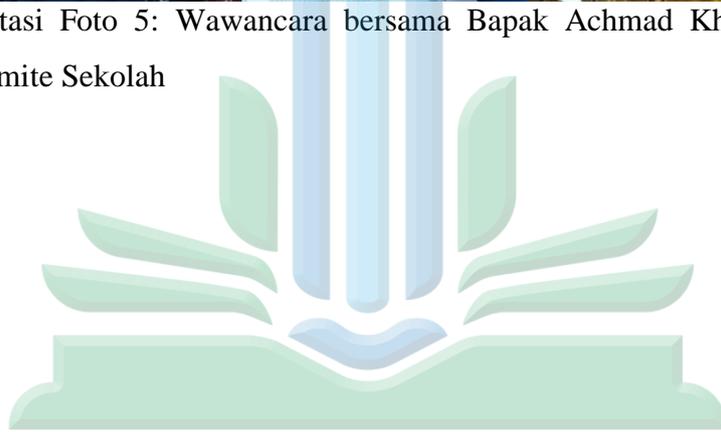
Dokumentasi Foto 3: Wawancara Bersama Ibu Suhariyati selaku Ketua Dewan Guru SMP Islam Darul Hidayah Gambirano



Dokumentasi Foto 4: Wawancara Bersama Ibu Hazri Khofifah selaku Perwakilan Wali Murid SMP Islam Darul Hidayah Gambirano



Dokumentasi Foto 5: Wawancara bersama Bapak Achmad Khoiruddin selaku Ketua Komite Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Berkas Pengelolaan Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah Gambirone

REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS REGULER
PERIODE TANGGAL : 2023-01-01 s/d 2023-06-30
SEMESTER 1 TAHUN 2023

NPSN : 20571003
Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH
Kecamatan : Kec. Bangsalsari
Kabupaten/Kota : Kab. Jember
Provinsi : Prop. Jawa Timur

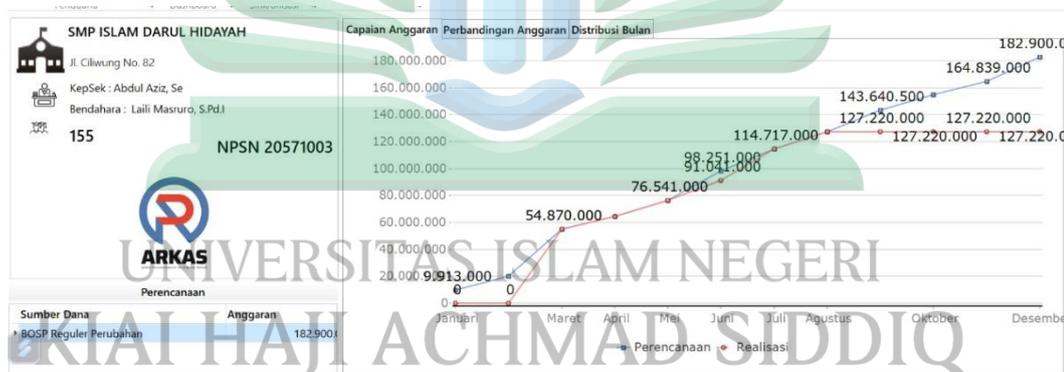
Sumber Dana : BOS Reguler

No. Urut	8 STANDAR	SUB PROGRAM												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
2	Pengembangan Standar Isi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengembangan Standar Proses	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	0	0	0	0	1.222.000	0	0	16.901.000	0	0	0	0	0	0	18.123.000
6	Pengembangan standar pengelolaan	1.068.000	0	0	0	10.575.000	16.305.000	0	6.000.000	0	0	0	0	0	38.490.000	38.970.000
7	Pengembangan standar pembiayaan	0	0	0	0	0	480.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1.068.000	0	0	0	10.575.000	16.800.000	0	6.000.000	16.901.000	0	0	0	0	38.490.000	91.041.000

Saldo periode sebelumnya : Rp. 0
Total penerimaan dana BOS periode ini : Rp. 91.450.000
Total penggunaan dana BOS periode ini : Rp. 91.041.000
Akhir saldo BOS periode ini : Rp. 409.000

Bendahara / Penanggungjawab Kegiatan
Laili Masruro, S.Pd.I
NIP.

Dokumen Rekapitulasi Realisasi Dana BOS SMP Islam Darul Hidayah Gambirone sesuai dengan 8 standar Nasional



Dokumentasi aplikasi ARKAS SMP Islam Darul Hidayah Gambirone dalam pelaporan dan realisasi anggaran dana BOS

BUKU KAS UMUM
BULAN : MARET TAHUN : 2023

BUKU

NPSN : 20571003
 Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH
 Desa/Kecamatan : Jl. Cilwung No. 82, Kec. Bangsalsari
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prop. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOS Reguler

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGLUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-03-2023				Saldo Kas Bank Bulan Februari 2023	0	0	0
01-03-2023				Saldo Kas Tunai Bulan Februari 2023	0	0	0
21-03-2023			BBU01	Tank Tunai	0	91.450.000	0
21-03-2023			BBU01	Pergeseran uang di Bank	91.450.000	0	91.450.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.02.01.0016	BPU01	Upah tukang/Ongkos tenaga	0	270.000	91.180.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.02.01.0016	BPU02	Upah tukang/Ongkos tenaga	0	195.000	90.985.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU03	Buffalo Sidu F4	0	208.000	90.777.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU03	Kertas Lain-Lain Imprboard puth Cover Buffalo A4/F4 (foto)	0	90.000	90.887.000
21-03-2023	06.07.10	5.1.02.02.01.0061	BPU04	Token Listrik	0	300.000	90.387.000
21-03-2023	06.07.11	5.1.02.02.01.0059	BPU05	Tagihan Telepon	0	350.000	90.037.000
21-03-2023	06.07.10	5.1.02.02.01.0061	BPU06	Token Listrik	0	300.000	89.737.000
21-03-2023	06.07.11	5.1.02.02.01.0059	BPU07	Tagihan Telepon	0	350.000	89.387.000
21-03-2023	06.07.12	5.1.02.02.01.0063	BPU08	Tagihan Internet	0	350.000	89.037.000
21-03-2023	06.05.01	5.1.02.02.01.0013	BPU09	Honor Operator Sekolah	0	1.000.000	88.037.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU10	Ahmad Fahrur Rozi (5762764665130162)	0	640.000	87.397.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU11	Amun Hasanah	0	640.000	86.757.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU12	Halfah	0	640.000	86.117.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU13	Holisatul Wulandari (6451770671130082)	0	740.000	85.377.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU14	Ita Musfita (8363761662130093)	0	490.000	84.887.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU15	MEGA SETIYAWATI	0	740.000	84.147.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU16	Lufti Qomariyatus Sunroh (0960767668130172)	0	440.000	83.707.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU17	Siti Umri Hanik (0535763684300102)	0	720.000	82.987.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU18	Honor Satpam	0	700.000	82.287.000

BUKU Maret 2023 - NPSN : 20571003, Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH

Halaman 1 dari 5

1	2	3	4	5	6	7	8
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0013	BPU19	Honor TU	0	700.000	81.587.000
21-03-2023	05.08.04	5.1.02.01.01.0001	BPU20	Keran Air Tembok Kran Dinding Stainless	0	220.000	81.367.000
21-03-2023	05.08.04	5.1.02.01.01.0001	BPU20	Sambungan / Shock Pipa Pvc 3"	0	60.000	81.307.000
21-03-2023	05.08.05	5.1.02.01.01.0001	BPU21	Keran Air Tembok Kran Dinding Stainless	0	330.000	80.977.000
21-03-2023	05.08.05	5.1.02.01.01.0001	BPU21	Sambungan / Shock Pipa Pvc 3"	0	120.000	80.857.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU22	Buffalo Sidu F4	0	208.000	80.649.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU22	Kertas Lain-Lain Imprboard puth Cover Buffalo A4/F4 (foto)	0	90.000	80.559.000
21-03-2023	06.07.10	5.1.02.02.01.0061	BPU23	Token Listrik	0	300.000	80.259.000
21-03-2023	06.07.12	5.1.02.02.01.0063	BPU24	Tagihan Internet	0	350.000	79.909.000
21-03-2023	06.05.01	5.1.02.02.01.0013	BPU25	Honor Operator Sekolah	0	1.000.000	78.909.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU26	Ahmad Fahrur Rozi (5762764665130162)	0	640.000	78.269.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU27	Amun Hasanah	0	640.000	77.629.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU28	Halfah	0	640.000	76.989.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU29	Holisatul Wulandari (6451770671130082)	0	740.000	76.249.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU30	Ita Musfita (8363761662130093)	0	490.000	75.759.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU31	MEGA SETIYAWATI	0	740.000	75.019.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU32	Lufti Qomariyatus Sunroh (0960767668130172)	0	440.000	74.579.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU33	Siti Umri Hanik (0535763684300102)	0	720.000	73.859.000
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0013	BPU34	Honor TU	0	700.000	73.159.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU35	Honor Satpam	0	700.000	72.459.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU36	Honor Pegawai Kebersihan	0	700.000	71.759.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU37	Honor Pegawai Kebersihan	0	700.000	71.059.000
21-03-2023	05.05.13	5.1.02.01.01.0031	BPU38	Bateray Besar	0	360.000	70.699.000
21-03-2023	05.05.13	5.1.02.01.01.0031	BPU38	Rol Kabel	0	92.000	70.807.000
21-03-2023	05.05.13	5.1.02.01.01.0031	BPU38	Bateray Besar	0	48.000	70.559.000
21-03-2023	06.05.13	5.1.02.01.01.0031	BPU38	Lampu Led 90 watt	0	232.000	70.227.000
21-03-2023	06.05.13	5.1.02.01.01.0031	BPU38	Lampu SL 18 watt	0	196.000	70.131.000
21-03-2023	05.08.04	5.1.02.02.01.0016	BPU39	Upah tukang/Ongkos tenaga	0	1.440.000	68.691.000
21-03-2023	05.08.04	5.1.02.02.01.0052	BPU40	Jasa Sedot WC	0	4.400.000	64.291.000
21-03-2023	05.08.05	5.1.02.02.01.0016	BPU41	Upah tukang/Ongkos tenaga	0	1.440.000	62.851.000
21-03-2023	05.08.05	5.1.02.02.01.0052	BPU42	Jasa Sedot WC	0	2.200.000	60.651.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.01.01.0001	BPU43	Cat Tembok Avian Paintt 5 Kg	0	660.000	59.991.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.01.01.0001	BPU43	Bak Cat	0	72.000	59.919.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.01.01.0001	BPU43	Kuas Rol	0	35.000	59.884.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.01.01.0001	BPU43	Batoko	0	1.000.000	58.884.000
21-03-2023	05.08.07	5.1.02.01.01.0001	BPU43	Sambungan Pipa Belok Pvc 3"	0	30.000	58.854.000
21-03-2023	05.08.49	5.1.02.02.01.0035	BPU44	Service dan Install Laptop	0	600.000	58.254.000

BUKU Maret 2023 - NPSN : 20571003, Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH

Halaman 2 dari 5

Foto 1 Buku Kas Umum SMP Islam Darul Hidayah Gambirono

Foto 2 BKU

1	2	3	4	5	6	7	8
21-03-2023	05.08.49	5.1.02.02.01.0035	BPU45	Service dan Instal Komputer LAB	0	300.000	57.954.000
21-03-2023	06.04.21	5.1.02.01.01.0026	BPU46	Pengandaan Soal Pts Kelas 2	0	1.550.000	58.404.000
21-03-2023	06.04.21	5.1.02.01.01.0026	BPU46	Foto Sowa	0	600.000	55.804.000
21-03-2023	06.04.21	5.1.02.01.01.0026	BPU46	Pengandaan Soal Pts Kelas 1	0	1.750.000	54.054.000
21-03-2023	06.04.21	5.1.02.01.01.0026	BPU46	Pengandaan Soal Pts Kelas 3	0	1.750.000	52.304.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Minyak Kayu Putih Besar	0	180.000	52.124.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Balsam	0	132.000	51.992.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Betadine Besar	0	216.000	51.776.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	FaceShield	0	210.000	51.566.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Handsaplast	0	70.000	51.496.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Masker	0	330.000	51.166.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Cairan Pembersih Luka/ Revanol	0	40.000	51.126.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Minyak Tawon 30 ml	0	220.000	50.906.000
21-03-2023	06.05.02	5.1.02.01.01.0037	BPU47	Kain Kasa	0	40.000	50.866.000
21-03-2023	06.05.42	5.1.02.01.01.0026	BPU48	Pengandaan Laporan Bos	0	132.500	50.733.500
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU49	Dokumen Keeper, Clear Sleeves, Map, Zipper Bag Folio BAMBII	0	90.000	50.643.500
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU49	Kertas Lain-Lain Impraboard path Cover Buffalo A4/F4 (folio)	0	90.000	50.553.500
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU49	Tinta Spidol Whiteboard	0	347.500	50.206.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU49	Amplong Coklat Merk : Sidu ukuran 17 x 24 cm, 10 pcs	0	125.000	50.081.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.01.01.0024	BPU49	Butala Sidu F4	0	208.000	49.873.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.03.02.0115	BPU50	Tinta Epson I1100 Black	0	400.000	49.473.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.03.02.0115	BPU51	Tinta Epson I1100 Yellow	0	300.000	49.173.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.03.02.0115	BPU52	Tinta Epson I1100 Magenta	0	100.000	49.073.000
21-03-2023	06.05.61	5.1.02.03.02.0115	BPU53	Tinta Epson I1100 Cyan	0	100.000	48.973.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Clink Biru 450 MI	0	144.000	48.829.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Sapu Ijuk	0	162.000	48.667.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Stella All In On	0	210.000	48.457.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Perlengkapan Kebersihan Panganam Bagus Anti Bau Toilet 100g	0	162.000	48.295.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Wipol	0	171.000	48.124.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Sikat WC Type : Lengkung	0	108.000	48.016.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Tissue Gulung Roll Nice	0	408.000	47.608.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Tissue	0	120.000	47.488.000
21-03-2023	06.05.73	5.1.02.01.01.0030	BPU54	Dettol Cairan Antiseptik 45Ml	0	418.000	47.070.000
21-03-2023	06.07.12	5.1.02.02.01.0063	BPU55	Tagihan Internet	0	350.000	46.720.000
21-03-2023	06.07.11	5.1.02.02.01.0059	BPU56	Tagihan Telepon	0	350.000	46.370.000
21-03-2023	07.05.65	5.1.02.01.01.0024	BPU57	Materal Harga : 6000	0	240.000	46.130.000

BKU Maret 2023 - NPSN : 20571003, Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH

Halaman 3 dari 5

Foto 3 BKU

1	2	3	4	5	6	7	8
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0004	BPU58	Honor Penyusunan Laporan BOSP	0	700.000	45.430.000
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0004		Terima PPh 21 15% Honor Penyusunan Laporan BCSP	105.000	0	45.535.000
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0004		Sektor PPh 21 15% Honor Penyusunan Laporan BOSP	0	105.000	45.430.000
21-03-2023	06.05.01	5.1.02.02.01.0013	BPU59	Honor Operator Sekolah	0	1.000.000	44.430.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU60	Ahmad Fahrur Razi (5762764665130162)	0	640.000	43.790.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU61	Ainun Hasanah	0	640.000	43.150.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU62	Halifah	0	640.000	42.510.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU63	Holisatul Wulandari (6451770671130082)	0	740.000	41.770.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU64	Ita Musfita (8365761662130093)	0	490.000	41.280.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU65	MEGA SETIYAWATI	0	740.000	40.540.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU66	Lutfi Gomarhyalus Sururh (0960767668130172)	0	440.000	40.100.000
21-03-2023	07.12.01	5.1.02.02.01.0013	BPU67	Siti Umi Hanik (0535763664300102)	0	720.000	39.380.000
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0013	BPU68	Honor Bendahara	0	700.000	38.680.000
21-03-2023	07.12.02	5.1.02.02.01.0013	BPU69	Honor TU	0	700.000	37.980.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU70	Honor Satpam	0	700.000	37.280.000
21-03-2023	07.12.04	5.1.02.02.01.0013	BPU71	Honor Pegawai Kebersihan	0	700.000	36.580.000
21-03-2023			BBU01	Terima dana BOSP Tahap 1 2023	91.450.000	0	91.450.000
31-03-2023				Bunga Batik	0	0	36.580.000
31-03-2023				Pajak Bunga	0	0	36.580.000
Jumlah					183.005.000	146.425.000	36.580.000

BKU Maret 2023 - NPSN : 20571003, Nama Sekolah : SMP ISLAM DARUL HIDAYAH

Foto 4 BKU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1901 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023 19 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP Islam Darul Hidayah
Jl. Ciliwung No. 82 Gambirono

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Qurrotu Aini
NIM : E20193124
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu



2

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PADA SMP ISLAM DARUL HIDAYAH
GAMBIRONO**

Nama : Qurrotu Aini
Nim : E20193124
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirono
Lokasi : SMP Islam Darul Hidayah, Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember

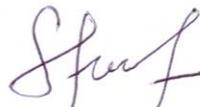
No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 18 September 2023	Pra penelitian untuk memastikan kondisi yang ada dilapangan dan melengkapi data proposal skripsi	
2	Selasa, 19 September 2023	Menyerahkan surat penelitian dan silaturahmi di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono	
3	Sabtu, 23 September 2023	Observasi dan penggalan data kegiatan di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono	
4	Selasa, 26 September 2023	Observasi dan meminta dokumentasi pada pemilik untuk kelengkapan data	
5	Rabu, 27 September 2023	Meminta dokumentasi pada staff untuk melengkapi data	
6	Jumat, 29 September 2023	Interview dan observasi tambahan untuk melengkapi data dan meminta tanda tangan	
7	Sabtu, 07 Oktober 2023	Meminta TTD di surat keterangan selesai penelitian di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 07 Oktober 2023

J E M B E R

Kepala sekolah SMP Islam Darul Hidayah Gambirono



Abdul Aziz S.E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Qurrotu Aini
NIM : E20193124
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan E-RKAS pada SMP Islam Darul Hidayah Gambirano

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
(MARIYAH ULFAH, M.E.I.)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Aziz S.E
Jabatan : Kepala sekolah SMP Islam Darul Hidayah Gambirono

Dengan ini bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Qurrotu Aini
Nim : E20193124
Semester : IX
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Islam Darul Hidayah Gambirono terhitung dari 06 November 2023 sampai dengan 02 Desember 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSASI DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN E-RKAS PADA SMP ISLAM DARUL HIDAYAH GAMBIRONO"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 07 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Qurrotu Aini
NIM : E20193124
Semester : 10 (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing

Jember, 04 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP.198809232019032003


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP.198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrotu Aini

Nim : E20193124

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis ter kutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti tersapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 22 Januari 2024



Qurrotu Aini
E20193124

BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : Qurrotu Aini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Juli 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Curahkalong Tengah, RT 002/RW 021, Desa
Curahkalong, Kec. Bangsalsari, Kab. Jember, Jawa
Timur.

2. Riwayat Pendidikan

SDN Curahkalong 03 : 2008-2013 Tahun
SMP I Darul Hidayah : 2013-2016 Tahun
SMK I Darul Hidayah : 2016-2019 Tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R